

**PT BISI International Tbk
dan entitas anaknya/*and its subsidiaries***

Laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2013
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
beserta laporan auditor independen/

*Consolidated financial statements as of December 31, 2013
and for the year then ended
with independent auditors' report*



PT. BISI International Tbk

Agribusiness Company

SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2013
PT BISI International Tbk /

**DIRECTORS' STATEMENT REGARDING
THE RESPONSIBILITY FOR THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEARS
ENDED DECEMBER 31, 2013
PT BISI International Tbk**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini / We, the undersigned:

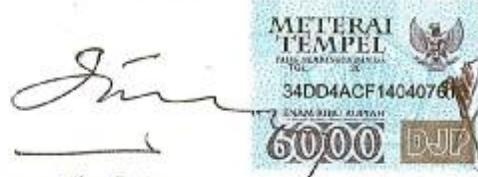
- | | | |
|---------------------------------------|---|--|
| 1. Nama / Name | : | Jemmy Eka Putra |
| Alamat Kantor / Office Address | : | Jl. Surabaya-Mojokerto km 19, Sidoarjo. |
| Alamat Domisili / Residential Address | : | Puri Widya Utama I-1/3, Surabaya. |
| Nomor Telepon / Telephone | : | (031) 7882528 |
| Jabatan / Title | : | Direktur Utama / President Director |
| 2. Nama / Name | : | Setiadi Setiokusumo |
| Alamat Kantor / Office Address | : | Jl. Surabaya-Mojokerto km 19, Sidoarjo. |
| Alamat Domisili / Residential Address | : | Sutorejo Prima Selatan PM 10-20, Surabaya. |
| Nomor Telepon / Telephone | : | (031) 7882528 |
| Jabatan / Title | : | Direktur / Director |

menyatakan bahwa / declare that:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasi perusahaan / We are responsible for the preparation and presentation of the Company's consolidated financial statements.
2. Laporan keuangan konsolidasi perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum / The Company's consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with accounting principles generally accepted in Indonesia.
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasi perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar / All information in the Company's consolidated financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner.
b. Laporan keuangan konsolidasi perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material / The Company's consolidated financial statements do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit information or material fact.
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian interen dalam perusahaan dan anak perusahaan / We are responsible for the Company and subsidiaries' internal control system.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya / Thus this statement is made truthfully.

Jakarta, 26 Maret 2014 / Jakarta, March 26, 2014



Jemmy Eka Putra
Direktur Utama / President Director

Setiadi Setiokusumo
Direktur / Director

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2013
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2013
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT**

Daftar Isi

**Halaman/
Page**

Table of Contents

Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.....	1 - 2	<i>..... Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian.....	3	<i>..... Consolidated Statement of Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	4	<i>..... Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	5 - 6	<i>..... Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian.....	7 - 92	<i>..... Notes to the Consolidated Financial Statements</i>

Purwantono, Suherman & Surja

Indonesia Stock Exchange Building
Tower 2, 7th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190, Indonesia

Tel: +62 21 5289 5000
Fax: +62 21 5289 4100
ey.com/id

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Laporan No. RPC-5168/PSS/2014

**Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT BISI International Tbk**

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT BISI International Tbk dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2013, serta laporan laba rugi komprehensif, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Independent Auditors' Report

Report No. RPC-5168/PSS/2014

***Shareholders, Boards of Commissioners and Directors
PT BISI International Tbk***

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT BISI International Tbk and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2013, and the consolidated statements of comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditor's responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. RPC-5168/PSS/2014 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor (lanjutan)

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT BISI International Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2013, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Independent Auditors' Report (continued)

Report No. RPC-5168/PSS/2014 (continued)

Auditor's responsibility (continued)

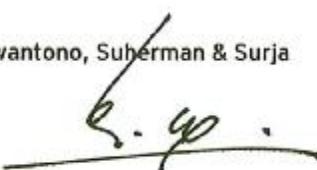
An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT BISI International Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2013, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Purwantono, Suherman & Surja



Moch. Dadang Syachruna

Registrasi Akuntan Publik No. AP.0697/Public Accountant Registration No. AP.0697

26 Maret 2014/March 26, 2014

*The original consolidated financial statements included herein
are in the Indonesian language.*

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2013
**(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Nilai Nominal per Saham)**

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION**
As of December 31, 2013
**(Expressed in Millions of Rupiah,
Except Par Value per Share)**

	31 Desember 2013/ December 31, 2013	Catatan/ Notes	31 Desember 2012/ December 31, 2012	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	130.843	2c,2d,2n,2r, 4,31c,34, 35d,36 2r,3,34 2n,5,11,36	126.125	<i>Cash and cash equivalents</i>
Piutang Usaha Pihak ketiga - neto	551.993	32a,35a	371.060	<i>Accounts receivable</i> <i>Trade</i> <i>Third parties - net</i>
Pihak berelasi	14.947	2d,31a	17.352	<i>Related parties</i>
Lain-lain - pihak ketiga - neto	1.403		13.947	<i>Others - third parties - net</i>
Persediaan - neto	693.081	2f,3,6, 11,39	744.730	<i>Inventories - net</i>
Uang muka	10.041	7	26.652	<i>Advances</i>
Biaya dibayar di muka	4.833	2g,8	4.280	<i>Prepaid expenses</i>
Pajak Pertambahan Nilai dibayar di muka	1.890	2o,14	8	<i>Prepaid Value Added Tax</i>
Total Aset Lancar	1.409.031		1.304.154	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Piutang pihak berelasi non-usaha	286	2d,2r,31c,34	134	<i>Due from related parties</i>
Aset pajak tangguhan	28.308	2o,3,14	15.942	<i>Deferred tax assets</i>
Aset tetap - neto	249.245	2h,3, 9, 11,39	253.165	<i>Property, plant and equipment - net</i>
Tagihan pajak penghasilan	12.968	2o,3,14	2.972	<i>Claims for tax refund</i>
Aset tidak lancar lainnya	12.845	2g,2r,10,34	11.236	<i>Other non-current assets</i>
Total Aset Tidak Lancar	303.652		283.449	Total Non-current Assets
TOTAL ASET	1.712.683		1.587.603	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein
are in the Indonesian language.

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2013
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Nilai Nominal per Saham)**

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2013
(Expressed in Millions of Rupiah,
Except Par Value per Share)**

	31 Desember 2013/ December 31, 2013	Catatan/ Notes	31 Desember 2012/ December 31, 2012	
LIABILITAS DAN EKUITAS				
LIABILITAS JANGKA PENDEK				
Utang bank jangka pendek				
Utang	-	2r,11,34,35b 2n,2r,34, 35b,36 12	49.648	CURRENT LIABILITIES
Usaha				<i>Short-term bank loans</i>
Pihak ketiga	80.315		45.426	<i>Accounts payable</i>
Pihak berelasi	2.495	2d,31b	4.462	<i>Trade</i>
Lain-lain - pihak ketiga	18.315	13	21.267	<i>Third parties</i>
Utang pajak	13.141	2o,3,14	13.351	<i>A related party</i>
Beban akrual	40.424	2k,2r,15, 34,35b	13.246	<i>Others - third parties</i>
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	267	2l,2r,34,35b	214	<i>Taxes payable</i>
Provisi jangka pendek	29.655	2s,3,16	13.852	<i>Accrued expenses</i>
Total Liabilitas Jangka Pendek	184.612		161.466	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				
Utang pihak berelasi non-usaha	187	2d,2r,31c, 32c,34,35b	942	NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	52.139	2l,3,17	46.491	<i>Due to related parties</i>
Total Liabilitas Jangka Panjang	52.326		47.433	<i>Long-term employee benefit liabilities</i>
TOTAL LIABILITAS	236.938		208.899	Total Non-current Liabilities
EKUITAS				
EKUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK				
Modal saham - nilai nominal Rp100 per saham				EQUITY ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT
Modal dasar - 4.000.000.000 saham				<i>Share capital - Rp100 par value per share</i>
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 3.000.000.000 saham	300.000	19	300.000	<i>Authorized - 4,000,000,000 shares</i>
Tambahan modal disetor - neto	93.695	2e,20	93.695	<i>Issued and fully paid - 3,000,000,000 shares</i>
Saldo laba		21		<i>Additional paid-in capital - net</i>
Telah ditentukan penggunaannya	20.000		10.000	<i>Retained earnings</i>
Belum ditentukan penggunaannya	1.061.907		974.882	<i>Appropriated Unappropriated</i>
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	1.475.602		1.378.577	Equity Attributable to Owners of the Parent
Kepentingan Nonpengendali	143	2b,18	127	<i>Non-controlling Interest</i>
TOTAL EKUITAS	1.475.745		1.378.704	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	1.712.683		1.587.603	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein
are in the Indonesian language.

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF
KONSOLIDASIAN
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2013
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Laba per Saham Dasar)**

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
COMPREHENSIVE INCOME
for the Year Ended
December 31, 2013
(Expressed in Millions of Rupiah,
Except Basic Earnings per Share)**

Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/
Year ended December 31,

	2013	Catatan/ Notes	2012	
PENJUALAN NETO	1.056.361	2d,2k,2n, 3,22,31a, 32a,32b,33	866.269	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	(608.481)	2d,2k,2n,9, 23,31b,32a	(477.280)	COST OF GOODS SOLD
LABA BRUTO	447.880	33	388.989	GROSS PROFIT
Beban penjualan	(175.305)	2k,2m,3, 9,24,33	(149.087)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(76.201)	2d,2k,3, 9,17,25, 32c,33	(65.910)	General and administrative expenses
Beban operasi lainnya Pendapatan operasi lainnya	(55.747) 10.813	2k,26, 33 2k,27,31c,33	(23.646) 12.326	Other operating expenses Other operating income
LABA USAHA	151.440		162.672	INCOME FROM OPERATIONS
Pendapatan bunga Biaya keuangan	6.120 (1.325)	2k,28,31c,33 2k,29,33	7.982 (1.258)	Interest income Finance costs
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	156.235		169.396	INCOME BEFORE INCOME TAX
Beban pajak penghasilan	(29.194)	2o,3,14,33	(40.046)	Income tax expense
LABA TAHUN BERJALAN	127.041		129.350	INCOME FOR THE YEAR
Pendapatan komprehensif lainnya	-		-	Other comprehensive income
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	127.041		129.350	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA TAHUN BERJALAN/ TOTAL LABA KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADА:				INCOME FOR THE YEAR/ TOTAL COMPREHENSIVE INCOME ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk Kepentingan nonpengendali	127.025 16	2b,18	129.321 29	Owners of the parent Non-controlling interest
TOTAL	127.041		129.350	TOTAL
LABA PER SAHAM DASAR YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADА PEMILIK ENTITAS INDUK	42	2p,30	43	BASIC EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2013
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah)**

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
for the Year Ended
December 31, 2013
(Expressed in Millions of Rupiah)**

Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ <i>Equity attributable to owners of the parent</i>									
Catatan/ Notes	Modal saham ditempatkan dan disetor penuh/ <i>Share capital issued and fully paid</i>	Tambah modal disetor - neto/ <i>Additional paid-in capital - net</i>	Saldo laba/ <i>Retained earnings</i>			Total/ Total	Kepentingan nonpengendali/ <i>Non-controlling interest</i>	Total/ Total	
			Telah ditentukan penggunaannya/ <i>Appropriated</i>	Belum ditentukan penggunaannya/ <i>Unappropriated</i>	Total/ Total				
Saldo 1 Januari 2012		300.000	93.695	4.000	881.561	1.279.256	98	1.279.354	Balance as of January 1, 2012
Total laba komprehensif tahun berjalan		-	-	-	129.321	129.321	29	129.350	Total comprehensive income for the year
Dividen tunai	21	-	-	-	(30.000)	(30.000)	-	(30.000)	Cash dividends
Pembentukan cadangan umum	21	-	-	6.000	(6.000)	-	-	-	Appropriation for general reserve
Saldo 31 Desember 2012		300.000	93.695	10.000	974.882	1.378.577	127	1.378.704	Balance as of December 31, 2012
Total laba komprehensif tahun berjalan		-	-	-	127.025	127.025	16	127.041	Total comprehensive income for the year
Dividen tunai	21	-	-	-	(30.000)	(30.000)	-	(30.000)	Cash dividends
Pembentukan cadangan umum	21	-	-	10.000	(10.000)	-	-	-	Appropriation for general reserve
Saldo 31 Desember 2013		300.000	93.695	20.000	1.061.907	1.475.602	143	1.475.745	Balance as of December 31, 2013

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS
KONSOLIDASIAN**
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2013
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah)

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
CASH FLOWS**
for the Year Ended
December 31, 2013
(Expressed in Millions of Rupiah)

Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,			
	Catatan/ Notes	2013	2012
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			
Penerimaan kas dari pelanggan		922.607	906.977
Pembayaran kas kepada pemasok		(495.555)	(681.318)
Pembayaran kas untuk beban usaha		(248.786)	(230.279)
Pembayaran kas kepada karyawan		(46.348)	(48.638)
Kas yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi		131.918	(53.258)
Penerimaan dari (pembayaran untuk):			
Pajak penghasilan badan	14	(51.246)	(51.788)
Biaya keuangan		(950)	(883)
Tagihan pajak penghasilan	14	2.232	12.671
Pendapatan bunga	28	6.120	7.982
Kegiatan operasional lainnya		12.075	8.350
Kas Neto yang Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi		100.149	(76.926)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			
Perolehan aset tetap	9,38	(16.267)	(16.812)
Hasil penjualan aset tetap	9	716	2.500
Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi		(15.551)	(14.312)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			
Penerimaan dari utang bank jangka pendek	11	86.611	50.023
Pembayaran untuk:			
Utang bank jangka pendek	11	(136.634)	(50.774)
Dividen tunai	21	(30.000)	(30.000)
Utang sewa pembiayaan	-	-	(511)
Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan		(80.023)	(31.262)
CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES			
Cash receipts from customers			
Cash payments to suppliers			
Cash payments for operating expenses			
Cash payments to employees			
Cash provided by (used in) operating activities			
CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES			
Acquisitions of property, plant and equipment			
Proceeds from sale of property, plant and equipment			
Net Cash Used in Investing Activities			
CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES			
Proceeds from short-term bank loans			
Cash payments for: Short-term bank loans			
Cash dividends			
Finance lease obligations			
Net Cash Used in Financing Activities			

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

*The original consolidated financial statements included herein
are in the Indonesian language.*

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2013
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah)**

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
CASH FLOWS (continued)
for the Year Ended
December 31, 2013
(Expressed in Millions of Rupiah)**

**Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/
Year ended December 31,**

	2013	Catatan/ Notes	2012	
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS	4.575		(122.500)	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
DAMPAK NETO PERUBAHAN NILAI TUKAR ATAS KAS DAN SETARA KAS	143		94	NET EFFECT OF CHANGES IN EXCHANGE RATES ON CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	<u>126.125</u>	4	<u>248.531</u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	<u>130.843</u>	4	<u>126.125</u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

*The accompanying notes to the consolidated financial
statements form an integral part of these
consolidated financial statements taken as a whole.*

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
pada Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan dan Informasi Umum

PT BISI International Tbk ("Perusahaan") didirikan di Indonesia pada tanggal 22 Juni 1983 berdasarkan Undang-undang Penanaman Modal Asing No. 1 Tahun 1967 berdasarkan Akta Notaris Drs. Gde Ngurah Rai, S.H., No. 35. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-5415-HT.01.01.TH.84 tanggal 27 September 1984 dan diumumkan dalam Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No. 94, Tambahan No. 4731 tanggal 23 November 1990. Berdasarkan Akta Notaris No. 17 tanggal 3 Oktober 2006, yang dibuat di hadapan Dr. Fulgensius Jimmy H.L.T., S.H., M.H., M.M., Notaris di Jakarta, pemegang saham menyetujui perubahan nama legal Perusahaan dari PT Benihinti Suburintani menjadi PT BISI International. Perubahan Anggaran Dasar ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. W7-02215.HT.01.04-TH.2006 tanggal 6 November 2006. Perubahan Anggaran Dasar terakhir dengan Akta No. 97 tanggal 30 Juni 2008, yang dibuat di hadapan SP. Henny Singgih, S.H., Notaris di Jakarta, sehubungan dengan perubahan seluruh Anggaran Dasar untuk disesuaikan dengan Undang-undang No. 40 Tahun 2007 tentang "Perseroan Terbatas" dan Peraturan No. IX.J.1, Lampiran Keputusan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("BAPEPAM-LK") No. Kep-179/BL/2008 tanggal 14 Mei 2008 tentang "Pokok-pokok Anggaran Dasar Perseroan yang Melakukan Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas dan Perusahaan Publik". Perubahan Anggaran Dasar terakhir ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-66444.AH.01.02.TH.2008 tanggal 19 September 2008.

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. GENERAL

a. Establishment of the Company and General Information

PT BISI International Tbk (the "Company") was established in Indonesia on June 22, 1983 within the framework of Foreign Investment Law No. 1 Year 1967 based on Notarial Deed No. 35 of Drs. Gde Ngurah Rai, S.H.. The deed of establishment was approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C2-5415-HT.01.01.TH.84 dated September 27, 1984 and was announced in Supplement No. 4731 of State Gazette No. 94 dated November 23, 1990. In accordance with Notarial Deed No. 17 dated October 3, 2006 of Dr. Fulgensius Jimmy H.L.T., S.H., M.H., M.M., Notary in Jakarta, the shareholders agreed to change the Company's legal name from PT Benihinti Suburintani to PT BISI International. The related amendment of the Articles of Association was approved by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. W7-02215.HT.01.04-TH.2006 dated November 6, 2006. The Articles of Association has been amended several times, the latest amendment of which was based on Notarial Deed No. 97 dated June 30, 2008 of SP. Henny Singgih, S.H., Notary in Jakarta, regarding compliance with the stipulation of Law No. 40 year 2007 on "Corporate Law" and with Regulation No. IX.J.1, Supplement from the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency ("BAPEPAM-LK") Decree No. Kep-179/BL/2008 dated May 14, 2008 on "Articles of Association of Companies Conducting Public Offerings and Public Companies". The latest amendments to the Articles of Association were approved by the Ministry of Justice and Human Rights of Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-66444.AH.01.02.TH.2008 dated September 19, 2008.

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
pada Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

1. UMUM (lanjutan)

**a. Pendirian Perusahaan dan Informasi Umum
(lanjutan)**

Perusahaan mendapat persetujuan perubahan status menjadi Penanaman Modal Asing dari Badan Koordinasi Penanaman Modal melalui surat Persetujuan No. 219/V/PMA/2006 tanggal 7 Desember 2006 sehubungan dengan perubahan pemegang saham berdasarkan Akta Notaris No. 89 tanggal 21 November 2006, yang dibuat dihadapan Dr. Fulgensius Jimmy H.L.T., S.H., M.H., M.M., Notaris di Jakarta.

Perusahaan memulai aktivitas operasi pada tahun 1983. Kegiatan usaha Perusahaan, sesuai dengan Anggaran Dasar, meliputi pembibitan dan perdagangan benih jagung, sayuran dan buah-buahan, dan padi. Perusahaan telah melakukan pelepasan varietas unggul antara lain benih jagung BISI-2, BISI-12, BISI-16, BISI-18, dan BISI-818, benih sayuran dan buah-buahan Timun Hercules dan Melon Action, serta benih padi Intani-2. Perusahaan berkantor pusat di Jl. Raya Surabaya Mojokerto km. 19, Sidoarjo, dengan lokasi pabrik di Pare, Kediri. Dalam menjalankan usahanya, Perusahaan mengadakan perjanjian kerja sama dengan para petani, dimana petani akan memasok kebutuhan benih komersial bagi Perusahaan. Sehubungan dengan perjanjian tersebut, Perusahaan akan menyediakan benih induk untuk ditanam oleh para petani untuk menghasilkan benih komersial (Catatan 32a).

PT Agrindo Pratama merupakan entitas induk Perusahaan. Great Amazon Holdings Limited merupakan entitas induk terakhir Perusahaan.

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. GENERAL (continued)

**a. Establishment of the Company and General
Information (continued)**

The Company obtained approval from the Capital Investment Coordinating Board through its Approval Letter No. 219/V/PMA/2006 dated December 7, 2006, for the change in the status of the Company to that of a Foreign Capital Investment Company in relation to the change in shareholding composition based on Notarial Deed No. 89 dated November 21, 2006 of Dr. Fulgensius Jimmy H.L.T., S.H., M.H., M.M., Notary in Jakarta.

The Company started its commercial operations in 1983. The Company's business, consistent with its Articles of Association, encompasses cultivation of seedlings and trading of corn, vegetables and fruit, and paddy seeds. The Company launched high-yielding varieties of seeds such as corn seeds BISI-2, BISI-12 BISI-16, BISI-18, and BISI-818, vegetable and fruit seeds of Timun Hercules and Melon Action, and paddy seed Intani-2. The Company's head office is located at Jl. Raya Surabaya Mojokerto km. 19, Sidoarjo, and its warehouse is located in Pare, Kediri. As part of its business, the Company has cooperation agreements with farmers whereby the farmers supply the Company's needs for commercial seeds. In return, the Company provides foundation seeds to be planted by the farmers to yield commercial seeds (Note 32a).

PT Agrindo Pratama is the parent entity of the Company. Great Amazon Holdings Limited is the ultimate parent entity of the Company.

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
pada Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Pada tanggal 11 Mei 2007, Perusahaan telah memperoleh Surat Pernyataan Efektif No. S-2238/BL/2007 dari Ketua BAPEPAM-LK untuk melakukan penawaran umum perdana saham sebanyak 900.000.000 saham dengan nilai nominal sebesar Rp100 (Rupiah penuh) per saham kepada masyarakat melalui Bursa Efek Indonesia ("BEI") dengan harga penawaran perdana sebesar Rp200 (Rupiah penuh) per saham. Seluruh saham Perusahaan yang ditempatkan dan disetor penuh sebanyak 3.000.000.000 saham telah dicatatkan di BEI.

c. Komisaris, Direksi dan Karyawan

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, susunan dewan komisaris dan dewan direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

**Dewan Komisaris/
Board of Commissioners**

Komisaris Utama/ <i>President Commissioner</i>	- Jialipto Jiaravanon
Komisaris/Commissioner	- Tjiu Thomas Effendy
Komisaris Independen/ <i>Independent Commissioner</i>	- Burhan Hidayat

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, susunan komite audit Perusahaan berdasarkan Rapat Dewan Komisaris pada tanggal 2 Juni 2009 adalah sebagai berikut:

Ketua
Anggota
Anggota

Burhan Hidayat
Budi Loemaksono
Haryjanto Sutrisno

Chairman
Member
Member

Pembentukan komite audit Perusahaan telah sesuai dengan Peraturan BAPEPAM-LK No. IX.I.5.

On May 11, 2007, the Company received the Effective Statement from the Chairman of BAPEPAM-LK in its Decision Letter No. S-2238/BL/2007 to conduct an initial public offering of 900,000,000 shares at a par value of Rp100 (full amount) per share through the Indonesia Stock Exchange ("IDX") at an initial public offering price of Rp200 (full amount) per share. All of the Company's issued and fully paid shares totaling 3,000,000,000 shares were listed on the IDX.

c. Commissioners, Directors and Employees

As of December 31, 2013 and 2012, the composition of the Company's boards of commissioners and directors is as follows:

**Dewan Direksi/
Board of Directors**

Direktur Utama/ <i>President Director</i>	- Jemmy Eka Putra
Direktur/Director	- Sunardi Mukadas Sastrodimojo
Direktur/Director	- Setiadi Setiokusumo
Direktur/Director	- Putu Darsana
Direktur/Director	- Joseph Suprijanto

As of December 31, 2013 and 2012, the composition of the Company's audit committee as appointed at the Board of Commissioners' Meeting held on June 2, 2009 is as follows:

The establishment of the Company's audit committee is in compliance with BAPEPAM-LK No. IX.I.5.

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
pada Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Komisaris, Direksi dan Karyawan (lanjutan)

Manajemen kunci Perusahaan dan entitas anaknya (secara kolektif disebut sebagai "Kelompok Usaha") mencakup dewan direksi dan dewan komisaris. Total beban kompensasi bruto bagi manajemen kunci Kelompok Usaha untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 dijelaskan pada Catatan 31d.

Kelompok Usaha memiliki 647 orang karyawan tetap masing-masing pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 (tidak diaudit).

d. Struktur Kelompok Usaha

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, Perusahaan mempunyai kepemilikan saham dengan hak suara lebih dari 50% pada entitas berikut:

Entitas Anak/ Subsidiaries	Kegiatan Pokok/ Principal Activity	Domisili/ Domicile	Tahun Operasi Komersial/ Start of Commercial Operations	Total Aset Total Assets		
				Percentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	31 Des 2013/ Dec 31, 2013	31 Des 2012/ Dec 31, 2012
PT Multi Sarana Indotani ("MSI")	Memproduksi pestisida/ <i>Manufacturing pesticide</i>	Mojokerto	2005	99,91%	217.412	170.889
PT Tanindo Intertraco ("TINCO")	Perdagangan benih, pupuk dan pestisida/ <i>Seed, fertilizer and pesticide trading</i>	Sidoarjo	2008	99,96%	292.791	264.172
PT Tanindo Subur Prima ("TSP")	Perdagangan benih, pupuk dan pestisida/ <i>Seed, fertilizer and pesticide trading</i>	Sidoarjo	1987	99,99%	111.349	115.121

e. Penerbitan Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit sesuai dengan keputusan direksi pada tanggal 26 Maret 2014.

1. GENERAL (continued)

c. Commissioners, Directors and Employees (continued)

Key management of the Company and its subsidiaries (collectively referred to as the "Group") includes the boards of directors and commissioners. Total gross compensation expenses for the key management of the Group for the years ended December 31, 2013 and 2012 are described in Note 31d.

The Group had 647 permanent employees as of December 31, 2013 and 2012, respectively (unaudited).

d. Group Structure

As of December 31, 2013 and 2012, the Company has share ownership with voting rights of greater than 50% in the following entities:

Entitas Anak/ Subsidiaries	Kegiatan Pokok/ Principal Activity	Domisili/ Domicile	Tahun Operasi Komersial/ Start of Commercial Operations	Total Aset Total Assets		
				Percentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	31 Des 2013/ Dec 31, 2013	31 Des 2012/ Dec 31, 2012
PT Multi Sarana Indotani ("MSI")	Memproduksi pestisida/ <i>Manufacturing pesticide</i>	Mojokerto	2005	99,91%	217.412	170.889
PT Tanindo Intertraco ("TINCO")	Perdagangan benih, pupuk dan pestisida/ <i>Seed, fertilizer and pesticide trading</i>	Sidoarjo	2008	99,96%	292.791	264.172
PT Tanindo Subur Prima ("TSP")	Perdagangan benih, pupuk dan pestisida/ <i>Seed, fertilizer and pesticide trading</i>	Sidoarjo	1987	99,99%	111.349	115.121

e. Issuance of Consolidated Financial Statements

The Management of the Company is responsible for the preparation of these consolidated financial statements, which were completed and authorized to be issued in accordance with a resolution of the directors dated March 26, 2014.

PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
pada Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Peraturan-Peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012.

Laporan keuangan konsolidasian disusun dengan dasar akrual menggunakan konsep biaya historis, kecuali laporan arus kas konsolidasian dan akun-akun tertentu seperti yang disebutkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Tahun buku Kelompok Usaha adalah tanggal 1 Januari sampai dengan 31 Desember.

Mata uang pelaporan yang digunakan pada laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan masing-masing entitas anak.

b. Prinsip-prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas anaknya, seperti yang disebutkan pada Catatan 1d, yang dimiliki oleh Perusahaan dengan kepemilikan saham lebih dari 50%.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of Presentation of the Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants and the Regulations and Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by Financial Service Authority ("OJK").

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements are consistent with those adopted in the preparation of the Group's consolidated financial statements for the year ended December 31, 2012.

The consolidated financial statements have been prepared on an accrual basis using the historical cost concept of accounting, except for the consolidated statements of cash flows and certain accounts which are measured on the basis as disclosed in the relevant notes herein.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method, which classifies the cash flows into operating, investing and financing activities.

The financial reporting period of the Group is January 1 to December 31.

The reporting currency used in the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah, which is the functional currency of Company and each of its subsidiaries.

b. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements include the financial statements of the Company and its subsidiaries, as mentioned in Note 1d, in which the Company maintains share ownership of more than 50%.

PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
pada Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Prinsip-prinsip Konsolidasian (lanjutan)

Seluruh akun dan transaksi antarperusahaan yang material, termasuk laba atau rugi yang belum direalisasi, jika ada, dieliminasi untuk mencerminkan posisi keuangan dan hasil operasi Kelompok Usaha sebagai satu kesatuan usaha.

Entitas-entitas anak dikonsolidasi secara penuh sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Perusahaan memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal entitas induk kehilangan pengendalian. Pengendalian dianggap ada ketika Perusahaan memiliki secara langsung atau tidak langsung melalui entitas anak, lebih dari setengah kekuasaan suara entitas.

Kerugian entitas anak yang tidak dimiliki secara penuh diatribusikan pada kepentingan nonpengendali ("KNP") bahkan jika hal ini mengakibatkan KNP mempunyai saldo defisit.

Jika kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Kelompok Usaha:

- (i) menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas entitas anak Perusahaan,
- (ii) menghentikan pengakuan nilai tercatat setiap KNP,
- (iii) menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada,
- (iv) mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima,
- (v) mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya,
- (vi) mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laporan laba rugi komprehensif, dan
- (vii) mereklasifikasi bagian induk atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai pendapatan komprehensif lainnya ke laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba.

PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Principles of Consolidation (continued)

All significant intercompany account balances and transactions, including any unrealized profit or loss, have been eliminated to reflect the financial position and results of operations of the Group as a single business entity.

Subsidiaries are fully consolidated from the date of acquisition, being the date on which the Company obtained control, and until the date of such control ceases. Control is presumed to exist if the Company owns directly or indirectly through subsidiaries more than half of the voting power of an entity.

Losses of non-wholly owned subsidiaries are attributed to the non-controlling interest ("NCI") even if that results in a deficit balance for the NCI.

If it loses control over a subsidiary, the Group:

- (i) derecognizes the assets (including *goodwill*) and liabilities of the subsidiary,
- (ii) derecognizes the carrying amount of any NCI,
- (iii) derecognizes any cumulative translation differences recorded in equity,
- (iv) recognizes the fair value of the consideration received,
- (v) recognizes the fair value of any investment retained,
- (vi) recognizes any surplus or deficit in statements of comprehensive income, and
- (vii) reclassifies the parent's share of components previously recognized in other comprehensive income to profit or loss or directly to retained earnings, as appropriate.

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
pada Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Prinsip-prinsip Konsolidasian (lanjutan)

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto dari entitas anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung oleh Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

c. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas meliputi kas, bank dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan tidak dibatasi atau dijadikan jaminan atas utang dan pinjaman lainnya.

d. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Transaksi dengan pihak-pihak berelasi dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak ketiga.

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

e. Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali

Sejak tanggal 1 Januari 2013, Kelompok Usaha menerapkan secara prospektif Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") 38 (Revisi 2012), "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali", yang menggantikan PSAK 38 (Revisi 2004), "Akuntansi Restrukturisasi Entitas Sepengendali". PSAK 38 (Revisi 2012) mengatur tentang akuntansi kombinasi bisnis entitas sepengendali, baik untuk entitas yang menerima bisnis maupun untuk entitas yang melepas bisnis.

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Principles of Consolidation (continued)

NCI reflects the portion of the profit or loss and net assets of the subsidiaries that is not directly or indirectly attributable by the Company, which are presented in the consolidated statements of comprehensive income and under the equity section of the consolidated statements of financial position, respectively, separately from the portion attributable to owners of the parent.

c. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents include cash on hand, cash in banks and time deposits with maturities of three months or less from the date of placement and not restricted or pledged as collateral for loans and other borrowings.

d. Transactions with Related Parties

Transactions with related parties are carried out on the basis of terms agreed by both parties, which terms may not be the same as those of the transactions between third parties.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant notes to consolidated financial statements herein.

e. Business Combinations of Entities under Common Control

Starting January 1, 2013, the Group prospectively adopted Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") 38 (Revised 2012), "Business Combinations of Entities Under Common Control", which supersedes PSAK 38 (Revised 2004), "Accounting for Restructuring of Entities Under Common Control". PSAK 38 (Revised 2012) prescribes the accounting for business combinations of entities under common control, for both the entity receiving the business and the entity disposing of the business.

PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
pada Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali (lanjutan)

Penerapan PSAK 38 (Revisi 2012) tidak menimbulkan pengaruh yang signifikan terhadap pelaporan keuangan dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian.

Dalam PSAK 38 (Revisi 2012), pengalihan bisnis antara entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi kepemilikan atas bisnis yang dialihkan dan tidak dapat menimbulkan laba atau rugi bagi kelompok usaha secara keseluruhan ataupun bagi entitas individual dalam kelompok usaha tersebut. Karena pengalihan bisnis antara entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi, bisnis yang dipertukarkan dicatat pada nilai buku sebagai kombinasi bisnis dengan menggunakan metode penyatuhan kepemilikan.

Dalam menerapkan metode penyatuhan kepemilikan, komponen laporan keuangan dimana terjadi kombinasi bisnis dan untuk periode lain yang disajikan untuk tujuan perbandingan, disajikan sedemikian rupa seolah-olah kombinasi bisnis telah terjadi sejak awal periode terjadi sepengendalian. Selisih antara nilai tercatat transaksi kombinasi bisnis dan jumlah imbalan yang dialihkan diakui dalam akun "Tambah Modal Disetor - Selisih Nilai Transaksi dengan Entitas Sepengendali".

f. Persediaan

Persediaan diukur sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi neto persediaan adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Business Combinations of Entities under Common Control (continued)

The adoption of PSAK 38 (Revised 2012) has no significant impact on the financial reporting and disclosures in the consolidated financial statements.

Under PSAK 38 (Revised 2012) transfer of business within entities under common control does not result in a change of the economic substance of ownership of the business being transferred and does not result in gain or loss to the group or to the individual entity within the group. Since the transfer of business of entities under common control does not result in a change of the economic substance, the business being exchanged is recorded at book value as a business combination using the pooling-of-interests method.

In applying the pooling-of-interests method, the components of the financial statements for the period during which the restructuring occurred and for other periods presented, for comparison purposes, are presented in such a manner as if the restructuring had already happened from the beginning of the period during which the entities were under common control. The difference between the carrying amounts of the business combination transaction and the consideration transferred is recognized under the account "Additional Paid-in Capital - Difference in Value of Transactions with Entities under Common Control".

f. Inventories

Inventories are valued at the lower of cost or net realizable value. Cost is calculated using the weighted-average method. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
pada Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

f. Persediaan (lanjutan)

Kelompok Usaha menetapkan cadangan penurunan nilai dan keusangan persediaan berdasarkan hasil penelaahan berkala atas kondisi fisik dan nilai realisasi neto persediaan.

g. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi dan dibebankan pada laba rugi selama masa manfaatnya. Bagian jangka panjang dari biaya dibayar di muka disajikan sebagai bagian dari akun "Aset Tidak Lancar Lainnya" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

h. Aset Tetap

Seluruh aset tetap awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan supaya aset tersebut siap digunakan sesuai dengan maksud Manajemen.

Setelah pengakuan awal, aset tetap dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai.

Penyusutan aset tetap dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi umur manfaat ekonomis sebagai berikut:

Bangunan dan instalasi listrik
Mesin dan peralatan
Prasarana tanah dan bangunan,
peralatan transportasi, dan
peralatan dan perabot kantor

Nilai tercatat aset tetap dikaji ulang atas penurunan jika terjadi peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat mungkin tidak dapat seluruhnya terealisasi.

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Inventories (continued)

The Group provides allowance for decline in market value and obsolescence of inventories based on periodic reviews of the physical condition and the net realizable values of the inventories.

g. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized and charged to profit or loss over the periods of benefit. The long-term portion of prepaid expenses are presented as part of the "Other Non-current Assets" account in the consolidated statements of financial position.

h. Property, Plant and Equipment

All property, plant and equipment are initially recognized at cost, which comprises acquisition costs and any costs directly attributable to bringing the asset to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by Management.

Subsequent to initial recognition, property, plant and equipment are carried at cost less any accumulated depreciation and impairment losses.

Depreciation of property, plant and equipment starts when it is available for use and is computed using the straight-line method based on the estimated useful life of the assets as follows:

Tahun/Year

20
5 dan/and 12
5

*Buildings and electrical installations
Machinery and equipment
Building and land improvements,
transportation equipment, and
furniture, fixtures and office equipment*

The carrying amounts of property, plant and equipment are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that the carrying values may not be fully realizable.

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
pada Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

h. Aset Tetap (lanjutan)

Jumlah tercatat komponen dari suatu aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat sudah tidak ada lagi manfaat ekonomis masa depan yang diekspetasikan dari penggunaan maupun pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset tersebut dimasukkan ke dalam laba rugi untuk tahun penghentian pengakuan tersebut dilakukan.

Nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan aset dievaluasi setiap akhir tahun dan disesuaikan secara prospektif jika diperlukan.

Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah pada akun "Aset Tetap" dan tidak diamortisasi. Sementara biaya pengurusan atas perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah diakui sebagai "Aset Tidak Lancar Lainnya" pada laporan posisi keuangan konsolidasian dan diamortisasi sepanjang mana yang lebih pendek antara umur hukum hak dan umur ekonomi tanah.

Aset tetap dalam penyelesaian dicatat sebesar biaya perolehan, yang mencakup kapitalisasi beban pinjaman dan biaya-biaya lainnya yang terjadi sehubungan dengan pendanaan aset tetap dalam penyelesaian tersebut. Akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasi ke akun "Aset Tetap" yang bersangkutan pada saat aset tetap tersebut telah selesai dikerjakan dan siap untuk digunakan. Aset tetap dalam penyelesaian tidak disusutkan karena belum tersedia untuk digunakan.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada operasi pada saat terjadinya. Beban pemugaran dan penambahan dalam jumlah besar dikapitalisasi kepada jumlah tercatat aset tetap terkait bila memenuhi kriteria pengakuan.

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Property, Plant and Equipment (continued)

The carrying amount of an item of property, plant and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from the derecognition of the asset is directly included in the profit or loss in the year in which the item is derecognized.

The asset residual values, useful lives and depreciation methods are reviewed at each year end and adjusted prospectively if necessary.

Land is stated at cost and not depreciated.

Legal cost of land rights when the land was acquired initially are recognized as part of the cost of the land under the "Property, Plant and Equipment" account and not amortized. The extension or the legal renewal costs of land rights were recognized as part of the "Other Non-current Assets" account in the consolidated statement of financial position and were amortized over the shorter of the legal life of the rights and the economic life of the land.

Constructions in progress are stated at cost, including capitalized borrowing costs and other charges incurred in connection with the financing of said assets. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate "Property, Plant and Equipment" account when the construction is completed and ready for use. Constructions in progress are not depreciated as they are not yet available for use.

Repair and maintenance is charged to operation when incurred. The cost of major renovation and restoration is capitalized to the carrying amount of the related property, plant and equipment if recognition criteria are satisfied.

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
pada Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

i. Sewa

Kelompok Usaha mengklasifikasikan sewa berdasarkan sejauh mana risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewa pembiayaan berada pada *lessor* atau *lessee*, dan pada substansi transaksi daripada bentuk kontraknya.

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansi seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewa pembiayaan. Sewa tersebut dikapitalisasi sebesar nilai wajar aset sewa pembiayaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Pembayaran sewa minimum harus dipisahkan antara bagian yang merupakan biaya keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas, sedemikian rupa sehingga menghasilkan suatu tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. Biaya keuangan dibebankan langsung ke laba rugi.

Jika terdapat kepastian yang memadai bahwa *lessee* akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa, aset sewa pembiayaan disusutkan selama estimasi masa manfaat aset tersebut. Jika tidak terdapat kepastian tersebut, maka aset sewa pembiayaan disusutkan selama periode yang lebih pendek antara umur manfaat aset sewa pembiayaan atau masa sewa.

Sewa di mana Kelompok Usaha tidak mengalihkan secara substansi seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Leases

The Group classifies leases based on the extent to which risks and rewards incidental to the ownership of a leased asset are vested in the lessor or the lessee, and on the substance of the transaction rather than the form of the contract.

A lease is classified as a finance lease if it transfers substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased assets. Such leases are capitalized at the fair value of the leased property or at the present value of minimum lease payments if the present value is lower than the fair value. Minimum lease payments are apportioned between the finance costs and reduction of the lease liability so as to achieve a constant rate of interest on the remaining balance of liability. Finance costs are charged directly to profit or loss.

If there is a reasonable certainty that the lessee will obtain ownership by the end of the lease term, leased assets are depreciated over the estimated useful life of the asset. In the absence of such certainty, those assets are depreciated over the shorter of the estimated useful life of the asset or the lease term.

Leases where the Group does not transfer substantially all the risks and rewards of ownership of the asset are classified as operating leases.

PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
pada Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

j. Penurunan Nilai Aset Non Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Kelompok Usaha menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian tahunan atas penurunan nilai aset tertentu (yaitu aset takberwujud dengan umur manfaat tidak terbatas, aset takberwujud yang belum dapat digunakan, atau *goodwill* yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis) diperlukan, maka Kelompok Usaha membuat estimasi atas jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau unit penghasil kas ("UPK") dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dianggap mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini atas nilai waktu uang dan risiko spesifik aset.

Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Kelompok Usaha menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh pengalaman penilaian atau indikator nilai wajar yang tersedia.

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan, jika ada, diakui pada laba rugi sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi aset yang diturunkan nilainya.

PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Impairment of Non-financial Assets

The Group assesses at each annual reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset (i.e. an intangible asset with an indefinite useful life, an intangible asset not yet available for use, or goodwill acquired in a business combination) is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount determined for an individual asset is the higher of an asset's or a cash generating unit's ("CGU") fair value less costs to sell and its value in use, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if information on such is available. If no such transactions can be identified, the Group uses an appropriate valuation model to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized in profit or loss under expense categories that are consistent with the functions of the impaired assets.

PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
pada Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

j. Penurunan Nilai Aset Non Keuangan (lanjutan)

Penilaian dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

Goodwill diuji untuk penurunan nilai setiap tahun (pada tanggal 31 Desember) dan ketika terdapat suatu indikasi bahwa nilai tercatatnya mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai bagi *goodwill* ditetapkan dengan menentukan jumlah terpulihkan tiap UPK (atau kelompok UPK) dimana *goodwill* terkait. Jika jumlah terpulihkan UPK kurang dari jumlah tercatatnya, rugi penurunan nilai diakui. Rugi penurunan nilai terkait *goodwill* tidak dapat dibalik pada periode berikutnya.

PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Impairment of Non-financial Assets (continued)

An assessment is made at each annual reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset other than *goodwill* may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset other than *goodwill* is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited, so that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount or the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of an impairment loss is recognized in profit or loss. After such a reversal, the depreciation charge on said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

Goodwill is tested for impairment annually (as of December 31) and when circumstances indicate that the carrying value may be impaired. Impairment is determined for *goodwill* by assessing the recoverable amount of each CGU (or group of CGUs) to which the *goodwill* relates. Where the recoverable amount of the CGU is less than the carrying amount, an impairment loss is recognized. Impairment losses relating to *goodwill* cannot be reversed in future periods.

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS**
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
pada Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE**
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

k. Pendapatan dan Beban

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Kelompok Usaha dan jumlahnya dapat diukur secara handal tanpa memperhitungkan kapan pembayaran dilakukan. Pendapatan diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima atau dapat diterima, tidak termasuk diskon, rabat dan Pajak Pertambahan Nilai ("PPN"). Kelompok Usaha mengevaluasi perjanjian pendapatannya terhadap kriteria spesifik untuk menentukan apakah Kelompok Usaha bertindak sebagai pelaku utama atau agen. Kelompok Usaha menyimpulkan bahwa Kelompok Usaha bertindak sebagai prinsipal pada semua perjanjian pendapatannya. Kriteria spesifik berikut juga harus dipenuhi sebelum pendapatan diakui:

Penjualan Barang

Pendapatan dari penjualan lokal benih komersial dan induk, pestisida, dan lain-lain diakui pada saat penyerahan barang kepada pelanggan, sedangkan pendapatan dari penjualan ekspor diakui pada saat pengapalan barang kepada pelanggan (*f.o.b. shipping point*).

Pada penjualan benih komersial, dimana pelanggan dapat mengembalikan benih komersial bila kualitas benih tidak memenuhi persyaratan, pendapatan dari penjualan benih komersial dikurangi dengan provisi retur penjualan yang ditentukan berdasarkan data retur sebelumnya, kondisi iklim, dan kondisi pasar. Rugi dari penjualan benih afkir dicatat sebesar hasil penjualan neto (setelah dikurangi dengan biaya-biaya yang dikeluarkan), dan disajikan sebagai "Beban Operasi Lainnya" dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Revenue and Expense

Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Group and the revenue can be reliably measured, irrespective of when payment is made. Revenue is measured at the fair value of the consideration that is received or receivable, excluding discounts, rebates and Value Added Tax ("VAT"). The Group assesses its revenue arrangements against specific criteria to determine if it is acting as principal or agent. The Group has concluded that it is acting as principal in all of its revenue arrangements. The following specific recognition criteria must also be met before revenue is recognized:

Sales of Goods

Revenue from local sales of commercial and foundation seeds, pesticides and other products are recognized upon delivery of the goods to the customers while revenue from export sales is recognized upon shipment of the goods to the customers (f.o.b. shipping point).

In the case of commercial seed sales, where customers can return the commercial seeds if the seed quality does not meet requirements, revenue from sales of commercial seeds is reduced by provision for sales returns which are determined on the basis of data from previous returns, climatic conditions, and the state of the market. Loss from sales of salvage seeds is recorded net of the related expenses incurred, and presented as "Other Operating Expenses" in the consolidated statements of comprehensive income.

PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
pada Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

k. Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Pendapatan dan Beban Bunga

Untuk semua instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, pendapatan atau biaya bunga dicatat dengan menggunakan metode Suku Bunga Efektif ("SBE"), yaitu suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat, untuk nilai tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya (dasar akrual).

I. Imbalan Kerja

Kelompok Usaha mencatat penyisihan imbalan kerja dan imbalan kerja jangka panjang lainnya kepada karyawan-karyawan sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 ("Undang-undang Tenaga Kerja"). Penyisihan tambahan tersebut diestimasi dengan menggunakan perhitungan aktuarial metode "Projected Unit Credit".

Kelompok Usaha mencatat beban gaji, bonus, jamsostek dan honorarium yang masih harus dibayar sebagai "Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Penyisihan biaya jasa masa lalu ditangguhkan dan diamortisasi selama sisa masa kerja rata-rata yang diharapkan dari karyawan yang memenuhi syarat tersebut. Selain itu, penyisihan untuk biaya jasa kini dibebankan langsung pada operasi tahun/periode berjalan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Revenue and Expense (continued)

Interest Income and Expense

For all financial instruments measured at amortized cost, interest income or expense is recorded using the Effective Interest Rate ("EIR"), which is the rate that precisely discounts the estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or a shorter period, where appropriate, to arrive at the net carrying amount of the financial assets or liabilities.

Expenses

Expenses are recognized when they are incurred (accrual basis).

I. Employee Benefits

The Group made additional provision for employee benefit and other long-term employee benefit to qualified employees under Labor Law No. 13/2003 (the "Labor Law"). The additional provisions are estimated through actuarial calculations using the "Projected Unit Credit" method.

The Group recorded accrued salary, bonus, jamsostek and honorarium expenses as "Short-term Employee Benefit Liabilities" in the consolidated statements of financial position.

Provisions made pertaining to past service costs are deferred and amortized over the expected average remaining service years of the qualified employees. On the other hand, provisions for current service costs are directly charged to operations of the current year/period.

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
pada Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

I. Imbalan Kerja (lanjutan)

Keuntungan atau kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-temsil aktuarial diakui sebagai pendapatan atau beban apabila akumulasi keuntungan atau kerugian aktuarial neto yang belum diakui pada akhir periode pelaporan sebelumnya melebihi 10% dari nilai kini kewajiban imbalan pasti. Keuntungan atau kerugian aktuarial yang melebihi batas 10% tersebut diakui atas dasar metode garis lurus selama ekspektasi rata-rata sisa masa kerja karyawan yang memenuhi syarat.

Kelompok Usaha mengakui laba atau rugi dari kurtailmen pada saat kurtailmen terjadi. Keuntungan atau kerugian kurtailmen terdiri dari perubahan yang terjadi dalam nilai kini kewajiban dan keuntungan atau kerugian aktuarial dan biaya jasa lalu yang belum diakui sebelumnya.

m. Biaya Penelitian dan Pengembangan

Biaya penelitian dibebankan saat terjadinya.

Aset takberwujud yang timbul dari biaya pengembangan proyek individual diakui hanya jika Kelompok Usaha dapat menunjukkan semua hal berikut ini: (i) kelayakan teknis penyelesaian aset takberwujud tersebut sehingga aset tersebut dapat digunakan atau dijual, (ii) niat untuk menyelesaikan aset takberwujud tersebut dan menggunakan atau menjualnya, (iii) cara aset takberwujud akan menghasilkan manfaat ekonomi masa depan, (iv) tersedianya kecukupan sumber-sumber daya untuk menyelesaikan pengembangan aset takberwujud, dan (v) kemampuan untuk mengukur secara andal pengeluaran yang terkait dengan aset takberwujud selama pengembangannya. Nilai tercatat biaya pengembangan diuji bagi penurunan nilai setiap tahun jika aset belum digunakan atau lebih sering bila terdapat indikasi penurunan nilai pada periode pelaporan. Pada saat penyelesaian, biaya pengembangan diamortisasi selama estimasi masa manfaat ekonomis dari aset takberwujud terkait, dan diuji untuk penurunan nilai bila terdapat indikasi penurunan nilai dari aset takberwujud.

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

I. Employee Benefits (continued)

Actuarial gains or losses arising from adjustments and changes in actuarial assumptions are recognized as income or expense when the net cumulative unrecognized actuarial gains or losses at the end of the previous reporting period exceed 10% of the present value of the defined benefit obligations. The actuarial gains or losses in excess of the 10% threshold are recognized through a straight-line method over the expected average remaining service years of the qualified employees.

The Group recognizes gains or losses on curtailment when the curtailment occurs. Curtailment gain or loss consists of any change in the present value of obligations and any related actuarial gains and losses and past service costs that had not previously been recognized.

m. Research and Development Costs

Research costs are charged as incurred.

An intangible asset arising from development expenditures on an individual project is recognized only when the Group can demonstrate: (i) the technical feasibility of completing the intangible asset so that it will be available for use or sale, (ii) its intention to complete and its ability to use or sell the asset, (iii) how the intangible asset will generate future economic benefits, (iv) the availability of resources to complete the development of intangible assets, and (v) the ability to measure reliably the expenditures during the development. The carrying value of development costs is reviewed for impairment annually when the asset is not yet in use or more frequently when an indication of impairment arises during the reporting year/period. Upon completion, the development costs are amortized over the estimated useful life of the related intangible asset, and assessed for impairment whenever there is an indication that the intangible asset may be impaired.

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
pada Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

m. Biaya Penelitian dan Pengembangan (lanjutan)

Keuntungan atau kerugian yang muncul dari penghentian pengakuan aset takberwujud diukur sebesar perbedaan antara nilai pelepasan neto dan jumlah tercatat aset, dan diakui dalam laba rugi ketika aset tersebut dihentikan pengakuannya.

n. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada akhir periode pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan sesuai dengan rata-rata kurs jual dan beli yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal transaksi perbankan terakhir untuk tahun/periode yang bersangkutan, dan laba atau rugi kurs yang timbul, dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun/periode kini.

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, kurs yang digunakan masing-masing adalah sebagai berikut (Rupiah penuh):

	2013	2012	
€1	16.821	12.810	€1
AS\$1	12.189	9.670	US\$1

o. Perpajakan

Beban pajak penghasilan merupakan jumlah dari pajak penghasilan badan yang terutang saat ini dan pajak tangguhan.

Pajak Kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan dan lalu diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan. Tarif pajak dan peraturan pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Research and Development Costs (continued)

Gain or loss arising from derecognition of an intangible asset is measured as the difference between the net disposal proceeds and the net carrying amount of the asset, and is recognized in profit or loss when the asset is derecognized.

n. Foreign Currency Transactions and Balances

Transactions involving foreign currencies are recorded in Indonesian Rupiah at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the end of the reporting period, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the average of the selling and buying rates of exchange prevailing at the last banking transaction date of the year/period, as published by Bank Indonesia, and any resulting gains or losses are credited or charged to operations of the current year/period.

As of December 31, 2013 and 2012, the exchange rates used were as follows (full amount):

	2013	2012	
€1	16.821	12.810	€1
AS\$1	12.189	9.670	US\$1

o. Taxation

Income tax expense represents the sum of the corporate income tax currently payable and deferred tax.

Current Tax

Current income tax assets and liabilities for the current and prior year are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the tax authority. The tax rates and tax laws used to compute the amount are those that have been enacted or substantively enacted as of the reporting date.

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
pada Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

o. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Kini (lanjutan)

Penghasilan kena pajak berbeda dengan laba yang dilaporkan dalam laba atau rugi karena penghasilan kena pajak tidak termasuk bagian dari pendapatan atau beban yang dikenakan pajak atau dikurangkan di tahun-tahun yang berbeda, dan juga tidak termasuk bagian-bagian yang tidak dikenakan pajak atau tidak dapat dikurangkan.

Kekurangan pembayaran pajak penghasilan badan dari periode pajak sebelumnya dicatat sebagai bagian dari "Beban Pajak Penghasilan" dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan dicatat saat surat ketetapan pajak diterima atau apabila dilakukan banding, ketika hasil banding sudah diputuskan.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dan jumlah tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan pada tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan rugi fiskal yang belum terpakai, sepanjang besar kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan rugi fiskal yang belum terpakai tersebut dapat dimanfaatkan. Liabilitas pajak tangguhan diakui atas semua perbedaan temporer.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer kena pajak terkait dengan investasi pada entitas anak, kecuali yang waktu pembalikannya dapat dikendalikan dan kemungkinan besar perbedaan temporer tersebut tidak akan dibalik di masa depan yang dapat diperkirakan.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Taxation (continued)

Current Tax (continued)

Taxable income differs from profit as reported in the profit or loss because it excludes items of income or expense that are taxable or deductible in other years and it further excludes items that are never taxable or deductible.

Underpayment of corporate income tax from the previous tax period is recorded as part of "Income Tax Expense" in the consolidated statements of comprehensive income.

Amendments to taxation obligations are recorded when an assessment is received or if appealed against, when the results of the appeal are determined.

Deferred Tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.

Deferred tax assets are recognized on deductible temporary differences and unused tax losses to the extent that it is probable that taxable income will be available in future years against which the deductible temporary differences and unused tax losses can be utilized. Deferred tax liabilities are recognized on all temporary differences.

Deferred tax assets and liabilities are recognized on taxable temporary differences associated with investment in subsidiaries, except where timing of reversal can be controlled and it is highly probable that the temporary differences will not be reversed in the foreseeable future.

PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
pada Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

o. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan nilai tercatat aset pajak tangguhan tersebut diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan.

Pada setiap tanggal pelaporan, Perusahaan mengakui kembali aset pajak tangguhan yang sebelumnya tidak diakui dan mengakuinya apabila besar kemungkinan laba fiskal pada masa yang akan datang akan tersedia untuk pemulihannya.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur berdasarkan tarif pajak yang akan berlaku pada tahun saat aset direalisasikan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku atau yang telah secara substantif telah diberlakukan pada akhir periode pelaporan.

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus jika terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus atas aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini atau aset dan liabilitas pajak tangguhan pada entitas yang sama.

Pajak Pertambahan Nilai

Pendapatan, beban-beban dan aset-aset diakui neto atas jumlah Pajak Pertambahan Nilai ("PPN"), kecuali PPN yang berasal dari pembelian aset tetap yang tidak dapat dikreditkan oleh kantor pajak. Dalam hal ini, PPN diakui sebagai bagian dari aset tetap

PPN masukan dan PPN keluaran saling hapus jika terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus atas PPN pada entitas yang sama.

PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Taxation (continued)

Deferred Tax (continued)

The carrying amount of deferred tax assets are reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the benefit of the deferred tax assets to be utilized.

Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and recognized to the extent that it is probable that future taxable profit will be available for their recovery.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to be in effect in the year in which the asset is realized or the liability is settled on the basis of tax laws that have been enacted or substantively enacted at the end of the reporting period.

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset when a legally enforceable right exists to offset current tax assets against current tax liabilities, or the deferred tax assets and deferred tax liabilities relate to the same taxable entity.

Value Added Tax

Revenue, expenses and assets are recognized net of the amount of Value Added Tax ("VAT"), except VAT derived from purchase of property, plant and equipment that can not be recovered by the tax authorities. In this case, VAT is recognized as part of the acquisition cost of property, plant and equipment.

VAT in and VAT out are offset when a legally enforceable right exists to offset VAT on the same taxable entity.

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS**
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
pada Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

p. Laba per Saham

Laba per saham dihitung berdasarkan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar selama tahun yang bersangkutan (dikurangi perolehan kembali saham beredar).

Perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, dan oleh karena itu, laba per saham dilusian tidak dihitung dan disajikan pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

q. Segmen Operasi

Segmen adalah bagian yang dapat dibedakan dari Kelompok Usaha yang terlibat baik dalam menyediakan produk tertentu (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan segmen lainnya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk komponen yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antarperusahaan dieliminasi, sebagai bagian dari proses konsolidasi.

r. Instrumen Keuangan

Aset Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai salah satu dari aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo, dan aset keuangan tersedia untuk dijual, mana yang sesuai. Kelompok Usaha menetapkan klasifikasi aset keuangan saat pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan sesuai, akan melakukan evaluasi atas klasifikasi ini pada setiap akhir tahun keuangan.

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**
**As of December 31, 2013 and
for the Year Then Ended**
**(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Earnings per Share

Earnings per share is computed from the weighted average number of issued and fully paid shares during the year (less treasury stock).

The Company has no outstanding dilutive potential ordinary shares as of December 31, 2013 and 2012, and accordingly no diluted earnings per share are calculated and presented in the consolidated statements of comprehensive income.

q. Operating Segments

A segment is a distinguishable component of the Group that is engaged either in providing certain products (business segment), or in providing products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. Segment is determined before intra-group balances and intra-group transactions are eliminated, as part of the process of consolidation.

r. Financial Instruments

Financial Assets

Initial Recognition and Measurement

Financial assets are classified as financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held-to-maturity investments, or available-for-sale financial assets, as appropriate. The Group determines the classification of its financial assets at initial recognition and, where allowed and appropriate, evaluates this designation at each financial year end.

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS**
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
pada Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

r. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran Awal (lanjutan)

Pada saat pengakuan awalnya, aset keuangan diukur pada nilai wajar. Aset keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, diukur pada nilai wajar ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Aset keuangan utama Kelompok Usaha meliputi kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, piutang pihak berelasi non-usaha, dan aset tidak lancar lainnya.

Pengukuran Selanjutnya

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak memiliki kuotasi di pasar aktif. Setelah pengakuan awal, aset tersebut dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif ("SBE"), dan keuntungan atau kerugian terkait diakui pada laba rugi ketika pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, atau melalui proses amortisasi.

Kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, piutang pihak berelasi non-usaha, dan aset keuangan tidak lancar lainnya diklasifikasikan dan dicatat sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang sesuai dengan PSAK 55 (Revisi 2011).

Cadangan atas jumlah yang tidak tertagih dicatat bila ada bukti yang objektif bahwa Kelompok Usaha tidak akan dapat menagih piutang tersebut. Piutang tidak tertagih dihapuskan pada saat teridentifikasi. Rincian lebih lanjut tentang kebijakan akuntansi untuk penurunan nilai aset keuangan diungkapkan pada paragraf-paragraf berikutnya yang relevan pada Catatan ini.

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**
**As of December 31, 2013 and
for the Year Then Ended**
**(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Initial Recognition and Measurement
(continued)

When financial assets are initially recognized, they are measured at fair value. Financial assets that are not measured at fair value through profit or loss, are measured at fair value with the addition of directly attributable transaction costs.

The Group's principal financial assets include cash and cash equivalents, accounts receivable - trade, accounts receivable - others, due from related parties, and other non-current assets.

Subsequent Measurement

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. After initial recognition, such assets are carried at amortized cost using the effective interest rate ("EIR") method, and the related gains or losses are recognized in profit or loss when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

Cash and cash equivalents, accounts receivable - trade, accounts receivable - others, due from related parties, and other non-current financial assets are classified and accounted for as loans and receivables under PSAK 55 (Revised 2011).

An allowance is made for uncollectible amounts when there is objective evidence that the Group will not be able to collect the receivables. Bad debts are written off when identified. Further details of the accounting policy for impairment of financial assets are disclosed in the succeeding paragraphs relevant to this Note.

PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
pada Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

r. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan

Penghentian pengakuan atas suatu aset keuangan, atau, bila dapat diterapkan untuk bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa, terjadi bila:

- (i) hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau
- (ii) Kelompok Usaha mentransfer hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tersebut tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan (*pass-through*) dan apabila a. secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau b. secara substansial tidak mentransfer dan tidak mempertahankan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

Apabila Kelompok Usaha mentransfer hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau mengadakan kesepakatan penyerahan (*pass-through*), atau tidak mentransfer maupun tidak mempertahankan secara substansi seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan tersebut namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut, maka suatu aset keuangan baru diakui oleh Kelompok Usaha sebesar keterlibatannya yang berkelanjutan dengan aset keuangan tersebut.

Keterlibatan berkelanjutan yang berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur sebesar jumlah terendah antara nilai tercatat aset yang ditransfer dan nilai maksimal pembayaran yang diterima yang mungkin harus dibayar kembali oleh Kelompok Usaha.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Derecognition

A financial asset, or, where applicable a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets, is derecognized when:

- (i) the contractual rights to receive cash flows from the financial asset have expired; or
- (ii) the Group has transferred its contractual rights to receive cash flows from the financial asset or has assumed an obligation to pay them in full without material delay to a third party under a pass-through arrangement and either a. has transferred substantially all the risks and rewards of the financial asset, or b. has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset, but has transferred control of the financial asset.

Where the Group has transferred its rights to receive cash flows from a financial asset or has entered into a pass-through arrangement, or has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset but has transferred control of the financial asset, a new financial asset is recognized to the extent of the Group's continuing involvement in the asset.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration received that might be required to be repaid by the Group.

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
pada Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

r. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan (lanjutan)

Dalam hal ini, Kelompok Usaha juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang ditransfer dan liabilitas terkait diukur atas dasar yang menggambarkan hak dan kewajiban Kelompok Usaha yang ditahan.

Pada saat penghentian pengakuan atas aset keuangan secara keseluruhan, maka selisih antara nilai tercatat dan jumlah dari (i) pembayaran yang diterima, termasuk aset baru yang diperoleh dikurangi dengan liabilitas baru yang ditanggung; dan (ii) keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui secara langsung dalam ekuitas, harus diakui pada laporan laba rugi.

Penurunan Nilai

Pada setiap tanggal pelaporan, Kelompok Usaha mengevaluasi apakah terdapat bukti yang objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan dianggap telah terjadi, jika dan hanya jika, terdapat bukti yang objektif mengenai penurunan nilai sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa kerugian) dan peristiwa kerugian tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Derecognition (continued)

In this case, the Group also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the retained rights and obligations of the Group.

Upon derecognition of a financial asset in its entirety, the difference between the carrying amount and the sum of (i) the consideration received, including any new asset obtained less any new liability assumed; and (ii) any cumulative gain or loss that has been recognized directly in equity, must be recognized in profit or loss.

Impairment

The Group assesses at each reporting date whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired. A financial asset or a group of financial assets is deemed to be impaired if, and only if, there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that have occurred after the initial recognition of the asset (loss event) and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or the group of financial assets that can be reliably estimated.

PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
pada Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

r. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai (lanjutan)

Bukti penurunan nilai dapat meliputi indikasi pihak peminjam atau kelompok peminjam mengalami kesulitan keuangan signifikan, wanprestasi atau tunggakan pembayaran bunga atau pokok, terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya dan pada saat data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa datang, seperti meningkatnya tunggakan atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan wanprestasi.

Aset Keuangan yang Dicatat pada Biaya Perolehan Diamortisasi

Untuk pinjaman yang diberikan dan piutang yang dicatat pada biaya perolehan yang diamortisasi, Kelompok Usaha pertama kali secara individual menentukan bahwa terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual.

Jika Kelompok Usaha menentukan tidak terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka Kelompok Usaha memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian atau penurunan nilai secara kolektif.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Impairment (continued)

Evidence of impairment may include indications that the debtors or a group of debtors is experiencing significant financial difficulty, default or delinquency in interest or principal payments, the probability that they will enter bankruptcy or undergo other financial reorganization, and when observable data indicates that there is a measurable decrease in estimated future cash flows, such as increase in arrears or economic conditions that correlate with defaults.

Financial Assets Carried at Amortized Cost

For loans and receivables carried at amortized cost, the Group first assesses individually whether objective evidence of impairment exists for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant.

If the Group determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, it includes the asset in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is, or continues to be, recognized are not included in a collective assessment or impairment.

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS**
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
pada Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

r. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai (lanjutan)

Aset Keuangan yang Dicatat pada Biaya Perolehan Diamortisasi (lanjutan)

Jika terdapat bukti objektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk kerugian kredit di masa mendatang yang belum terjadi). Nilai kini estimasi arus kas masa datang didiskonto menggunakan SBE awal dari aset keuangan tersebut. Jika pinjaman yang diberikan atau piutang memiliki suku bunga variabel, tingkat diskonto untuk mengukur kerugian penurunan nilai adalah SBE terkini.

Nilai tercatat aset keuangan dikurangi melalui penggunaan akun cadangan dan jumlah kerugian tersebut diakui secara langsung dalam laba rugi. Pendapatan bunga terus diakui atas nilai tercatat yang telah dikurangi tersebut berdasarkan suku bunga yang digunakan untuk mendiskontokan arus kas masa depan dengan tujuan untuk mengukur kerugian penurunan nilai. Pinjaman yang diberikan dan piutang beserta dengan cadangan terkait dihapuskan jika tidak terdapat kemungkinan yang realistik atas pemulihan di masa mendatang dan seluruh agunan, jika ada, sudah direalisasi atau ditransfer kepada Kelompok Usaha.

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**
**As of December 31, 2013 and
for the Year Then Ended**
**(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Impairment (continued)

Financial Assets Carried at Amortized Cost (continued)

When there is objective evidence that an impairment loss has been incurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future credit losses that have not been incurred). The present value of the estimated future cash flows is discounted at the financial asset's original EIR. If a loan or receivable has a variable interest rate, the discount rate for measuring impairment loss is the current EIR.

The carrying amount of the asset is reduced through the use of an allowance account and the amount of the loss is directly recognized in profit or loss. Interest income continues to be accrued on the reduced carrying amount based on the rate of interest used to discount future cash flows for the purpose of measuring impairment loss. Loans and receivables, together with the associated allowance, are written off when there is no realistic prospect of future recovery and all collateral, if any, has been realized or transferred to the Group.

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
pada Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

r. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai (lanjutan)

Aset Keuangan yang Dicatat pada Biaya Perolehan Diamortisasi (lanjutan)

Jika, dalam tahun berikutnya, nilai estimasi kerugian penurunan nilai aset keuangan bertambah atau berkurang yang dikarenakan peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui ditambahkan atau dikurangi (dipulihkan) dengan menyesuaikan akun cadangan. Pemulihan tersebut tidak boleh mengakibatkan nilai tercatat aset keuangan melebihi biaya perolehan diamortisasi yang seharusnya jika penurunan nilai tidak diakui pada tanggal pemulihan dilakukan. Jika penghapusan nantinya terpulihkan, jumlah pemulihan aset keuangan diakui pada laba rugi.

Liabilitas Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi, atau derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, mana yang sesuai. Pada tanggal pelaporan, Kelompok Usaha tidak memiliki liabilitas keuangan selain yang diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi. Kelompok Usaha menetapkan klasifikasi atas liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Pengakuan awal liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi dicatat pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Impairment (continued)

Financial Assets Carried at Amortized Cost (continued)

If, in a subsequent year, the amount of the estimated impairment loss increases or decreases because of an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is increased or reduced (recovered) by adjusting the allowance account. The reversal may not result in a carrying amount of the financial asset exceeding the amortized cost that should have been charged if the impairment were not recognized at the date the impairment is reversed. If a future write-off is later recovered, the recovery is recognized in profit or loss.

Financial Liabilities

Initial Recognition and Measurement

Financial liabilities are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss, financial liabilities at amortized cost, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate. As of the reporting date, the Group has no financial liabilities other than those classified as financial liabilities at amortized cost. The Group determines the classification of its financial liabilities upon initial recognition.

Financial liabilities at amortized cost are initially recognized at their fair values with the addition of directly attributable transaction costs.

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS**
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
pada Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

r. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran Awal (lanjutan)

Liabilitas keuangan utama Kelompok Usaha meliputi utang bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, liabilitas imbalan kerja jangka pendek, beban akrual, dan utang pihak berelasi non-usaha.

Pengukuran Selanjutnya

Liabilitas untuk utang bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, liabilitas imbalan kerja jangka pendek, dan utang pihak berelasi non-usaha dinyatakan sebesar jumlah tercatat (jumlah nominal), yang kurang lebih sebesar nilai wajarnya.

Setelah pengakuan awal, utang dan pinjaman yang dikenakan bunga diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Keuntungan atau kerugian harus diakui sebagai laba atau rugi ketika liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasinya.

Penghentian Pengakuan

Suatu liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluarsa.

Ketika sebuah liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laba rugi.

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**
**As of December 31, 2013 and
for the Year Then Ended**
**(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Financial Instruments (continued)

Financial Liabilities (continued)

Initial Recognition and Measurement
(continued)

The Group's principal financial liabilities include short-term bank loans, accounts payable - trade, accounts payable - others, short-term employee benefit liabilities, accrued expenses, and due to related parties.

Subsequent Measurement

Liabilities for short-term bank loans, accounts payable - trade, accounts payable - others, accrued expenses, short-term employee benefit liabilities, and due to related party are stated at carrying amounts (nominal amounts), which approximate their fair values.

After initial recognition, interest-bearing loans and borrowings are subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method.

Gains and losses are recognized as profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the amortization process.

Derecognition

A financial liability is derecognized when the obligation under the contract is discharged or cancelled or has expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in profit or loss.

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
pada Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

r. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilainya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah tercatat dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

s. Provisi

Provisi diakui jika Kelompok Usaha memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang, akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibalik.

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha mengharuskan Manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan atas pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjenji, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Financial Instruments (continued)

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statements of financial position if, and only if, there is a legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

s. Provisions

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legally or constructively) where, as a result of a past event, it is probable that the settlement of the obligation will result in an outflow of resources embodying economic benefits and a reliable estimate of the amount of the obligation can be made.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimation. If it is no longer probable that an outflow of resources will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires Management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty over these assumptions and estimates could result in outcomes that require material adjustments to the carrying amounts of the assets and liabilities affected in future reporting periods.

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
pada Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)**

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh Manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional dari masing-masing entitas dalam Kelompok Usaha adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan beban dari jasa yang diberikan.

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Kelompok Usaha menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset dan liabilitas keuangan dengan pertimbangan bila definisi yang ditetapkan PSAK 55 terpenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha seperti diungkapkan pada Catatan 2r.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun/periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Kelompok Usaha mendasarkan asumsi dan estimasinya pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Kelompok Usaha. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)**

Judgments

The following judgments are made by Management in the process of applying those of the Group's accounting policies that have the most significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Determination of Functional Currency

The functional currency of each entity under the Group is the currency of the primary economic environment in which each entity operates. It is the currency that influences the revenue and the cost of rendering services.

Classification of Financial Assets and Liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and liabilities by judging if they meet the definitions set out in PSAK 55. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies as disclosed in Note 2r.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing material adjustments to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year/period are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing assumptions and circumstances relating to future developments may change as a result of market changes or circumstances beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
pada Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Piutang Usaha

a. Evaluasi Individual

Kelompok Usaha mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya. Dalam hal tersebut, Kelompok Usaha mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi spesifik atas jumlah piutang pelanggan guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Kelompok Usaha. Penyisihan spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha.

b. Evaluasi Kolektif

Bila Kelompok Usaha memutuskan bahwa tidak terdapat bukti objektif atas penurunan nilai pada evaluasi individual atas piutang usaha, baik yang nilainya signifikan maupun tidak, Kelompok Usaha menyertakannya dalam kelompok piutang usaha dengan risiko kredit yang serupa karakteristiknya dan melakukan evaluasi kolektif atas penurunan nilai. Karakteristik yang dipilih mempengaruhi estimasi arus kas masa depan atas kelompok piutang usaha tersebut karena merupakan indikasi bagi kemampuan pelanggan untuk melunasi jumlah terutang.

Arus kas masa depan pada kelompok piutang usaha yang dievaluasi secara kolektif untuk penurunan nilai diestimasi berdasarkan pengalaman kerugian historis bagi piutang usaha dengan karakteristik risiko kredit yang serupa dengan piutang usaha pada kelompok tersebut.

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Allowance for Impairment Losses on Trade Receivables

a. Individual Assessment

The Group evaluates specific accounts where they have information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Group exercises its judgment, based on the best available facts and circumstances, including but not limited to the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status based on third party credit reports and known market factors, to record specific provisions against customer receivables in order to reduce the receivable amounts that are expected to be collected by the Group. These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment losses on trade receivables.

b. Collective Assessment

If the Group determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed trade receivable, whether significant or not, it includes the asset in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment. The characteristics chosen influence the estimation of future cash flows for groups of such trade receivables by serving as an indicative of customer ability to settle amounts due.

Future cash flows in a group of trade receivables that are collectively evaluated for impairment are estimated on the basis of historical loss experience for trade receivables with credit risk characteristics similar to those in the group.

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
pada Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Piutang Usaha (lanjutan)

Nilai tercatat piutang usaha Kelompok Usaha sebelum cadangan kerugian penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 adalah sebesar Rp582.543 dan Rp397.311. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 5.

Imbalan Pascakerja dan Imbalan Kerja Jangka Panjang

Penentuan kewajiban dan biaya liabilitas imbalan kerja Kelompok Usaha bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut mencakup tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian.

Hasil aktual yang berbeda dengan asumsi yang ditetapkan Kelompok Usaha diakui dalam laba atau rugi. Walaupun Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Kelompok Usaha dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto.

Nilai tercatat atas liabilitas imbalan kerja jangka panjang Kelompok Usaha pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 masing-masing sebesar Rp52.139 dan Rp46.491. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 17.

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Allowance for Impairment Losses on Trade Receivables (continued)

The carrying amounts of the Group's trade receivables before allowance for impairment losses as of December 31, 2013 and 2012 were Rp582,543 and Rp397,311, respectively. Further details are disclosed in Note 5.

Post-employment Benefits and Long-term Employee Benefits

The determination of the Group's obligations and costs for employee benefit liabilities depends on the selection of certain assumptions used by independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include discount rates, annual salary increase, annual employee turnover rate, disability rate, retirement age and mortality rates.

Actual results that differ from the Group's assumptions are recognized in profit or loss. While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual results or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its estimated liabilities for employee benefits and net employee benefit expenses.

The carrying amounts of the Group's long-term employee benefit liabilities as of December 31, 2013 and 2012 were Rp52,139 and Rp46,491, respectively. Further details are disclosed in Note 17.

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
pada Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penyusutan Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 5 sampai dengan 20 tahun dan nilai residu sebesar 10% dari harga perolehan. Masa manfaat ekonomis tersebut merupakan masa manfaat ekonomis yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Kelompok Usaha menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Nilai tercatat neto atas aset tetap Kelompok Usaha pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 masing-masing sebesar Rp249.245 dan Rp253.165. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 9.

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Kelompok Usaha mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Pada tanggal 31 Desember 2013, PT Tanindo Intertraco, Entitas Anak, menjadi subjek pemeriksaan pajak untuk tahun pajak 2012 atas tagihan pajak penghasilan badan sebesar Rp740 (Catatan 14).

Aset Pajak Tangguhan

Estimasi signifikan oleh Manajemen disyaratkan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak dan strategi perencanaan pajak masa depan. Nilai tercatat neto aset pajak tangguhan pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 masing-masing sebesar Rp28.308 dan Rp15.942 (Catatan 14).

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Depreciation of Property, Plant and Equipment

The costs of property, plant and equipment are depreciated using the straight-line method over their estimated useful life. Management estimates the useful life of this property, plant and equipment to be between 5 and 20 years and residual value is 10% from acquisition cost. These are common life expectancies and residual value applied in the industries where the Group conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful life and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges are subject to revision. The net carrying amounts of the Group's property, plant, and equipment as of December 31, 2013 and 2012 were Rp249,245 and Rp253,165, respectively. Further details are disclosed in Note 9.

Income Tax

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computations for which the ultimate tax determination is uncertain in the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for corporate income tax based on estimates as to whether additional corporate income tax will be due.

As of December 31, 2013, PT Tanindo Intertraco, Subsidiary, is subject to tax audit for fiscal year 2012 on a claim for tax refund of Rp740 (Note 14).

Deferred Tax Assets

Significant Management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable income together with future tax planning strategies. The net carrying amounts of deferred tax assets as of December 31, 2013 and 2012 were Rp28,308 and Rp15,942, respectively (Note 14).

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
pada Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Cadangan Penurunan Nilai Pasar dan Keusangan Persediaan

Cadangan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan keadaan yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Cadangan dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi. Nilai tercatat persediaan Kelompok Usaha sebelum penyisihan atas penurunan nilai pasar dan keusangan pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 masing-masing sebesar Rp713.987 dan Rp760.738. Penjelasan lebih rinci diungkapkan Catatan 6.

Provisi Retur Penjualan

Provisi retur penjualan diestimasi berdasarkan data retur sebelumnya, kondisi iklim, dan kondisi pasar. Provisi retur penjualan dievaluasi dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi. Nilai provisi retur penjualan Kelompok Usaha pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 masing-masing sebesar Rp29.655 dan Rp13.852 sebagai "Provisi Jangka Pendek" (Catatan 16) dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

4. KAS DAN SETARA KAS

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember/December 31,		
	2013	2012	
Kas	232	295	<i>Cash on hand</i>
Bank - pihak ketiga			<i>Cash in banks - third parties</i>
Rupiah			<i>Rupiah</i>
PT Bank Central Asia Tbk	18.372	13.857	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.111	458	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Citibank N.A.	895	577	Citibank N.A.
PT Bank CIMB Niaga Tbk	527	455	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	188	188	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	117	428	PT Bank Danamon Indonesia Tbk

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Allowance for Decline in Market value and Obsolescence of Inventories

Allowance for decline in market value and obsolescence of inventories is estimated on the basis of the available facts and circumstances, including but not limited to, the physical condition of inventories, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred for their sale. Allowance is re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated. The carrying amounts of the Group's inventories before allowance for decline in market value and obsolescence as of December 31, 2013 and 2012 were Rp713,987 and Rp760,738, respectively. Further details are disclosed in Note 6.

Provision for Sales Returns

Provision for sales returns is estimated from previous return data, climate conditions, and the market situation. Provision for sales returns is evaluated and adjusted if there is additional information that affects those estimates. Provisions for sales returns of the Group as of December 31, 2013 and 2012 were Rp29,655 and Rp13,852, respectively, recorded as "Short-term Provision" (Note 16) in the consolidated statements of financial positions.

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

This account consists of:

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
pada Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

	<i>31 Desember/December 31,</i>		<i>Cash in banks - third parties (continued) US dollar</i>
	<i>2013</i>	<i>2012</i>	
Bank - pihak ketiga (lanjutan)			<i>Cash in banks - third parties (continued) US dollar</i>
Dolar Amerika Serikat			<i>Citibank N.A. (Note 36) (US\$56,877 as of December 31, 2013, US\$155,656 as of December 31, 2012)</i>
Citibank N.A. (Catatan 36) (AS\$56.877 pada tanggal 31 Desember 2013, AS\$155.656 pada tanggal 31 Desember 2012)	693	1.505	<i>Bank - a related party (Note 31c) Rupiah</i>
Bank - pihak berelasi (Catatan 31c)			<i>PT Bank Agris Time deposits - Rupiah</i>
Rupiah			<i>PT Bank CIMB Niaga Tbk</i>
PT Bank Agris	208	362	
Deposito berjangka - Rupiah			
PT Bank CIMB Niaga Tbk	108.500	108.000	
Total	130.843	126.125	Total

Deposito berjangka memperoleh bunga berkisar antara 6% sampai 8% dan 5,5% sampai 6,25% per tahun masing-masing pada tahun 2013 dan 2012.

The time deposits earned annual interest ranging from 6% to 8% and from 5.5% to 6.25% in 2013 and 2012, respectively.

5. PIUTANG USAHA

Rincian piutang usaha adalah sebagai berikut:

a. Berdasarkan pelanggan:

5. ACCOUNTS RECEIVABLE - TRADE

The details of trade receivables are as follows:

a. Based on customer:

	<i>31 Desember/December 31,</i>		<i>Third parties: PT Sumber Makmur, Surabaya PT Agritech Green Industries, Jakarta CV Nusa Prima Timur, Makassar UD Subur Makmur, Surabaya Toko Semi, Purwodadi Farmers receivables PT Harapan Agro, Surabaya CV Agro Makmur Mandiri, Surabaya Toko Anak Tani, Makassar PT Indah Agro Lestari, Makassar CV Bangkit Sanjaya, Semarang PT Karisma Indoagro Universal, Surabaya Others (below Rp10,000 each)</i>
	<i>2013</i>	<i>2012</i>	
Pihak ketiga:			
PT Sumber Makmur, Surabaya	34.283	22.306	<i>PT Sumber Makmur, Surabaya</i>
PT Agritech Green Industries, Jakarta	33.702	51.664	<i>PT Agritech Green Industries, Jakarta</i>
CV Nusa Prima Timur, Makassar	33.012	23.429	<i>CV Nusa Prima Timur, Makassar</i>
UD Subur Makmur, Surabaya	28.218	12.214	<i>UD Subur Makmur, Surabaya</i>
Toko Semi, Purwodadi	17.826	-	<i>Toko Semi, Purwodadi</i>
Piutang petani	17.229	13.578	<i>Farmers receivables</i>
PT Harapan Agro, Surabaya	16.097	11.321	<i>PT Harapan Agro, Surabaya</i>
CV Agro Makmur Mandiri, Surabaya	15.311	2.250	<i>CV Agro Makmur Mandiri, Surabaya</i>
Toko Anak Tani, Makassar	13.904	5.193	<i>Toko Anak Tani, Makassar</i>
PT Indah Agro Lestari, Makassar	13.724	5.875	<i>PT Indah Agro Lestari, Makassar</i>
CV Bangkit Sanjaya, Semarang	13.706	57	<i>CV Bangkit Sanjaya, Semarang</i>
PT Karisma Indoagro Universal, Surabaya	13.482	17.478	<i>PT Karisma Indoagro Universal, Surabaya</i>
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp10.000)	317.102	214.594	<i>Others (below Rp10,000 each)</i>
Total	567.596	379.959	Total
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	(15.603)	(8.899)	<i>Less allowance for impairment losses</i>

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
pada Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

a. Berdasarkan pelanggan (lanjutan):

	<i>31 Desember/December 31,</i>		
	<i>2013</i>	<i>2012</i>	
Pihak ketiga - neto	551.993	371.060	<i>Third parties - net</i>
Pihak berelasi (Catatan 31a)	14.947	17.352	<i>Related parties (Note 31a)</i>
Total	566.940	388.412	<i>Total</i>

b. Berdasarkan mata uang:

	<i>31 Desember/December 31,</i>		
	<i>2013</i>	<i>2012</i>	
Rupiah			<i>Rupiah</i>
Dolar Amerika Serikat (Catatan 36)	569.720	385.277	<i>United States dollar (Note 36)</i>
12.823	12.034		
Total	582.543	397.311	<i>Total</i>
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	(15.603)	(8.899)	<i>Less allowance for impairment losses</i>
Total	566.940	388.412	<i>Total</i>

c. Berdasarkan umur piutang:

	<i>31 Desember/December 31,</i>		
	<i>2013</i>	<i>2012</i>	
Pihak ketiga:			<i>Third parties:</i>
Kurang dari 31 hari	174.497	115.336	<i>Less than 31 days</i>
31-60 hari	110.168	47.918	<i>31-60 days</i>
61-90 hari	50.905	50.193	<i>61-90 days</i>
91-180 hari	134.739	96.451	<i>91-180 days</i>
Lebih dari 180 hari	97.287	70.061	<i>More than 180 days</i>
Total	567.596	379.959	<i>Total</i>
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	(15.603)	(8.899)	<i>Less allowance for impairment losses</i>
Pihak ketiga - neto	551.993	371.060	<i>Third parties - net</i>
Pihak berelasi:			<i>Related parties:</i>
Kurang dari 31 hari	1.548	2.569	<i>Less than 31 days</i>
31-60 hari	1.933	3.048	<i>31-60 days</i>
61-90 hari	746	28	<i>61-90 days</i>
91-180 hari	890	2.417	<i>91-180 days</i>
Lebih dari 180 hari	9.830	9.290	<i>More than 180 days</i>
Pihak berelasi (Catatan 31a)	14.947	17.352	<i>Related parties (Note 31a)</i>

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
pada Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2013/December 31,2013		
	Individual/Individual	Kolektif/Collective	Total
Saldo awal	7.452	1.447	8.899
Penyisihan periode berjalan (Catatan 25)	11.150	1.770	12.920
Pemulihan periode berjalan (Catatan 27)	(4.492)	(1.431)	(5.923)
Penghapusan	(293)	-	(293)
Saldo akhir	13.817	1.786	15.603

	31 Desember 2012/December 31,2012		
	Individual/Individual	Kolektif/Collective	Total
Saldo awal	5.012	596	5.608
Penyisihan periode berjalan (Catatan 25)	4.622	1.002	5.624
Pemulihan periode berjalan (Catatan 27)	(484)	(151)	(635)
Penghapusan	(1.698)	-	(1.698)
Saldo akhir	7.452	1.447	8.899

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap kemungkinan tidak tertagihnya piutang masing-masing pelanggan pada akhir tahun, Manajemen Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

Piutang usaha yang digunakan sebagai jaminan atas pinjaman dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk sejumlah Rp60.000 pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 (Catatan 11).

Based on the review of the possibility of non-collectible receivables at the end of the year, the Group's Management believes that the allowance for impairment losses is sufficient to cover possible losses from non-collection of the accounts.

Trade receivables used as collateral for bank loans obtained from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk amounted to Rp60,000 as of December 31, 2013 and 2012 (Note 11).

6. PERSEDIAAN

Persediaan terdiri dari:

6. INVENTORIES

Inventories consist of:

	31 Desember/December 31,	
	2013	2012
<u>Barang jadi:</u>		
Benih jagung	70.271	79.963
Benih sayuran dan buah-buahan	67.827	50.261
Pestisida	55.599	64.550
Benih padi	836	2.689
Lain-lain	4.848	6.566
Total barang jadi	199.381	204.029

*Finished goods:
Corn seeds
Vegetable and fruit seeds
Pesticides
Paddy seeds
Others*

Total finished goods

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
pada Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

6. PERSEDIAAN (lanjutan)

6. INVENTORIES (continued)

	<i>31 Desember/December 31,</i>		
	<i>2013</i>	<i>2012</i>	
<u>Barang dalam proses:</u>			<i>Work-in-process:</i>
Benih sayuran dan buah-buahan	259.902	210.669	Vegetable and fruit seeds
Benih jagung	153.038	272.326	Corn seeds
Benih padi	27.934	27.555	Paddy seeds
Pestisida	2.013	599	Pesticides
Lain-lain	124	50	Others
Total barang dalam proses	443.011	511.199	<i>Total work-in-process</i>
Bahan baku	25.571	11.735	Raw materials
Kemasan	22.541	18.945	Packaging
Persediaan dalam perjalanan	4.220	191	Inventories in transit
Lain-lain	19.263	14.639	Others
Total	713.987	760.738	<i>Total</i>
Dikurangi cadangan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan	(20.906)	(16.008)	<i>Less allowance for decline in market value and obsolescence of inventories</i>
Neto	693.081	744.730	Net

Mutasi cadangan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan adalah sebagai berikut:

The movement of allowance for decline in market value and obsolescence of inventories is as follows:

	<i>31 Desember/December 31,</i>		
	<i>2013</i>	<i>2012</i>	
Saldo awal	16.008	13.832	<i>Beginning balance</i>
Penyisihan periode berjalan (Catatan 25)	5.275	9.025	<i>Provision during the period (Note 25)</i>
Pemulihan periode berjalan (Catatan 27)	(377)	(6.849)	<i>Reversal during the period (Note 27)</i>
Saldo akhir	20.906	16.008	Ending balance

Pemulihan periode berjalan atas cadangan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan diakui karena terjualnya barang jadi terkait kepada pihak ketiga.

Reversal during the period of allowance for decline in values and obsolescence of inventories was recognized as a result of the sale of related finished goods to third parties.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap kondisi persediaan pada akhir periode, Manajemen Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa jumlah cadangan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang mungkin timbul.

Based on the review of the condition of the inventories at the end of the period, the Management of the Group believes that the allowance for decline in market value and obsolescence of inventories is sufficient to cover possible losses.

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
pada Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

6. PERSEDIAAN (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, persediaan (kecuali persediaan yang masih dalam perjalanan) telah diasuransikan terhadap risiko kerugian akibat kerusakan, bencana alam, kebakaran, dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp620.371 dan Rp451.128. Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari risiko-risiko tersebut.

Persediaan yang digunakan sebagai jaminan atas pinjaman dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk sejumlah Rp120.000 pada tanggal 31 Desember 2013 and 2012 (Catatan 11).

7. UANG MUKA

Seluruh uang muka merupakan panjar operasi yang terdiri dari:

6. INVENTORIES (continued)

As of December 31, 2013 and 2012, inventories (except for inventories in transit) were covered by insurance against losses from damage, natural disasters, fire and other risks under blanket policies amounting to Rp620,371 and Rp451,128, respectively. The Management believes that the insurance coverage is sufficient to cover possible losses arising from such risks.

Inventories which are used as collateral for bank loans from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk amounted to Rp120,000 as of December 31, 2013 and 2012 (Note 11).

7. ADVANCES

The entire amount of advances represent operational advances as follows:

	<i>31 Desember/December 31,</i>		
	<i>2013</i>	<i>2012</i>	
Perusahaan	6.862	25.633	
Entitas Anak:			Company Subsidiaries:
PT Tanindo Intertraco	3.068	782	PT Tanindo Intertraco
PT Multi Sarana Indotani	90	65	PT Multi Sarana Indotani
PT Tanindo Subur Prima	21	172	PT Tanindo Subur Prima
Total	10.041	26.652	Total

8. BIAYA DIBAYAR DI MUKA

Biaya dibayar di muka terdiri dari:

8. PREPAID EXPENSES

Prepaid expenses consist of:

	<i>31 Desember/December 31,</i>		
	<i>2013</i>	<i>2012</i>	
Sewa	3.377	3.374	
Asuransi	1.180	879	Rent Insurance
Lain-lain	276	27	Others
Total	4.833	4.280	Total

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
pada Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

9. ASET TETAP

Aset tetap terdiri dari:

9. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT

Property, plant and equipment consists of:

31 Desember 2013/December 31, 2013					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Pengurangan/ Deductions	Saldo Akhir/ Ending Balance
Harga Perolehan					
Kepemilikan langsung					
Tanah	64.414	-	5	-	64.419
Bangunan	109.098	43	-	-	109.141
Prasarana tanah dan bangunan	18.026	575	929	-	19.530
Mesin dan peralatan	124.706	2.275	1.425	347	128.059
Peralatan transportasi	26.519	6.300	-	603	32.216
Peralatan dan perabot kantor	13.107	476	5	9	13.579
Instalasi listrik	14.259	72	-	-	14.331
Total	370.129	9.741	2.364	959	381.275
					<i>Total</i>
Aset dalam penyelesaian					
Prasarana tanah dan bangunan	4.320	1.489	(929)	-	4.880
Mesin dan peralatan	3.984	5.037	(1.435)	-	7.586
Total	8.304	6.526	(2.364)	-	12.466
					<i>Total</i>
Total Harga Perolehan	378.433	16.267	-	959	393.741
					<i>Total Cost</i>
Akumulasi Penyusutan					
Kepemilikan langsung					
Bangunan	27.874	4.801	-	-	32.675
Prasarana tanah dan bangunan	14.776	1.661	-	-	16.437
Mesin dan peralatan	53.643	9.340	-	235	62.748
Peralatan transportasi	16.573	2.519	-	496	18.596
Peralatan dan perabot kantor	9.108	1.032	-	8	10.132
Instalasi listrik	3.294	614	-	-	3.908
Total Akumulasi Penyusutan	125.268	19.967	-	739	144.496
					<i>Total Accumulated Depreciation</i>
Nilai Buku	253.165				249.245
					<i>Net Book Value</i>
31 Desember 2012/December 31, 2012					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Pengurangan/ Deductions	Saldo Akhir/ Ending Balance
Harga Perolehan					
Kepemilikan langsung					
Tanah	61.575	-	2.839	-	64.414
Bangunan	104.847	-	4.251	-	109.098
Prasarana tanah dan bangunan	17.507	136	383	-	18.026
Mesin dan peralatan	113.456	6.309	5.140	199	124.706
Peralatan transportasi	30.208	6.047	2.442	12.178	26.519
Peralatan dan perabot kantor	18.840	854	654	7.241	13.107
Instalasi listrik	13.619	110	530	-	14.259
Total	360.052	13.456	16.239	19.618	370.129
					<i>Total</i>
Aset dalam penyelesaian					
Prasarana tanah dan bangunan	8.653	2.209	(6.542)	-	4.320
Mesin dan peralatan	7.253	1.147	(4.416)	-	3.984
Total	15.906	3.356	(10.958)	-	8.304
					<i>Total</i>
Aset sewa pembiayaan					
Peralatan transportasi	2.442	-	(2.442)	-	-
Total Harga Perolehan	378.400	16.812	2.839	19.618	378.433
					<i>Total Cost</i>

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
pada Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

9. ASET TETAP (lanjutan)

**9. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT
(continued)**

31 Desember 2012 (lanjutan)/December 31, 2012 (continued)

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Pengurangan/ Deductions	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Akumulasi Penyusutan						
Kepemilikan langsung						Accumulated Depreciation
Bangunan	22.931	4.822	121	-	27.874	<i>Direct ownership</i>
Prasarana tanah dan bangunan	13.250	1.647	(121)		14.776	<i>Buildings and land improvements</i>
Mesin dan peralatan	44.294	9.504	-	155	53.643	<i>Machinery and equipment</i>
Peralatan transportasi	22.970	1.911	2.144	10.452	16.573	<i>Transportation equipment</i>
Peralatan dan perabot kantor	14.083	1.474	-	6.449	9.108	<i>Furniture, fixtures and office equipment</i>
Instalasi listrik	2.675	619	-	-	3.294	<i>Electrical installations</i>
Total	120.203	19.977	2.144	17.056	125.268	<i>Total</i>
Aset sewa pembiayaan						Leased assets
Peralatan transportasi	1.847	297	(2.144)	-	-	<i>Transportation equipment</i>
Total Akumulasi Penyusutan	122.050	20.274	-	17.056	125.268	<i>Total Accumulated Depreciation</i>
Nilai Buku	256.350				253.165	Net Book Value

a. Pembebanan penyusutan adalah sebagai berikut:

a. *Depreciation is charged as follows:*

**Tahun yang Berakhir
pada tanggal 31 Desember/
Year ended December 31,**

	2013	2012	
Beban pokok penjualan	17.178	17.223	<i>Cost of goods sold</i>
Beban penjualan (Catatan 24)	2.594	2.687	<i>Selling expenses (Note 24)</i>
Beban umum dan administrasi	195	364	<i>General and administrative expenses</i>
Total	19.967	20.274	Total

b. Perhitungan laba penjualan aset tetap - neto adalah sebagai berikut:

b. *The computation of gain on sales of property, plant and equipment - net is as follows:*

**Tahun yang Berakhir
pada tanggal 31 Desember/
Year ended December 31,**

	2013	2012	
Hasil penjualan neto	716	2.500	<i>Net proceeds from sales</i>
Nilai buku neto	220	1.909	<i>Net book value</i>
Laba penjualan aset tetap - neto (Catatan 27)	496	591	Gain on sales of property, plant and equipment - net (Note 27)

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
pada Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

9. ASET TETAP (lanjutan)

Perhitungan rugi penghapusan aset tetap - neto adalah sebagai berikut:

		Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
		2013	2012
Harga perolehan	-	6.763	
Akumulasi penyusutan	-	6.110	
Rugi penghapusan aset tetap - neto	-	653	Loss on disposal of property, plant and equipment - net

Laba penjualan dan rugi penghapusan aset tetap masing-masing disajikan sebagai bagian dari akun "Pendapatan Operasi Lainnya" dan "Beban Operasi Lainnya" dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

The computation of loss on disposal of property, plant and equipment - net is as follows:

Gain on sales and loss on disposal of property, plant and equipment are presented respectively as part of the "Other Operating Income" and "Other Operating Expenses" accounts in the consolidated statements of comprehensive income.

- c. Penambahan aset dalam penyelesaian pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 terutama merupakan ruangan pendingin, laboratorium dan bangunan kantor. Rincian aset dalam penyelesaian pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 adalah sebagai berikut:

- c. The additions to construction in progress for the years ended December 31, 2013 and 2012 mainly represent additions related to cold room, laboratory and office building. The details of construction in progress as of December 31, 2013 and 2012 are as follows:

31 Desember 2013	Estimasi Percentase Jumlah Tercatat terhadap Nilai Kontrak/ Estimated Carrying Value Percentage to Contract Value	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Estimasi Tahun Penyelesaian/ Estimated Year of Completion	December 31, 2013	
Prasarana tanah dan bangunan	95%	4.880	2014		<i>Building and land improvements</i>
Mesin dan peralatan	70%	7.586	2014		<i>Machinery and equipment</i>
Total		12.466			Total

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
pada Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

9. ASET TETAP (lanjutan)

31 Desember 2012	Estimasi Persentase Jumlah Tercatat terhadap Nilai Kontrak/ <i>Estimated Carrying Value Percentage to Contract Value</i>	Nilai Tercatat/ <i>Carrying Value</i>	Estimasi Tahun Penyelesaian/ <i>Estimated Year of Completion</i>	December 31, 2012
Prasarana tanah dan bangunan	95%	4.320	2013	<i>Building and land improvements</i>
Mesin dan peralatan	95%	3.984	2013	<i>Machinery and equipment</i>
Total		8.304		Total

- d. Manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada indikasi penurunan nilai atas aset tetap tersebut pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012.
- e. Pada tahun 2012, sesuai dengan penerapan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") No. 25, beban tangguhan atas Biaya Perolehan Hak atas Tanah dan Bangunan ("BPHTB") sebesar Rp2.839 telah direklasifikasi ke akun "Aset Tetap - Tanah" (Catatan 38).
- f. Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, aset tetap (tidak termasuk tanah dan peralatan transportasi), dengan nilai buku masing-masing sebesar Rp158.740 dan Rp170.501, diasuransikan terhadap risiko kerugian akibat kerusakan, bencana alam, kebakaran, dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan sebesar AS\$32.606.422 dan AS\$30.700.088 (masing-masing setara dengan Rp397.440 dan Rp296.870). Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko-risiko tersebut.
- g. Aset tetap dalam bentuk tanah terletak di beberapa kota di Indonesia dengan jumlah luas keseluruhan sekitar 1.685.619 m² dengan status Hak Guna Bangunan dan Hak Pakai. Hak atas tanah tersebut akan berakhir pada berbagai tanggal antara tahun 2016 sampai dengan tahun 2036. Manajemen berkeyakinan bahwa hak tersebut dapat diperpanjang pada saat berakhirnya hak tersebut.
- d. *The Management believes that there is no indication of impairment of the property, plant and equipment as of December 31, 2013 and 2012.*
- e. *In 2012, in line with the application of Interpretation of Financial Accounting Standards ("ISAK") No. 25, deferred charges in the form of Acquisition Costs of Rights to Land and Building ("BPHTB") amounting to Rp2,839 were reclassified to the "Property, Plant and Equipment - Land" account (Note 38).*
- f. *As of December 31, 2013 and 2012, property, plant and equipment (excluding land and transportation equipment), with respective book values of Rp158,740 and Rp170,501, were covered by insurance against losses from damage, natural disaster, fire and other risks under blanket policies amounting to US\$32,606,422 and US\$30,700,088 (equivalent to Rp397,440 and Rp296,870), respectively. The Management believes that the insurance coverage is sufficient to cover possible losses arising from such risks.*
- g. *Land owned by the Group is located in several cities in Indonesia under Right to Build on Land (Hak Guna Bangunan) and Right to Use Land (Hak Pakai) with a total area of 1,685,619 m². The related landrights will expire on various dates between 2016 and 2036. The Management believes that these rights are renewable upon expiry.*

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**9. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT
(continued)**

31 Desember 2012	Estimasi Persentase Jumlah Tercatat terhadap Nilai Kontrak/ <i>Estimated Carrying Value Percentage to Contract Value</i>	Nilai Tercatat/ <i>Carrying Value</i>	Estimasi Tahun Penyelesaian/ <i>Estimated Year of Completion</i>	December 31, 2012
Prasarana tanah dan bangunan	95%	4.320	2013	<i>Building and land improvements</i>
Mesin dan peralatan	95%	3.984	2013	<i>Machinery and equipment</i>
Total		8.304		Total

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
pada Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

9. ASET TETAP (lanjutan)

- h. Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, aset tetap tertentu yang digunakan sebagai jaminan atas pinjaman dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan nilai buku neto masing-masing sebesar Rp139.576 dan Rp109.752 dengan nilai pertanggungan sebesar Rp124.466 untuk kedua periode (Catatan 11).

10. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

Akun ini terdiri dari:

**9. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT
(continued)**

- h. As of December 31, 2013 and 2012, certain property, plant and equipment with net book values of Rp139,576 and Rp109,752, respectively, are used to secure the bank loans obtained from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk with a collateral value of Rp124,466 for both periods (Note 11).

10. OTHER NON-CURRENT ASSETS

This account consists of:

	31 Desember/December 31,		
	2013	2012	
Aset sitaan dari pelanggan	8.034	6.537	Foreclosed assets from customers
Sewa dibayar di muka jangka panjang	2.790	3.080	Long-term prepaid rent
Pinjaman karyawan	951	1.108	Loans to employees
Uang jaminan listrik	402	457	Electricity security deposits
Lain-lain	668	54	Others
Total	12.845	11.236	Total

11. UTANG BANK JANGKA PENDEK

Utang bank jangka pendek merupakan pinjaman modal kerja dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("BMRI") dengan perincian sebagai berikut

11. SHORT-TERM BANK LOANS

Short-term bank loans represent working capital loans from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("BMRI") with details as follows:

	31 Desember/December 31,		
	2013	2012	
Perusahaan	-	50.023	Company
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	-	(375)	Unamortized transaction costs
Total	-	49.648	Total

Pada bulan Juni 2010, Perusahaan dan PT Tanindo Intertraco ("TINCO"), Entitas Anak, memperoleh fasilitas kredit modal kerja dari BMRI dengan batas kredit maksimal masing-masing sebesar Rp150.000 dan Rp50.000 dengan jangka waktu fasilitas sampai dengan 27 Juni 2011. Pinjaman ini kemudian diperpanjang secara tahunan, terakhir berlaku hingga tanggal 27 Juni 2014. Berdasarkan addendum perjanjian tersebut, batas fasilitas kredit modal kerja yang diperoleh Perusahaan dan TINCO masing-masing menjadi sebesar Rp150.000 dan Rp30.000.

In June 2010, the Company and PT Tanindo Intertraco ("TINCO"), a Subsidiary, obtained working capital credit facilities from BMRI with maximum credit amounts of Rp150,000 and Rp50,000, respectively, with a credit term ending on June 27, 2011. These loans were then renewed annually, the most recent being valid until June 27, 2014. Based on the addendum to these agreements, the credit limits of the working capital credit facilities obtained by the Company and TINCO were Rp150,000 and Rp30,000, respectively.

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
pada Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

11. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 9% dan 9,5% per tahun pada tahun 2013 dan 2012. Pinjaman ini dijamin dengan piutang usaha (Catatan 5) dan persediaan (Catatan 6) milik Perusahaan dan TINCO, aset tetap tertentu (Catatan 9) milik Perusahaan serta corporate guarantees dari Perusahaan dan TINCO. Berdasarkan perjanjian pinjaman, Perusahaan dan TINCO harus menjaga rasio keuangan berikut:

- a. *current ratio* lebih besar dari 110%
- b. *debt service coverage ratio* lebih besar dari 150%
- c. *debt-to-equity ratio* lebih kecil dari 250%

Selain itu, tanpa persetujuan tertulis dari BMRI, Perusahaan dan TINCO tidak boleh melakukan, antara lain, hal-hal sebagai berikut:

- a. perubahan susunan dewan direksi
- b. memperoleh fasilitas kredit atau pinjaman lain dari lembaga keuangan lain
- c. membagikan dividen
- d. melakukan penyertaan baru dalam Perusahaan yang masih dalam bisnis utama
- e. mengadakan ekspansi usaha dan/atau investasi baru sepanjang masih dalam bisnis utama

Kecuali setelah dilakukan hal-hal tersebut di atas, Perusahaan dan TINCO dapat memenuhi rasio keuangan, maka Perusahaan dan TINCO hanya wajib memberitahukan kepada BMRI.

Pada tanggal 12 Juli 2013 dan 2 Juli 2012, Perusahaan telah memberitahukan secara tertulis kepada BMRI mengenai pembayaran dividen sebesar Rp30.000 masing-masing pada tahun 2013 dan 2012.

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, Perusahaan dan TINCO telah memenuhi seluruh persyaratan dan pembatasan sesuai dengan perjanjian dengan BMRI.

Biaya yang terjadi untuk memperoleh pinjaman BMRI sebesar Rp750 ditangguhkan dan diamortisasi sesuai periode pinjaman. Pada tanggal 31 Desember 2012, biaya transaksi yang belum diamortisasi sebesar Rp375 disajikan sebagai pengurang atas akun "Utang Bank Jangka Pendek" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

11. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

These loans bore interest at 9% and 9.5% per annum in 2013 and 2012, respectively. These loans were secured by trade receivables (Note 5) and inventories (Note 6) owned by the Company and TINCO, certain property, plant and equipment (Note 9) owned by the Company, and corporate guarantees from the Company and TINCO. Under these loan agreements, the Company and TINCO were obliged to maintain financial ratios as follows:

- a. *current ratio* at greater than 110%
- b. *debt service coverage ratio* at greater than 150%
- c. *debt-to-equity ratio* at less than 250%

Moreover, in the absence of written approval from BMRI, the Company and TINCO are not allowed to carry out certain transactions, such as:

- a. changing the composition of the board of directors
- b. obtaining credit facilities or loans from other financial institutions
- c. distributing dividends
- d. making new investments in the Company's core business
- e. conducting business expansions and/or making new investments in the Company's core business

If, however, after conducting any of the above transactions, the Company and TINCO are able to maintain financial ratios within the limits set, then the Company and TINCO are only obliged to notify BMRI.

On July 12, 2013 and July 2, 2012, the Company notified BMRI in writing regarding the payment of dividends amounting to Rp30,000 both in 2013 and 2012.

As of December 31, 2013 and 2012, the Company and TINCO have complied with all the requirements and restrictions in accordance with the bank loan covenants of BMRI.

The cost incurred in obtaining BMRI loans totaling Rp750 is deferred and amortized throughout the loan period. As of December 31, 2012, unamortized transaction costs amounting to Rp375, are presented as a deduction from the "Short-term Bank Loans" account in the consolidated statements of financial position.

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
pada Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

11. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Sepanjang tahun 2013 dan 2012, Kelompok Usaha telah menggunakan fasilitas pinjaman BMRI masing-masing sebesar Rp86.611 dan Rp50.023.

12. UTANG USAHA

Rincian utang usaha adalah sebagai berikut:

a. Berdasarkan pemasok:

	31 Desember/December 31,		<i>Third parties: Hubei Sanonda Co. Ltd., China Farmers Agronature Co. Ltd., China Indofil Chemical Company Others (below Rp1,000 each)</i>
	2013	2012	
Pihak ketiga:			
Hubei Sanonda Co. Ltd., Cina	47.221	7.367	
Petani	18.740	32.226	
Agronature Co. Ltd., Cina	11.194	5.289	
Indofil Chemical Company	1.508	-	
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000)	1.652	544	
Pihak ketiga	80.315	45.426	Third parties
Pihak berelasi (Catatan 31b)	2.495	4.462	A related party (Note 31b)
Total	82.810	49.888	Total

b. Berdasarkan mata uang:

	31 Desember/December 31,		<i>United States dollar (Note 36) Rupiah Euro (Note 36)</i>
	2013	2012	
Dolar Amerika Serikat (Catatan 36)	62.418	17.606	
Rupiah	20.392	32.273	
Euro (Catatan 36)	-	9	
Total	82.810	49.888	Total

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, tidak ada jaminan yang diberikan oleh dan diminta dari Kelompok Usaha atas utang usaha di atas.

As of December 31, 2013 and 2012, there were no guarantees provided by or required from the Group for the above trade payables.

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
pada Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

13. UTANG LAIN-LAIN - PIHAK KETIGA

Rincian utang lain-lain pihak ketiga adalah sebagai berikut:

	<i>31 Desember/December 31,</i>		
	<i>2013</i>	<i>2012</i>	
Monsanto Singapore Company (Pte) Ltd., Singapura (Catatan 32b)	6.410	4.452	Monsanto Singapore Company (Pte) Ltd., Singapore (Note 32b)
CV Asia	1.926	326	CV Asia
PT Tri Adi Manunggal	1.653	1.191	PT Tri Adi Manunggal
Uang muka pelanggan	1.536	8.228	Customer advances
CV Union Globalindo	1.095	-	CV Union Globalindo
Petani	24	2.234	Farmers
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000)	5.671	4.836	Others (below Rp1,000 each)
Total	18.315	21.267	Total

14. PERPAJAKAN

a. Tagihan pajak penghasilan terdiri dari:

14. TAXATION

a. The claims for tax refund consist of:

	<i>31 Desember/December 31,</i>		
	<i>2013</i>	<i>2012</i>	
Pajak penghasilan Entitas Anak			Income tax Subsidiaries
2013	12.228	-	2013
2012	740	740	2012
2011	-	2.232	2011
Total	12.968	2.972	Total

b. Utang pajak terdiri dari:

b. Taxes payable consists of:

	<i>31 Desember/December 31,</i>		
	<i>2013</i>	<i>2012</i>	
Perusahaan			Company
Pajak penghasilan			Income taxes
Pasal 4(2)	113	49	Article 4(2)
Pasal 21	1.806	1.870	Article 21
Pasal 23	106	80	Article 23
Pasal 25	2.718	1.793	Article 25
Pasal 26	712	495	Article 26
Pasal 29	5.048	2.268	Article 29
Pajak Pertambahan Nilai	6	510	Value Added Tax
Total - Perusahaan	10.509	7.065	Total - Company

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
pada Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

14. TAXATION (continued)

	31 Desember/December 31,		Subsidiaries
	2013	2012	
Entitas Anak			<i>Income taxes</i>
Pajak penghasilan			
Pasal 4(2)	3	29	Article 4(2)
Pasal 21	393	436	Article 21
Pasal 23	75	17	Article 23
Pasal 25	944	1.467	Article 25
Pasal 29	-	676	Article 29
Pajak Pertambahan Nilai	1.217	3.661	Value Added Tax
Total - Entitas Anak	2.632	6.286	Total - Subsidiaries
Total	13.141	13.351	Total

c. Beban (manfaat) pajak penghasilan terdiri dari:

c. The income tax expense (benefit) consists of:

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		Company
	2013	2012	
Perusahaan			<i>Current tax of:</i>
Pajak kini dari: Tahun berjalan	32.318	22.082	Current year
Pemeriksaan pajak periode lalu	-	2.703	Previous period tax audit
Pajak tangguhan	(10.226)	(2.955)	Deferred tax
Total - Perusahaan	22.092	21.830	Total - Company
Entitas Anak			<i>Subsidiaries</i>
Pajak kini dari: Tahun berjalan	9.206	18.272	Current year
Pemeriksaan pajak periode lalu	-	1.359	Previous period tax audit
Pajak tangguhan	(2.104)	(1.415)	Deferred tax
Total - Entitas Anak	7.102	18.216	Total - Subsidiaries
Neto	29.194	40.046	Net

d. Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dan penghasilan kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 adalah sebagai berikut:

d. The reconciliations between income before income tax, as shown in the consolidated statements of comprehensive income, and taxable income for the years ended December 31, 2013 and 2012 are as follows:

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
pada Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

14. TAXATION (continued)

	<i>Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,</i>		
	<i>2013</i>	<i>2012</i>	
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian	156.235	169.396	<i>Income before income tax as shown in the consolidated statements of comprehensive income</i>
Ditambah (dikurangi):			<i>Add (less):</i>
Laba entitas anak sebelum pajak penghasilan	(33.167)	(68.602)	<i>Income before income tax of subsidiaries</i>
Eliminasi transaksi antarperusahaan	(2.027)	2.026	<i>Elimination of intercompany transactions</i>
Laba (rugi) yang belum terealisasi - neto	(4.396)	26	<i>Unrealized profit (loss) on inventories - net</i>
Laba sebelum pajak penghasilan - Perusahaan	116.645	102.846	<i>Income before income tax - Company</i>
<u>Beda temporer:</u>			<u><i>Temporary differences:</i></u>
Beban akrual - neto	18.718	5.627	Accrued expenses - net
Provisi jangka pendek - neto	9.987	(3.059)	Short-term provision - net
Penyisihan kerugian penurunan nilai piutang usaha - neto	8.066	3.472	Provision for impairment losses on trade receivables - net
Penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan - neto	5.227	2.006	Provision for decline in market value and obsolescence of inventories - net
Penyisihan imbalan kerja jangka panjang - neto	4.566	5.638	Provision for long-term employee benefits - net
Amortisasi biaya dibayar di muka	8	408	Amortization of prepaid expenses
Laba penjualan aset tetap	(1)	(77)	Gain on sale of property, plant and equipment
Penyusutan aset tetap	(1.272)	(2.220)	Depreciation of property, plant and equipment
<u>Beda permanen:</u>			<u><i>Permanent differences:</i></u>
Beban bunga pinjaman bank	424	-	Interest expenses on bank loan
Donasi	31	37	Donation
Denda pajak	27	437	Tax penalties
Pendapatan bunga yang pajaknya bersifat final	(836)	(4.706)	Interest income subject to final tax
Penghasilan kena pajak Perusahaan	161.590	110.409	Taxable income of the Company

- e. Perhitungan utang (tagihan) pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

- e. The computation of income tax payable (claims for tax refund) is as follows:

	<i>Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,</i>		
	<i>2013</i>	<i>2012</i>	
Pajak penghasilan - tahun berjalan Perusahaan	32.318	22.082	<i>Income tax - current year Company</i>
Entitas Anak	9.206	18.272	<i>Subsidiaries</i>
Total	41.524	40.354	<i>Total</i>

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
pada Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

	<i>Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,</i>		
	<i>2013</i>	<i>2012</i>	
Pembayaran di muka pajak penghasilan			<i>Prepayment of income taxes</i>
Perusahaan	27.270	19.814	<i>Company</i>
Entitas Anak	21.434	18.336	<i>Subsidiaries</i>
Total	48.704	38.150	<i>Total</i>
Tagihan pajak penghasilan			<i>Claims for tax refund</i>
Perusahaan	-	-	<i>Company</i>
Entitas Anak	(12.228)	(740)	<i>Subsidiaries</i>
Tagihan pajak penghasilan (Catatan 14a)	(12.228)	(740)	<i>Claims for tax refund (Note 14a)</i>
Utang pajak penghasilan (Catatan 14b)	5.048	2.944	<i>Income tax payable (Note 14b)</i>

Pada tanggal 21 November 2013, Presiden Republik Indonesia menetapkan Peraturan Pemerintah No. 77 Tahun 2013 ("PP No. 77/2013") tentang "Penurunan Tarif Pajak Penghasilan Bagi Wajib Pajak Badan Dalam Negeri yang Berbentuk Perseroan Terbuka". Pada saat Peraturan Pemerintah ini mulai berlaku, Peraturan Pemerintah Nomor 81 Tahun 2007 dicabut dan dinyatakan tidak berlaku.

Berdasarkan PP No. 77/2013 Pasal 2, Wajib Pajak badan dalam negeri yang berbentuk Perseroan Terbuka dapat memperoleh penurunan tarif pajak penghasilan sebesar 5% lebih rendah dari tarif Pajak Penghasilan Wajib Pajak Badan dalam negeri. Penurunan Tarif Pajak Penghasilan tersebut diberikan apabila memenuhi kriteria sebagai berikut:

- a. Paling sedikit 40% (empat puluh persen) dari jumlah keseluruhan saham yang disetor dicatat untuk diperdagangkan di bursa efek di Indonesia dan masuk dalam penitipan kolektif di lembaga penyimpanan dan penyelesaian.

On November 21, 2013, the President of the Republic of Indonesia issued Government Regulation No. 77 Year 2013 ("PP No. 77/2013") on "Reduction of Income Tax Rate on Domestic Corporate Taxpayers in the Form of Publicly-listed Companies". At the time of this Government Regulation coming into force, Government Regulation No. 81 of 2007 is revoked and declared invalid.

In accordance with PP No. 77/2013 article 2, domestic corporate Taxpayers in the form of Public Companies can get a tax reduction of 5% from the income tax rate for domestic corporate Taxpayer. The rate reduction will be granted if the following criteria are met:

- a. At least 40% (forty percent) of the total paid-up shares accounted for traded on stock exchanges in Indonesia and entered the collective custody in the depository and settlement institution

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
pada Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

- b. Saham sebagaimana dimaksud dalam huruf a harus dimiliki oleh paling sedikit 300 Pihak.
- c. Masing-masing Pihak sebagaimana dimaksud dalam huruf b hanya boleh memiliki saham kurang dari 5% (lima persen) dari keseluruhan saham yang ditempatkan dan disetor penuh.
- d. Ketentuan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, huruf b, dan huruf c harus dipenuhi dalam waktu paling singkat 183 (seratus delapan puluh tiga) hari kalender dalam jangka waktu 1 (satu) Tahun Pajak.

Wajib Pajak harus melampirkan surat keterangan dari Biro Administrasi Efek pada Surat Pemberitahuan Tahunan Pajak Penghasilan Wajib Pajak Badan dengan melampirkan formulir X.H.1-6 sebagaimana diatur dalam Peraturan BAPEPAM-LK No. X.H.1 untuk setiap tahun pajak terkait.

Pada tanggal 13 Januari 2014 dan 15 Januari 2013, Perusahaan telah memperoleh surat keterangan dari Biro Administrasi Efek atas pemenuhan kriteria-kriteria kepemilikan saham di atas. Oleh karena itu, Perusahaan telah menerapkan penurunan tarif pajak dalam perhitungan pajak penghasilan tahun 2013 dan 2012.

Jumlah penghasilan kena pajak dan utang pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012 telah sesuai dengan Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") yang disampaikan ke Kantor Pajak. Penghasilan kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 akan dilaporkan di SPT tahun 2013.

14. TAXATION (continued)

- b. Shares referred to in letter a must be held by at least 300 Parties.
- c. Each Party referred to in letter b is only allowed a shareholding of less than 5% (five percent) of the total shares issued and fully paid.
- d. The provisions referred to in letters a, b, and c must be fulfilled within 183 (one hundred and eighty-three) calendar days within a period of 1 (one) Tax Year.

The Taxpayer should attach the reference letter from the Securities Administration Agency to the Annual Income Tax Return using Form X.H.1-6 as provided in BAPEPAM-LK Regulation No. X.H.1 for the relevant fiscal year.

On January 13, 2014 and January 15, 2013, the Company obtained letters from the Securities Administration Agency confirming its compliance with the above criteria. Accordingly, the Company applied the reduced tax rate in the 2013 and 2012 corporate income tax calculations.

The Company's taxable income and income tax payable for the year ended December 31, 2012 was consistent with the Annual Corporate Income Tax Return ("SPT") submitted to the Tax Office. The above taxable income for the year ended December 31, 2013 will be reported in the 2013 Annual Corporate Income Tax Return.

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
pada Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

- f. Perhitungan penghasilan pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

	<i>Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,</i>		
	2013	2012	
Beban (manfaat) pajak penghasilan - tangguhan (pengaruh perbedaan waktu pada tarif maksimum)			<i>Income tax expense (benefit) - deferred (effect of temporary differences at maximum tax rate)</i>
Perusahaan			<i>Company</i>
Beban akrual - neto	(4.679)	(1.407)	Accrued expenses - net
Provisi jangka pendek - neto	(2.497)	765	Short-term provision - net
Penyisihan kerugian penurunan nilai piutang usaha - neto	(2.017)	(868)	Provision for impairment losses on trade receivables - net
Penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan - neto	(1.307)	(502)	Provision for decline in market value and obsolescence of inventories - net
Penyisihan imbalan kerja jangka panjang - neto	(1.141)	(1.409)	Provision for long-term employee benefits - net
Amortisasi biaya dibayar di muka	(2)	(102)	Amortization of prepaid expenses
Laba penjualan asset tetap	-	19	Gain on sale of property, plant and equipment
Penyusutan asset tetap	318	555	Depreciation of property, plant and equipment
Laba yang belum terealisasi - neto	1.099	(6)	Unrealized profit on inventories - net
Total	(10.226)	(2.955)	
Entitas Anak	(2.104)	(1.415)	
Manfaat pajak - tangguhan - neto	(12.330)	(4.370)	<i>Income tax benefit - deferred - net</i>
			<i>Total Subsidiaries</i>

- g. Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dari laba sebelum pajak penghasilan dan beban pajak Kelompok Usaha seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 adalah sebagai berikut:

14. TAXATION (continued)

- f. The computation of deferred income tax is as follows:

	<i>Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,</i>		
	2013	2012	
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian	156.235	169.396	<i>Income before income tax as shown in the consolidated statements of comprehensive income</i>
Beban pajak penghasilan (tarif tetap yang berlaku)	39.059	42.349	<i>Income tax expense (at applicable fixed tax rate)</i>
Eliminasi transaksi antarperusahaan	(507)	507	<i>Elimination of intercompany transaction</i>

- g. The reconciliations between the corporate income tax expense as calculated using the tax rate applicable to the Group's income before corporate income tax and the corporate income tax expense as shown in the consolidated statements of comprehensive income for the years ended December 31, 2013 and 2012 are as follows:

	<i>Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,</i>		
	2013	2012	
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian	156.235	169.396	<i>Income before income tax as shown in the consolidated statements of comprehensive income</i>
Beban pajak penghasilan (tarif tetap yang berlaku)	39.059	42.349	<i>Income tax expense (at applicable fixed tax rate)</i>
Eliminasi transaksi antarperusahaan	(507)	507	<i>Elimination of intercompany transaction</i>

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
pada Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

	<i>Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,</i>		<i>Income tax effect of permanent differences:</i>
	<i>2013</i>	<i>2012</i>	
Pengaruh pajak penghasilan pada beda permanen:			
Donasi	133	10	<i>Donation</i>
Beban bunga	106	-	<i>Interest expense</i>
Penghapusan piutang usaha	73	425	<i>Write-off of trade receivables</i>
Denda pajak	63	439	<i>Tax penalties</i>
Penyusutan aset tetap	(105)	(105)	<i>Depreciation of property, plant and equipment</i>
Pendapatan bunga yang pajaknya bersifat final	(1.530)	(2.070)	<i>Interest income subject to final tax</i>
Lain-lain	(18)	-	<i>Others</i>
Hasil pemeriksaan pajak periode lalu			<i>Result from previous period tax audit</i>
Efek penurunan tarif pajak Perusahaan	(8.080)	(5.520)	<i>Effect of reduction in tax rates in Company</i>
Efek penurunan tarif pajak pada entitas anak	-	(51)	<i>Effect of reduction in tax rates in subsidiaries</i>
Beban pajak menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian	29.194	40.046	<i>Income tax expense per consolidated statements of comprehensive income</i>

h. Aset dan liabilitas pajak tangguhan pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 adalah sebagai berikut:

h. The deferred tax assets and liabilities as of December 31, 2013 and 2012 are as follows:

	<i>31 Desember/December 31,</i>		<i>Company Trade receivables Inventories Prepaid expenses Property, plant and equipment Accrued expenses Short-term provision Long-term employee benefit liabilities</i>
	<i>2013</i>	<i>2012</i>	
Perusahaan			
Piutang usaha	2.885	868	<i>Trade receivables</i>
Persediaan	4.988	4.780	<i>Inventories</i>
Biaya dibayar di muka	103	101	<i>Prepaid expenses</i>
Aset tetap	(6.554)	(6.236)	<i>Property, plant and equipment</i>
Beban akrual	6.086	1.407	<i>Accrued expenses</i>
Provisi jangka pendek	4.032	1.535	<i>Short-term provision</i>
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	10.655	9.534	<i>Long-term employee benefit liabilities</i>
Aset pajak tangguhan - neto	22.195	11.989	<i>Deferred tax assets - net</i>
Entitas Anak			<i>Subsidiaries</i>
Aset pajak tangguhan - neto	6.113	3.953	<i>Deferred tax assets - net</i>
Aset pajak tangguhan - neto	28.308	15.942	Deferred tax assets - net

Manajemen berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan dapat dipulihkan kembali melalui penghasilan kena pajak di masa yang akan datang.

The Management believes that the deferred tax assets can be fully recovered through future taxable income.

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
pada Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

i. Surat Ketetapan Pajak

Perusahaan

Pada tahun 2013, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") dan Surat Tagihan Pajak ("STP") atas Pajak Penghasilan Pasal 21, 23, dan 25 untuk tahun 2013 dan 2010 total sebesar Rp26.

Pada bulan Mei 2012, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar ("SKPLB") atas pajak penghasilan badan tahun 2010. Berdasarkan SKPLB tersebut, taksiran tagihan pajak penghasilan badan tahun 2010 sebesar Rp15.374 telah dikoreksi menjadi sebesar Rp12.671. Selain itu, Perusahaan telah menerima SKPKB dan STP atas Pajak Penghasilan Pasal 4(2), 21, 23, 26, dan Pajak Pertambahan Nilai ("PPN") untuk tahun 2010 sebesar Rp437.

PT Tanindo Intertraco ("TINCO")

Pada tahun 2013, TINCO menerima SKPKB dan STP atas Pajak Penghasilan Pasal 4(2), 21, 23, dan PPN untuk tahun 2010 total sebesar Rp209.

Pada tahun 2012, TINCO menerima SKPKB untuk pajak penghasilan badan tahun 2010. Berdasarkan SKPKB tersebut, taksiran pajak penghasilan badan tahun 2010 sebesar Rp1.306 tidak diterima oleh Kantor Pajak dan TINCO diwajibkan membayar denda pajak sebesar Rp53. Selain itu, TINCO menerima SKPKB dan STP atas Pajak Penghasilan Pasal 4(2), 15, 21, 23 dan PPN untuk tahun 2010 dan 2009 sebesar Rp1.303.

PT Tanindo Subur Prima ("TSP")

Pada tahun 2013, TSP menerima SKPLB untuk pajak penghasilan badan tahun 2011. Berdasarkan SKPLB tersebut, taksiran pajak penghasilan badan tahun 2011 sebesar Rp2.232 telah diterima oleh Kantor Pajak. Selain itu, Perusahaan telah menerima SKPKB dan STP atas Pajak Penghasilan Pasal 4(2), 21, 23, dan PPN untuk tahun 2009, 2010, dan 2011 total sebesar Rp15.

14. TAXATION (continued)

i. Tax Assessments Letter

Company

In 2013, the Company received Assessments of Tax Underpayment ("SKPKB") and Tax Collection Notices ("STP") for Income Tax under Articles 21, 23, and 25 for 2013 and 2010 totaling Rp26.

In May 2012, the Company received an Assessment of Tax Overpayment ("SKPLB") for 2010 corporate income tax. Based on this SKPLB, the 2010 estimated claim for tax refund of Rp15,374 was corrected to Rp12,671. In addition, the Company received SKPKB and STP for Income Tax under Articles 4(2), 21, 23, 26, and Value Added Tax ("VAT") for 2010 totaling Rp437.

PT Tanindo Intertraco ("TINCO")

In 2013, TINCO received SKPKB and STP for Income Tax under Articles 4(2), 21, 23, and VAT for 2010 totaling Rp209.

In 2012, TINCO received an SKPKB for 2010 corporate income tax. Based on this SKPKB, estimated claim for tax refund on corporate income tax for 2010 amounting to Rp1,306 was rejected by the Tax Office and TINCO was required to pay a tax penalty of Rp53. In addition, TINCO received SKPKBs and STPs for Income Tax under Articles 4(2), 15, 21, 23 and VAT for 2010 and 2009 totaling Rp1,303.

PT Tanindo Subur Prima ("TSP")

In 2013, TSP received an SKPLB for 2011 corporate income tax. Based on this SKPLB, estimated claim for tax refund on corporate income tax for 2011 amounting to Rp2,232 was accepted by the Tax Office. In addition, the Company received SKPKB and STP for Income Tax under Articles 4(2), 21, 23, and VAT for 2009, 2010, and 2011 totaling Rp15.

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
pada Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

- i. Surat Ketetapan Pajak (lanjutan)

PT Tanindo Subur Prima ("TSP") (lanjutan)

Pada tahun 2012, TSP menerima SKPKB atas Pajak Penghasilan Pasal 21 dan 23 untuk tahun 2008 dan 2009 sebesar Rp5.

PT Multi Sarana Indotani ("MSI")

Pada bulan Juli 2012, MSI menerima STP atas Pajak Penghasilan Pasal 25 sebesar Rp12 sehubungan dengan ditolaknya permohonan pengurangan angsuran Pajak Penghasilan Pasal 25 masa pajak Juni sampai dengan Desember 2012.

Kelompok Usaha telah membebankan seluruh liabilitas pajak atas tagihan pajak penghasilan badan sebesar Rp4.062 pada tahun 2012 pada akun "Beban Pajak Penghasilan" dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Selain itu, Kelompok Usaha telah membebankan seluruh liabilitas pajak dari SKPKB dan STP atas Pajak Penghasilan Pasal 4(2), 21, 23, 25, 26, dan PPN masing-masing sebesar Rp250 dan Rp1.757 pada tahun 2013 dan 2012 pada akun "Beban Operasi Lainnya - Denda Pajak" (Catatan 26) dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

- j. Pajak Pertambahan Nilai dibayar di muka

Pajak Pertambahan Nilai dibayar di muka merupakan PPN yang berasal dari transaksi pembelian pestisida.

15. BEBAN AKRUAL

Akun ini terdiri dari:

14. TAXATION (continued)

- i. Tax Assessments Letter (continued)

PT Tanindo Subur Prima ("TSP") (continued)

In 2012, TSP received SKPKB for Income Tax under Articles 21 and 23 for 2008 and 2009 totaling Rp5.

PT Multi Sarana Indotani ("MSI")

In July 2012, MSI received an STP for Income Tax under Article 25 amounting to Rp12 in relation to a rejection of a request for reduction of the Income Tax Article 25 installment for the June to December 2012 period.

The Group charged all tax liabilities for corporate income tax amounting to Rp4,062 for 2012, to the "Income Tax Expense" account in the consolidated statements of comprehensive income.

In addition, the Group charged all tax liabilities from SKPKBs and STPs on Income Tax under Articles 4(2), 21, 23, 25, 26, and VAT amounting to Rp250 and Rp1,757 for 2013 and 2012, respectively, to the "Other Operating Expenses - Tax Penalties" account (Note 26) in the consolidated statements of comprehensive income.

- j. Prepaid Value Added Tax

Prepaid Value Added Tax is VAT derived from purchase of pesticide transactions.

15. ACCRUED EXPENSES

This account consists of:

31 Desember/December 31,			
	2013	2012	
Promosi dan insentif penjualan	34.047	7.892	<i>Sales promotion and incentive</i>
Jasa tenaga ahli	3.619	3.406	<i>Professional fees</i>
Transportasi dan perjalanan dinas	1.258	256	<i>Transportation and travelling on duty</i>
Beban angkut	823	228	<i>Freight-out</i>
Lain-lain	677	1.464	<i>Others</i>
Total	40.424	13.246	Total

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
pada Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

16. PROVISI JANGKA PENDEK

Provisi jangka pendek merupakan provisi atas retur penjualan yang akan terjadi di masa yang akan datang atas benih komersial yang dijual pada tahun berjalan. Kelompok Usaha mengestimasi biaya tersebut akan terjadi pada tahun keuangan berikutnya. Asumsi yang digunakan untuk menghitung provisi retur penjualan adalah pengalaman sebelumnya atas retur penjualan, kondisi iklim dan situasi pasar.

Rincian mutasi provisi retur penjualan adalah sebagai berikut:

	<i>31 Desember/December 31,</i>		
	<i>2013</i>	<i>2012</i>	
Saldo awal	13.852	21.945	<i>Beginning balance</i>
Penyisihan	29.655	13.852	<i>Provision</i>
Realisasi	(13.852)	(3.260)	<i>Realization</i>
Pemulihan	-	(18.685)	<i>Reversal</i>
Saldo akhir	29.655	13.852	<i>Ending balance</i>

17. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG

Rincian liabilitas imbalan kerja jangka panjang adalah sebagai berikut:

	<i>31 Desember/December 31,</i>		
	<i>2013</i>	<i>2012</i>	
Imbalan pascakerja	51.215	45.572	<i>Post-employment benefits</i>
Imbalan kerja jangka panjang lainnya	924	919	<i>Other long-term employee benefits</i>
Saldo akhir	52.139	46.491	<i>Ending balance</i>

Kelompok Usaha mencatat liabilitas imbalan kerja untuk karyawan yang mencapai usia pensiun pada usia 55 tahun berdasarkan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003 ("UU No. 13/2003"). Imbalan kerja tersebut tidak didanai.

16. SHORT-TERM PROVISION

Short-term provision represents a provision for sales returns in the future in relation to commercial seeds sold during the current year. The Group estimates these costs will be incurred in the next financial year. Assumptions used to calculate provision for sales returns are based on past experience of sales returns, climate conditions and the market situation.

Details of the movement of provision for sales returns are as follows:

17. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES

The details of long-term employee benefit liabilities are as follows:

The Group records benefits for employees reaching the retirement age of 55 in accordance with Labor Law Regulation No. 13/2003 dated March 25, 2003 ("UU No. 13/2003"). These benefits are not funded.

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
pada Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

17. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, Kelompok Usaha mencatat liabilitas imbalan kerja berdasarkan perhitungan yang dilakukan oleh PT Milliman Indonesia dan PT Eldridge Gunaprime Solution, aktuaris independen, berdasarkan laporannya masing-masing pada tanggal 20 Maret 2014 dan 18 Maret 2013, menggunakan metode "Projected Unit Credit".

Imbalan Pascakerja

Berikut adalah asumsi-asumsi penting yang digunakan dalam laporan aktuaris independen:

	2013
Tingkat bunga diskonto	9% per tahun/annum
Tingkat kenaikan gaji	8% per tahun/annum
Usia pensiun	55 tahun/years
Tingkat kematian	TMI III
Tingkat kecacatan	10% dari tingkat kematian/ <i>of mortality rate</i>

Rincian beban imbalan pascakerja yang diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2013	2012	
Biaya jasa kini	3.853	4.098	<i>Current service cost</i>
Biaya bunga	3.102	3.154	<i>Interest cost</i>
Amortisasi atas biaya jasa lalu - <i>non-vested</i>	121	121	<i>Amortization of non-vested past service cost</i>
Amortisasi atas kerugian aktuarial - neto	178	1.034	<i>Amortization of actuarial losses - net</i>
Beban imbalan pascakerja tahun berjalan	7.254	8.407	<i>Post-employment benefit expenses for the year</i>

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
pada Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

17. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG (lanjutan)

Imbalan Pascakerja (lanjutan)

Liabilitas imbalan pascakerja yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,		
	2013	2012	
Nilai kini kewajiban manfaat pasti Keuntungan (kerugian) aktuarial yang belum diakui	41.157	48.609	Present value of defined benefit obligation
Biaya jasa lalu yang belum diakui - <i>non-vested</i>	10.556	(2.419)	Unrecognized actuarial gains (losses)
	(498)	(618)	Unrecognized non-vested past service cost
Liabilitas imbalan pascakerja	51.215	45.572	Post-employment benefit liabilities

Mutasi liabilitas imbalan pascakerja adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,		
	2013	2012	
Saldo awal	45.572	38.938	Beginning balance
Penyisihan periode berjalan			Provision during the period
Biaya jasa kini	3.853	4.098	Current service cost
Biaya bunga	3.102	3.154	Interest cost
Amortisasi atas biaya jasa lalu - <i>non-vested</i>	121	121	Amortization of non-vested past service cost
Amortisasi atas kerugian aktuarial - neto	178	1.034	Amortization of actuarial losses - net
Pengalihan liabilitas atas karyawan mutasi	146	(1.058)	Transfer liabilities of transferred employees
Pembayaran periode berjalan	(1.757)	(715)	Payments during the period
Saldo akhir	51.215	45.572	Ending balance

Mutasi nilai kini kewajiban manfaat pasti adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,		
	2013	2012	
Saldo awal	48.609	59.101	Beginning balance
Biaya jasa kini	3.853	4.098	Current service cost
Biaya bunga	3.102	3.154	Interest cost
Pembayaran periode berjalan	(1.757)	(715)	Payments during the period
Dampak perubahan asumsi aktuarial	(9.313)	(11.650)	Effect of changes in actuarial assumptions
Pengalihan liabilitas atas karyawan mutasi	146	(1.058)	Transfer liabilities of transferred employees
Keuntungan aktuarial atas kewajiban	(3.483)	(4.321)	Actuarial gain on obligation
Saldo akhir	41.157	48.609	Ending balance

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
pada Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

17. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG (lanjutan)

Imbalan Pascakerja (lanjutan)

Total penyesuaian yang timbul pada liabilitas imbalan pascakerja untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 dan empat tahun sebelumnya adalah sebagai berikut:

	2013	2012	2011	2010	2009	
Nilai kini kewajiban Penyesuaian liabilitas program	41.157	48.609	59.101	35.709	30.146	Present value of obligation Experience adjustment on plan liabilities
	(3.483)	(4.321)	2.558	(644)	582	

Perubahan satu poin persentase dalam tingkat diskonto yang diasumsikan akan memiliki dampak sebagai berikut:

	Kenaikan/ Increase	Penurunan/ Decrease	
Dampak pada agregat biaya jasa kini dan biaya bunga	-	-	Effect on the aggregate current service cost and interest cost
Dampak kewajiban manfaat pasti	2.958	3.376	Effect on the defined benefit obligation

Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya

Perusahaan memberikan penghargaan pada karyawan yang telah bekerja selama sepuluh tahun berupa sepuluh gram cincin emas.

Berikut adalah asumsi-asumsi penting yang digunakan dalam laporan aktuaris independen:

	2013	2012	
Tingkat bunga diskonto	8% per tahun/annum	5,5% per tahun/annum	Discount rate
Tingkat kenaikan emas	7% per tahun/annum	7,5% per tahun/annum	Gold increase rate

Rincian beban imbalan kerja jangka panjang lainnya pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2013	2012	
Biaya jasa kini	182	830	Current service cost
Biaya bunga	46	35	Interest cost
Kerugian (keuntungan) aktuarial yang diakui selama tahun berjalan	(214)	105	Recognition of actuarial loss (gain) during the year
Beban imbalan kerja jangka panjang lainnya	14	970	Other long-term employee benefit expenses

**17. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES
(continued)**

Post-employment Benefits (continued)

The amounts of experience adjustments in post-employment benefit liabilities for the year ended December 31, 2013 and the previous four annual periods of employee benefits are as follows:

	2013	2012	2011	2010	2009	
Nilai kini kewajiban Penyesuaian liabilitas program	41.157	48.609	59.101	35.709	30.146	Present value of obligation Experience adjustment on plan liabilities
	(3.483)	(4.321)	2.558	(644)	582	

A one percentage point change in the assumed discount rate would have the following effects:

	2013	2012	2011	2010	2009	
Dampak pada agregat biaya jasa kini dan biaya bunga	-	-	-	-	-	Effect on the aggregate current service cost and interest cost
Dampak kewajiban manfaat pasti	2.958	3.376	-	-	-	Effect on the defined benefit obligation

Other Long-term Employee Benefits

The Company rewards employees that have worked for ten years with ten gram gold rings.

Below are the basic assumptions used in the independent actuary reports:

	2013	2012	
Tingkat bunga diskonto	8% per tahun/annum	5,5% per tahun/annum	Discount rate
Tingkat kenaikan emas	7% per tahun/annum	7,5% per tahun/annum	Gold increase rate

The details of other long-term employee benefit expenses recognized in the consolidated statements of comprehensive income are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2013	2012	
Biaya jasa kini	182	830	Current service cost
Biaya bunga	46	35	Interest cost
Kerugian (keuntungan) aktuarial yang diakui selama tahun berjalan	(214)	105	Recognition of actuarial loss (gain) during the year
Beban imbalan kerja jangka panjang lainnya	14	970	Other long-term employee benefit expenses

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
pada Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

17. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG (lanjutan)

Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya (lanjutan)

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang lainnya yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,		Other long-term employee benefit liabilities
	2013	2012	
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang lainnya	924	919	

Mutasi liabilitas imbalan kerja jangka panjang lainnya adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,		Beginning balance Provisions during the period Current service cost Interest cost Recognition of actuarial loss (gain) during the year Payments during the period Ending balance
	2013	2012	
Saldo awal	919	-	
Penyisihan periode berjalan			
Biaya jasa kini	182	830	
Biaya bunga	46	35	
Kerugian (keuntungan) aktuarial yang diakui selama tahun berjalan	(214)	105	
Pembayaran periode berjalan	(9)	(51)	
Saldo akhir	924	919	

Mutasi nilai kini kewajiban manfaat pasti adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,		Beginning balance Current service cost Interest cost Payments during the period Effect of changes in actuarial assumptions Actuarial loss (gain) on obligation Ending balance
	2013	2012	
Saldo awal	919	-	
Biaya jasa kini	182	830	
Biaya bunga	46	35	
Pembayaran periode berjalan	(9)	(51)	
Dampak perubahan asumsi aktuarial	(70)	18	
Kerugian (keuntungan) aktuarial atas kewajiban	(144)	87	
Saldo akhir	924	919	

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
pada Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

17. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG (lanjutan)

Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya (lanjutan)

Total penyesuaian yang timbul pada liabilitas imbalan kerja jangka panjang lainnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 dan empat tahun sebelumnya adalah sebagai berikut:

	2013	2012	2011	2010	2009	
Nilai kini kewajiban	924	919	-	-	-	Present value of obligation
Penyesuaian liabilitas program	(144)	87	-	-	-	Experience adjustment on plan liabilities

Perubahan satu poin persentase dalam tingkat diskonto yang diasumsikan akan memiliki dampak sebagai berikut:

	Kenaikan/ Increase	Penurunan/ Decrease	
Dampak pada agregat biaya jasa kini dan biaya bunga	-	-	Effect on the aggregate current service cost and interest cost
Dampak kewajiban manfaat pasti	155	115	Effect on the defined benefit obligation

18. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

Kepentingan nonpengendali atas aset neto entitas anak yang dikonsolidasi adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,		
	2013	2012	
PT Multi Sarana Indotani	90	83	PT Multi Sarana Indotani
PT Tanindo Intertraco	43	34	PT Tanindo Intertraco
PT Tanindo Subur Prima	10	10	PT Tanindo Subur Prima
Total	143	127	Total

Kepentingan nonpengendali atas laba neto entitas anak yang dikonsolidasi adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2013	2012	
PT Multi Sarana Indotani	7	21	PT Multi Sarana Indotani
PT Tanindo Intertraco	9	8	PT Tanindo Intertraco
PT Tanindo Subur Prima	-	-	PT Tanindo Subur Prima
Total	16	29	Total

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
pada Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

19. MODAL SAHAM

Susunan kepemilikan saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 masing-masing dengan nilai nominal Rp100 (Rupiah penuh) per saham adalah sebagai berikut:

Pemegang saham	Total Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Percentase Pemilikan/ Percentage of Ownership	Nominal/ Amount	Shareholders
PT Agrindo Pratama	930.000.000	31,00	93.000	PT Agrindo Pratama
Midsummer Limited, Seychelles	692.344.000	23,08	69.234	Midsummer Limited, Seychelles
Publik (masing-masing di bawah 5%)	1.377.656.000	45,92	137.766	Public (less than 5% ownership each)
Total	3.000.000.000	100,00	300.000	Total

20. TAMBAHAN MODAL DISETOR - NETO

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,		Share premium Initial public offering Issuance of shares Share issuance costs Difference in value of transactions with entities under common control Changes in equity of Subsidiary	Total
	2013	2012		
Agio saham				
Penawaran umum perdana saham	90.000	90.000	Share premium Initial public offering	
Penerbitan saham	78	78	Issuance of shares	
Biaya emisi saham	(3.683)	(3.683)	Share issuance costs	
Selisih nilai transaksi dengan entitas sepengendali	8.710	8.710	Difference in value of transactions with entities under common control	
Perubahan ekuitas pada entitas anak	(1.410)	(1.410)	Changes in equity of Subsidiary	
Total	93.695	93.695		Total

Selisih Nilai Transaksi dengan Entitas
Sepengendali

Perincian harga pengalihan saham dengan nilai buku aset neto atau saham yang diakuisisi adalah sebagai berikut:

	Harga Pengalihan/ Transfer Price	Nilai Buku Aset Neto/ Book Value of Net Assets	Selisih Nilai Transaksi dengan Entitas Sepengendali/ Difference in Value of Transaction with Entities under Common Control	
PT Tanindo Subur Prima (2006)	50.313	55.693	5.380	PT Tanindo Subur Prima (2006)
PT Multi Sarana Indotani (2006)	11.983	12.466	483	PT Multi Sarana Indotani (2006)
PT Tanindo Subur Prima (2011)	53.942	56.789	2.847	PT Tanindo Subur Prima (2011)
Total	116.238	124.948	8.710	Total

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
pada Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

20. TAMBAHAN MODAL DISETOR - NETO (lanjutan)

Selisih Nilai Transaksi dengan Entitas Sepengendali (lanjutan)

Pada bulan Desember 2006, Perusahaan membeli dan telah membayar lunas atas 54,20% kepemilikan saham atau sebanyak 49.864.000 saham PT Tanindo Subur Prima ("TSP") dari PT Central Pertiwi dan PT Surya Hidup Satwa, entitas sepengendali, dengan harga pengalihan sebesar Rp50.313. Nilai buku aset neto TSP yang diakuisisi oleh Perusahaan sebesar Rp55.693.

Pada bulan Desember 2006, Perusahaan membeli dan telah membayar lunas atas 99,99% kepemilikan saham atau sebanyak 11.499.999 saham di PT Multi Sarana Indotani ("MSI") dari PT Central Pertiwi, entitas sepengendali, dan Jialipto Jiaravanon, pihak pengendali, dengan harga pengalihan sebesar Rp11.983. Nilai buku aset neto MSI yang diakuisisi oleh Perusahaan sebesar Rp12.466.

Pada tanggal 23 Agustus 2011, Perusahaan meningkatkan kepemilikan saham pada TSP dari 54,20% menjadi 99,99% melalui akuisisi saham sebesar 45,79% atau 42.126.000 saham yang dimiliki oleh Chia Tai Co. Ltd., Thailand, entitas sepengendali, dengan harga pengalihan sebesar AS\$6.315.000 (setara dengan Rp53.942). Nilai buku aset neto TSP yang diakuisisi oleh Perusahaan sebesar Rp56.789.

Seluruh selisih antara harga pengalihan saham dengan nilai buku aset neto yang diakuisisi sebesar Rp8.710 dicatat pada akun "Tambahan Modal Disetor - Selisih Nilai Transaksi dengan Entitas Sepengendali" dalam bagian ekuitas.

Perubahan Ekuitas pada Entitas Anak

Pada tahun 2008, PT Tanindo Intertraco ("TINCO"), Entitas Anak, melakukan pembelian aset tetap tertentu sehubungan dengan perubahan kegiatan distribusi produk Perusahaan dan MSI, Entitas Anak, dari TSP ke TINCO.

Perubahan nilai ekuitas entitas anak yang berasal dari transaksi tersebut di atas sebesar Rp1.410 dicatat pada akun "Tambahan Modal Disetor - Perubahan Ekuitas pada Entitas Anak" pada bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**20. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL - NET
(continued)**

Difference in Value of Transaction with Entities under Common Control (continued)

In December 2006, the Company bought and paid in full for a 54.20% share ownership or 49,864,000 shares in PT Tanindo Subur Prima ("TSP") from PT Central Pertiwi and PT Surya Hidup Satwa, entities under common control, at a transfer price of Rp50,313. The book value of net assets of TSP acquired by the Company amounted to Rp55,693.

In December 2006, the Company bought and paid in full for a 99.99% share ownership or 11,499,999 shares in PT Multi Sarana Indotani ("MSI") from PT Central Pertiwi, an entity under common control, and Jialipto Jiaravanon, party who controlled the Group, at a transfer price of Rp11,983. The book value of net assets of MSI acquired by the Company amounted to Rp12,466.

On August 23, 2011, the Company increased its share ownership in TSP from 54.20% to 99.99% through acquisition of 45.79% or 42,126,000 of the shares held by Chia Tai Co. Ltd., Thailand, an entity under common control, at the transfer price of US\$6,315,000 (equivalent to Rp53,942). The book value of the net assets of TSP acquired by the Company amounted to Rp56,789.

The entire difference between the transfer prices and book values of net assets acquired amounting to Rp8,710 is recorded in the "Additional Paid-In Capital - Difference in Value of Transaction with Entities under Common Control" account in the equity section.

Changes in Equity of Subsidiary

In 2008, PT Tanindo Intertraco ("TINCO"), a Subsidiary, purchased certain property, plant and equipment in relation to changes in product distribution activities of the Company and MSI, a Subsidiary, from TSP to TINCO.

The change in the equity of Subsidiary arising from the transaction above amounting to Rp1,410 was recorded in the "Additional Paid-in Capital - Changes in Equity of Subsidiary" account as part of equity in the consolidated statements of financial position.

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
pada Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

21. SALDO LABA

Berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 68 tanggal 28 Mei 2013, yang dibuat di hadapan SP. Henny Singgih, S.H., Notaris di Jakarta, pemegang saham menyetujui, antara lain, penetapan penggunaan laba bersih tahun buku 2012 untuk pembagian dividen tunai sebesar Rp10 (Rupiah penuh) setiap saham atau seluruhnya Rp30.000, penyisihan dana cadangan sebesar Rp10.000 dan sisanya dimasukkan sebagai saldo laba.

Berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 65 tanggal 28 Mei 2012, yang dibuat di hadapan SP. Henny Singgih, S.H., Notaris di Jakarta, pemegang saham menyetujui, antara lain, penetapan penggunaan laba bersih tahun buku 2011 untuk pembagian dividen tunai sebesar Rp10 (Rupiah penuh) setiap saham atau seluruhnya Rp30.000, penyisihan dana cadangan sebesar Rp6.000 dan sisanya dimasukkan sebagai saldo laba.

22. PENJUALAN NETO

Rincian penjualan neto adalah sebagai berikut:

	<i>Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,</i>		
	<i>2013</i>	<i>2012</i>	
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
<u>Benih</u>			<u>Seeds</u>
Benih jagung	438.990	353.702	Corn seeds
Benih sayuran dan buah-buahan	189.611	177.413	Vegetable and fruit seeds
Benih padi	2.197	1.906	Paddy seeds
Total benih	630.798	533.021	<i>Total seeds</i>
Pestisida	377.708	282.848	<i>Pesticides</i>
Lain-lain	17.633	16.902	<i>Others</i>
Total - pihak ketiga	1.026.139	832.771	<i>Total - third parties</i>
Pihak berelasi (Catatan 31a)			<i>Related parties (Note 31a)</i>
Pestisida	23.337	24.612	<i>Pesticides</i>
Benih sayuran dan buah-buahan	6.885	8.886	<i>Vegetable and fruit seeds</i>
Total - pihak berelasi	30.222	33.498	<i>Total - related parties</i>
Total penjualan - neto	1.056.361	866.269	<i>Total sales - net</i>

21. RETAINED EARNINGS

Based on the Minutes of Annual Shareholders' General Meeting No. 68 held on May 28, 2013, which were notarized by SP. Henny Singgih, S.H., Notary in Jakarta, the shareholders approved, among other things, the appropriation of 2012 net income for distribution of cash dividends of Rp10 (full amount) per share or Rp30,000, in their entirety, and general reserves of Rp10,000 with the remaining balance being declared as unappropriated retained earnings.

Based on the Minutes of Annual Shareholders' General Meeting No. 65 held on May 28, 2012, which were notarized by SP. Henny Singgih, S.H., Notary in Jakarta, the shareholders approved, among other things, the appropriation of 2011 net income for distribution of cash dividends of Rp10 (full amount) per share or Rp30,000, in their entirety, and general reserves of Rp6,000 with the remaining balance being declared as unappropriated retained earnings.

22. NET SALES

The details of net sales are as follows:

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
pada Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

22. PENJUALAN NETO (lanjutan)

Pada tahun 2013 dan 2012, tidak terdapat transaksi penjualan yang dilakukan terhadap pelanggan dengan total penjualan kumulatif selama satu tahun melebihi 10% dari penjualan neto konsolidasian.

23. BEBAN POKOK PENJUALAN

Rincian beban pokok penjualan adalah sebagai berikut:

22. NET SALES (continued)

In 2013 and 2012, there were no sales transactions involving any single customer with annual cumulative sales exceeding 10% of consolidated net sales.

23. COST OF GOODS SOLD

The details of cost of goods sold are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2013	2012	
Pemakaian bahan baku	369.082	480.844	Raw materials used
Upah buruh langsung	4.655	5.404	Direct labor
Beban pabrikasi	168.369	189.671	Factory overhead
Total biaya produksi	542.106	675.919	Total manufacturing cost
Persediaan barang dalam proses			Work-in-process
Saldo awal	511.199	258.316	Beginning balance
Saldo akhir	(443.011)	(511.199)	Ending balance
Beban pokok produksi	610.294	423.036	Cost of goods manufactured
Persediaan barang jadi			Finished goods
Saldo awal	204.029	223.616	Beginning balance
Pembelian - neto	31.876	58.795	Purchases - net
Saldo akhir	(199.381)	(204.029)	Ending balance
	646.818	501.418	
Beban pokok penjualan benih afkir dan sampel	(38.337)	(24.138)	Cost of salvage seeds and samples sold
Beban pokok penjualan	608.481	477.280	Cost of goods sold

Pada tahun 2013 dan 2012, tidak terdapat transaksi pembelian yang dilakukan terhadap pelanggan dengan total pembelian kumulatif selama satu tahun melebihi 10% dari penjualan neto konsolidasian.

In 2013 and 2012, there were no purchase transactions involving any single customer with annual cumulative purchases exceeding 10% of consolidated net sales.

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
pada Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

24. BEBAN PENJUALAN

Rincian beban penjualan adalah sebagai berikut:

	<i>Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,</i>		
	2013	2012	
Promosi dan insentif penjualan	96.644	69.790	Sales promotion and incentive
Gaji dan kesejahteraan karyawan	24.938	26.145	Salaries and employee benefits
Pengangkutan dan penanganan persediaan	19.240	22.719	Freight-out and inventory handling
Transportasi dan perjalanan dinas	15.722	14.930	Transportation and travelling on duty
Pajak dan retribusi	3.613	1.101	Taxes and local levies
Penyusutan (Catatan 9a)	2.594	2.687	Depreciation (Note 9a)
Listrik, air, telepon, dan pos	2.303	2.236	Electricity, water, telephone and mailing
Perlengkapan kantor	1.967	1.652	Office supplies
Perbaikan dan pemeliharaan	1.795	1.692	Repair and maintenance
Asuransi	1.469	1.203	Insurance
Meeting	1.320	676	Meeting
Sewa	1.213	923	Rent
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000)	2.487	3.333	Others (below Rp1,000 each)
Total beban penjualan	175.305	149.087	Total selling expenses

25. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Rincian beban umum dan administrasi adalah sebagai berikut:

	<i>Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,</i>		
	2013	2012	
Gaji dan kesejahteraan karyawan	22.404	24.642	Salaries and employee benefits
Royalti (Catatan 32b)	18.506	14.482	Royalty (Note 32b)
Penyisihan kerugian penurunan nilai piutang usaha (Catatan 5)	12.920	5.624	Provision for impairment losses on trade receivables (Note 5)
Transportasi dan perjalanan dinas	6.304	3.672	Transportation and travelling on duty
Penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan (Catatan 6)	5.275	9.025	Provision for decline in market value and obsolescence of inventories (Note 6)
Jasa tenaga ahli	3.354	2.774	Professional fees
Asuransi	1.881	1.469	Insurance
Keperluan kantor	1.165	631	Office supplies
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000)	4.392	3.591	Others (below Rp1,000 each)
Total beban umum dan administrasi	76.201	65.910	Total general and administrative expenses

24. SELLING EXPENSES

The details of selling expenses are as follows:

	<i>Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,</i>		
	2013	2012	
Promosi dan insentif penjualan	96.644	69.790	Sales promotion and incentive
Gaji dan kesejahteraan karyawan	24.938	26.145	Salaries and employee benefits
Pengangkutan dan penanganan persediaan	19.240	22.719	Freight-out and inventory handling
Transportasi dan perjalanan dinas	15.722	14.930	Transportation and travelling on duty
Pajak dan retribusi	3.613	1.101	Taxes and local levies
Penyusutan (Catatan 9a)	2.594	2.687	Depreciation (Note 9a)
Listrik, air, telepon, dan pos	2.303	2.236	Electricity, water, telephone and mailing
Perlengkapan kantor	1.967	1.652	Office supplies
Perbaikan dan pemeliharaan	1.795	1.692	Repair and maintenance
Asuransi	1.469	1.203	Insurance
Meeting	1.320	676	Meeting
Sewa	1.213	923	Rent
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000)	2.487	3.333	Others (below Rp1,000 each)
Total beban penjualan	175.305	149.087	Total selling expenses

25. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

The details of general and administrative expenses are as follows:

	<i>Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,</i>		
	2013	2012	
Gaji dan kesejahteraan karyawan	22.404	24.642	Salaries and employee benefits
Royalti (Catatan 32b)	18.506	14.482	Royalty (Note 32b)
Penyisihan kerugian penurunan nilai piutang usaha (Catatan 5)	12.920	5.624	Provision for impairment losses on trade receivables (Note 5)
Transportasi dan perjalanan dinas	6.304	3.672	Transportation and travelling on duty
Penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan (Catatan 6)	5.275	9.025	Provision for decline in market value and obsolescence of inventories (Note 6)
Jasa tenaga ahli	3.354	2.774	Professional fees
Asuransi	1.881	1.469	Insurance
Keperluan kantor	1.165	631	Office supplies
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000)	4.392	3.591	Others (below Rp1,000 each)
Total beban umum dan administrasi	76.201	65.910	Total general and administrative expenses

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
pada Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

26. BEBAN OPERASI LAINNYA

Rincian beban operasi lainnya adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2013	2012	
Rugi penjualan benih afkir - neto	45.295	18.374	Loss on sale of salvage seeds - net
Rugi selisih kurs dari aktivitas operasi - neto	10.196	2.344	Loss on foreign exchange from operating activities - net
Denda pajak (Catatan 14)	250	1.757	Tax penalties (Note 14)
Lain-lain	6	1.171	Others
Total beban operasi lainnya	55.747	23.646	Total other operating expenses

27. PENDAPATAN OPERASI LAINNYA

Rincian pendapatan operasi lainnya adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2013	2012	
Laba penjualan produk sampingan	2.008	1.838	Gain on sale of salvage products
Pemulihan cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha (Catatan 5)	5.923	635	Reversal of allowance for impairment losses on trade receivables (Note 5)
Laba penjualan aset tetap - neto (Catatan 9b)	496	591	Gain on sale of property, plant and equipment - net (Note 9b)
Pemulihan cadangan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan (Catatan 6)	377	6.849	Reversal of allowance for decline in market value and obsolescence of inventories (Note 6)
Lain-lain	2.009	2.413	Others
Total pendapatan operasi lainnya	10.813	12.326	Total other operating income

28. PENDAPATAN BUNGA

Pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, pendapatan bunga masing-masing sebesar Rp6.120 dan Rp7.982 merupakan pendapatan bunga deposito dan jasa giro bank.

26. OTHER OPERATING EXPENSES

The details of other operating expenses are as follows:

27. OTHER OPERATING INCOME

The details of other operating income are as follows:

28. INTEREST INCOME

For the years ended December 31, 2013 and 2012, interest income of Rp6,120 and Rp7,982, respectively, represents interest income of time deposits and current bank accounts.

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
pada Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

29. BIAYA KEUANGAN

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2013	2012	
Beban provisi dan bunga utang bank jangka pendek	1.325	1.241	Provision and interest expenses on short-term bank loans
Beban bunga sewa pembiayaan	-	17	Interest expense on finance lease
Total	1.325	1.258	Total

30. LABA PER SAHAM DASAR

Perhitungan laba per saham dasar adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2013	2012	
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	127.025	129.321	Income for the year attributable to owners of the parent entity
Rata-rata tertimbang total saham yang beredar	3.000.000.000	3.000.000.000	Weighted-average number of shares outstanding
Laba per saham dasar (Rupiah penuh)	42	43	Basic earnings per share (full amount)

**31. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-
PIHAK BERELASI**

Dalam kegiatan usaha normal, Kelompok Usaha melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi, terutama terdiri dari penjualan benih dan pestisida, pembelian bahan baku dan barang jadi yang dilakukan dengan harga normal sebagaimana dilakukan dengan pihak ketiga. Rincian transaksi tersebut adalah sebagai berikut:

- a. Penjualan barang jadi kepada pihak-pihak berelasi yang merupakan entitas dengan pengendalian bersama untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 adalah sebagai berikut:

30. BASIC EARNINGS PER SHARE

The computation of basic earnings per share is as follows:

**31. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH
RELATED PARTIES**

In the regular conduct of business, the Group has transactions with related parties, principally consisting of sales of seeds and pesticides, purchases of raw materials and finished goods, which are conducted using the normal prices applicable to those transactions with third parties. The details of the transactions are as follows:

- a. Sales of finished goods to related parties which are entities under common control for the years ended December 31, 2013 and 2012 are as follows:

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
pada Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

31. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

	Total/Total		Percentase terhadap Total Penjualan Neto Konsolidasian/ Percentage to Total Consolidated Net Sales		Total
	2013	2012	2013	2012	
PT Central Proteinaprima Tbk	17.822	13.563	1,69	1,56	PT Central Proteinaprima Tbk
Tanindo Seed Private Ltd., India	4.164	1.966	0,39	0,23	Tanindo Seed Private Ltd., India
PT Central Pertwi Bahari	3.884	10.885	0,37	1,26	PT Central Pertwi Bahari
Chia Tai Co. Ltd., Thailand	2.721	6.920	0,26	0,80	Chia Tai Co. Ltd., Thailand
Lain-lain	1.631	164	0,15	0,02	Others
Total	30.222	33.498	2,86	3,87	Total

Saldo piutang usaha dari transaksi tersebut disajikan dalam akun "Piutang Usaha - Pihak Berelasi" (Catatan 5) adalah sebagai berikut:

The balance of trade receivables from related parties as presented in the "Accounts Receivable - Trade - Related Parties" account (Note 5) is as follows:

	Total/Total		Percentase terhadap Total Aset Konsolidasian/ Percentage to Total Consolidated Assets		Total
	2013	2012	2013	2012	
Tanindo Seed Private Ltd., India	7.336	3.449	0,43	0,22	Tanindo Seed Private Ltd., India
PT Central Pertwi Bahari	4.716	7.902	0,28	0,50	PT Central Pertwi Bahari
PT Central Proteinaprima Tbk	2.743	3.854	0,16	0,24	PT Central Proteinaprima Tbk
Chia Tai Co. Ltd., Thailand	7	2.124	0,00	0,13	Chia Tai Co. Ltd., Thailand
Lain-lain	145	23	0,00	0,01	Others
Total	14.947	17.352	0,87	1,10	Total

- b. Pembelian kepada pihak berelasi yang merupakan entitas dengan pengendalian bersama untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 adalah sebagai berikut:

- b. Purchases of goods from a related party which is entity under common control for the years ended December 31, 2013 and 2012 are as follows:*

	Total/Total		Percentase terhadap Total Beban Pokok Penjualan Konsolidasian/ Percentage to Total Consolidated Cost of Sales		Chia Tai Seeds Co. Ltd., Thailand
	2013	2012	2013	2012	
Chia Tai Seeds Co. Ltd., Thailand	44.773	33.835	7,36	7,09	Chia Tai Seeds Co. Ltd., Thailand

Saldo utang usaha dari transaksi tersebut disajikan dalam akun "Utang Usaha - Pihak Berelasi" (Catatan 12) sebagai berikut:

The balance of trade payables to a related party as presented in the "Accounts Payable - Trade - A Related Party" (Note 12) is as follows:

	Total/Total		Percentase terhadap Total Liabilitas Konsolidasian/ Percentage to Total Consolidated Liabilities		Chia Tai Seeds Co. Ltd., Thailand
	2013	2012	2013	2012	
Chia Tai Seeds Co. Ltd., Thailand	2.495	4.462	1,05	2,14	Chia Tai Seeds Co. Ltd., Thailand

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
pada Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

31. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

- c. Transaksi di luar usaha pokok Kelompok Usaha dengan pihak-pihak berelasi yang merupakan entitas dengan pengendalian bersama untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 adalah sebagai berikut:

	Total/Total		Percentase/Percentage ^{a)}		<i>Sales of salvage seeds PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk PT Agrico International</i>
	2013	2012	2013	2012	
<u>Penjualan benih afkir</u>					
PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk	3.138	-	0,30	-	
PT Agrico International	-	1.693	-	0,20	
Total	3.138	1.693	0,30	0,20	Total
<u>Sewa gedung kantor</u>					
PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk (Catatan 32c)	215	215	0,28	0,33	<i>Office building rental PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk (Note 32c)</i>
<u>Pengalihan karyawan dari</u>					
PT Satwa Utama Raya	197	-	0,01	-	
PT Centralavian Pertwi	183	-	0,01	-	
PT Sarana Proteindo Utama	2	-	0,00	-	
PT Indovetraco Makmur Abadi	-	173	-	0,01	
PT Surya Alam Permai	-	5	-	0,00	
Total	382	178	0,02	0,01	Total
<u>Pengalihan karyawan ke</u>					
PT Centralavian Pertwi	157	-	0,07	-	
PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk	77	1.059	0,03	0,51	
PT SHS International	1	-	0,00	-	
PT Charoen Pokphand Jaya Farm	-	118	-	0,06	
PT Surya Alam Permai	-	59	-	0,03	
Total	235	1.236	0,10	0,60	Total

^{a)} Persentase terhadap total penjualan neto/beban umum dan administrasi /aset/liabilitas konsolidasian

^{a)} Percentage to total consolidated net sales/
/general and administrative expenses
/assets/liabilities

Saldo atas transaksi di luar usaha pokok Kelompok Usaha tersebut adalah sebagai berikut:

The balance of related party transactions outside the Group's main business is as follows:

	Percentase terhadap Total Aset Konsolidasian/ Percentage to Total Consolidated Assets				<i>Cash and cash equivalents (Note 4) PT Bank Agris</i>
	2013	2012	2013	2012	
<u>Kas dan setara kas (Catatan 4)</u>					
PT Bank Agris	208	362	0,01	0,02	
<u>Piutang pihak berelasi non-usaha</u>					
PT Satwa Utama Raya	147	-	0,01	-	
PT Centralavian Pertwi	137	-	0,01	-	
PT Indovetraco Makmur Abadi	-	130	-	0,01	
Lain-lain	2	4	0,00	0,00	
Total	286	134	0,02	0,01	Total

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
pada Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

31. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

	Total/Total				
	2013	2012	2013	2012	
Utang pihak berelasi non-usaha					<i>Due to related parties</i>
PT Centralavian Pertiwi	118	-	0,05	-	PT Centralavian Pertiwi
PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk	69	810	0,03	0,39	PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk
Lain-lain	-	132	-	0,06	Others
Total	187	942	0,08	0,45	Total

- d. Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, jumlah beban kompensasi bruto bagi manajemen kunci Kelompok Usaha adalah sebagai berikut:

**Tahun yang Berakhir
pada tanggal 31 Desember/
Year ended December 31,**

	2013	2012	
Imbalan kerja jangka pendek	8.089	9.584	<i>Short-term employee benefits</i>
Imbalan pascakerja	1.911	2.176	<i>Post-employment benefits</i>
Imbalan terminasi	2.110	-	<i>Termination benefits</i>
Total	12.110	11.760	Total

Sifat berelasi

Perincian sifat hubungan dan jenis transaksi yang material dari Kelompok Usaha dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Nature of relationships

The details of relationships and material transactions of the Group with related parties are as follows:

Pihak-pihak Berelasi/ Related Parties	Sifat Berelasi/ Nature of Relationship	Transaksi/ Transaction
PT Central Pertiwi Bahari	Entitas dengan pengendalian bersama/ Entity under common control	Penjualan pestisida/Sales of pesticides
PT Central Proteinaprima Tbk		
PT SHS International		
PT Vista Agung Kencana		
PT Charoen Pokphand Jaya Farm		Penjualan pestisida dan pengalihan karyawan/ Sales of pesticides and transfer of employees
PT Surya Alam Permai		
PT Agrico International		Penjualan benih afkir/Sales of salvage seeds
PT Bank Agris		Transaksi perbankan/Banking transactions
PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk		Sewa dan pengalihan karyawan/ Rent and transfer of employees
PT Centralavian Pertiwi		Pengalihan karyawan/Transfer of employees
PT Indovetraco Makmur Abadi		
PT SHS International		
PT Satwa Utama Raya		
PT Sarana Proteindo Utama		
Chia Tai Seeds Co. Ltd., Thailand		Pembelian benih sayuran, buah-buahan dan pestisida/ Purchases of vegetable and fruit seeds and pesticides
Chia Tai Co. Ltd., Thailand		
Tanindo Seed Private Ltd., India		Penjualan benih sayuran dan buah-buahan/ Sales of vegetable and fruit seeds

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
pada Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

32. PERJANJIAN-PERJANJIAN SIGNIFIKAN

a. Perjanjian Kerjasama Produksi Benih

Perusahaan mengadakan perjanjian kerjasama produksi benih dengan petani. Perusahaan akan menjual benih induk untuk ditanam dan kemudian memberikan bimbingan teknis dan pengawasan selama proses penanaman. Petani akan menanggung seluruh biaya produksi. Perusahaan akan membeli hasil panen benih tersebut dari petani berdasarkan ketentuan yang telah ditetapkan dalam perjanjian. Perjanjian kerjasama ini hanya berlaku untuk satu kali masa tanam dan dapat diperpanjang secara berkala.

b. Perjanjian Lisensi

Perusahaan mempunyai perjanjian lisensi dengan Monsanto Company, Amerika Serikat. Berdasarkan perjanjian ini, Perusahaan diberi hak untuk memproduksi dan memasarkan benih jagung hibrida jenis tertentu di Indonesia. Sebagai imbalannya, Perusahaan setuju untuk membayar royalti dengan tarif tertentu dalam Rupiah dan dihitung berdasarkan jumlah benih jagung hibrida yang terjual.

Berdasarkan Perjanjian Strategi Licensi dan Aliansi Pemasaran pada tanggal 9 September 2009, Monsanto Company telah menugaskan Monsanto Singapore Company (Pte) Ltd., Singapura, untuk melanjutkan perjanjian linsensi dengan Perusahaan. Berdasarkan perjanjian ini, pembayaran royalti akan jatuh tempo setiap tanggal 15 bulan Februari, Mei, Agustus, dan November pada setiap tahun kalender. Beban royalti (termasuk PPN) yang dibebankan pada beban usaha sebesar Rp18.506 dan Rp14.482 masing-masing pada tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2013 dan 2012.

c. Perjanjian Sewa

Kelompok Usaha menyewa gedung kantor dan gudang di Sidoarjo dari PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk, pihak berelasi. Berdasarkan perjanjian sewa yang diperpanjang secara tahunan, beban sewa per tahun untuk tahun 2013 dan 2012 masing-masing sebesar Rp215.

32. SIGNIFICANT AGREEMENTS

a. Cooperation Agreements on Seed Production

The Company entered into cooperation agreements with farmers on seed production. The Company will sell foundation seeds for planting and then give technical advice and supervision during the cultivation process. The farmers will bear all the production costs. The Company will buy the harvested seeds from the farmers based on the terms of the agreements. These cooperation agreements are only valid for one period of cultivation and are subject to periodic renewal.

b. License Agreements

The Company has a license agreement with Monsanto Company, United States of America. Based on this agreement, the Company was granted the license to produce and sell certain hybrid corn seeds in Indonesia. As compensation, the Company agreed to pay a royalty fee in Rupiah at a certain rate, which was calculated on the basis of the quantity of hybrid corn seeds sold.

Based on a Strategic License and Marketing Alliance Agreement dated September 9, 2009, Monsanto Company has assigned Monsanto Singapore Company (Pte) Ltd., Singapore, to continue the license agreement with the Company. Based on this agreement, the royalty payments are due on the 15th of February, May, August and November of each calendar year. The royalty expense (including VAT) charged to operating expenses amounted to Rp18,506 and Rp14,482, respectively for the years ended December 31, 2013 and 2012.

c. Rental Agreements

The Group rents an office building and warehouses located in Sidoarjo from PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk, a related party. Based on the annual rental agreements, the annual rental expense in both 2013 and 2012 amounted to Rp215.

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
pada Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

33. SEGMENT OPERASI

Kelompok Usaha menyajikan segmen operasi berdasarkan jenis produk, yaitu jagung, sayuran dan buah-buahan, padi, pestisida, dan lainnya (pupuk dan sarana produksi pertanian) sebagai berikut:

Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember 2013/
Year ended December 31, 2013

	Jagung/ Corn	Sayuran dan buah-buahan/ Vegetable and fruit	Padi/ Paddy	Pestisida/ Pesticide	Lain-lain/ Others	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidated	
Penjualan segmen								Segment sales
Penjualan eksternal	438.990	196.496	2.197	401.045	17.633	-	1.056.361	External sales
Penjualan antarsegmen	-	-	-	17.651	3.114	(20.765)	-	Inter-segment sales
Total penjualan segmen	438.990	196.496	2.197	418.696	20.747	(20.765)	1.056.361	Total segment sales
Laba bruto	244.222	93.006	(2.190)	126.562	7.045	(20.765)	447.880	Gross profit
Beban penjualan, umum dan administrasi	(115.362)	(42.818)	(565)	(88.261)	(4.500)	-	(251.506) (55.747) 10.813	Selling, general and administrative expenses
Beban operasi lainnya								Other operating expenses
Pendapatan operasi lainnya								Other operating income
Laba usaha							151.440	Income from operations
Pendapatan bunga							6.120	Interest income
Biaya keuangan							(1.325)	Finance costs
Laba sebelum pajak penghasilan							156.235	Income before income tax
Beban pajak penghasilan - neto							(29.194)	Income tax expense - net
Laba tahun berjalan							127.041	Income for the year
Aset segmen	319.428	358.379	82.899	270.290	4.455	-	1.035.451 677.232	Segment assets Unallocated assets
Aset tidak dapat dialokasi								
Total aset							1.712.683	Total assets
Liabilitas segmen	-	-	-	109.951	-	-	109.951	Segment liabilities
Liabilitas tidak dapat dialokasi							126.987	Unallocated liabilities
Total liabilitas							236.938	Total liabilities
Pengeluaran barang modal dapat dialokasi	8.093	2.730	3.900	999	-	-	15.722	Allocated capital expenditures
Pengeluaran barang modal tidak dapat dialokasi							545	Unallocated capital expenditures
Total							16.267	Total
Penyusutan dan amortisasi	8.298	3.714	42	7.580	333	-	19.967	Depreciation and amortization
Beban non kas selain penyusutan dan amortisasi	34.421	4.736	53	9.667	425	-	49.302	Non-cash expenses other than depreciation and amortization

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
pada Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

33. SEGMENT OPERASI (lanjutan)

Kelompok Usaha menyajikan segmen operasi berdasarkan jenis produk, yaitu jagung, sayuran dan buah-buahan, padi, pestisida, dan lainnya (pupuk dan sarana produksi pertanian) sebagai berikut (lanjutan):

Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember 2012/
Year ended December 31, 2012

	Jagung/ Corn	Sayuran dan buah-buahan/ Vegetable and fruit	Padi/ Paddy	Pestisida/ Pesticide	Lain-lain/ Others	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidated	
Penjualan segmen								Segment sales
Penjualan eksternal	353.702	186.299	1.906	307.460	16.902	-	866.269	External sales
Penjualan antarsegmen	-	1.503	-	17.770	3.079	(22.352)	-	Inter-segment sales
Total penjualan segmen	353.702	187.802	1.906	325.230	19.981	(22.352)	866.269	Total segment sales
Laba bruto	168.172	101.577	(2.067)	136.465	7.194	(22.352)	388.989	Gross profit
Beban penjualan, umum dan administrasi	(107.874)	(37.440)	(595)	(65.120)	(3.968)	-	(214.997)	Selling, general and administrative expenses
Beban operasi lainnya							(23.646)	Other operating expenses
Pendapatan operasi lainnya							12.326	Other operating income
Laba usaha							162.672	Income from operations
Pendapatan bunga							7.982	Interest income
Biaya keuangan							(1.258)	Finance costs
Laba sebelum pajak penghasilan							169.396	Income before income tax
Beban pajak penghasilan - neto							(40.046)	Income tax expense - net
Laba tahun berjalan							129.350	Income for the year
Aset segmen	491.180	293.589	60.802	235.441	6.060	-	1.087.072	Segment assets
Aset tidak dapat dialokasi							500.531	Unallocated assets
Total aset							1.587.603	Total assets
Liabilitas segmen	-	-	-	19.833	-	-	19.833	Segment liabilities
Liabilitas tidak dapat dialokasi							189.066	Unallocated liabilities
Total liabilitas							208.899	Total liabilities
Pengeluaran barang modal dapat dialokasi	6.031	3.177	32	5.242	288	-	14.770	Allocated capital expenditures
Pengeluaran barang modal tidak dapat dialokasi							2.042	Unallocated capital expenditures
Total							16.812	Total
Penyusutan dan amortisasi	8.278	4.360	45	7.196	395	-	20.274	Depreciation and amortization
Beban non kas selain penyusutan dan amortisasi	28.633	5.167	53	8.527	469	-	42.849	Non-cash expenses other than depreciation and amortization

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
pada Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

33. SEGMENT OPERASI (lanjutan)

Informasi geografis atas penjualan adalah sebagai berikut:

33. OPERATING SEGMENTS (continued)

The geographical information on sales is as follows:

Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember 2013/
Year ended December 31, 2013

	Jagung/ Corn	Sayuran dan buah-buahan/ Vegetable and fruit	Padi/ Paddy	Pestisida/ Pesticide	Lain-lain/ Others	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidated	Sales
Penjualan								
Jawa	250.892	117.869	1.808	171.614	15.727	(20.765)	537.145	Jawa
Sumatera	22.835	31.615	377	118.369	2.580	-	175.776	Sumatra
Sulawesi	161.848	14.380	12	94.397	885	-	271.522	Sulawesi
Kalimantan	2.011	11.977	-	34.316	1.555	-	49.859	Kalimantan
Luar negeri	1.404	20.655	-	-	-	-	22.059	Overseas
Total	438.990	196.496	2.197	418.696	20.747	(20.765)	1.056.361	Total

Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember 2012/
Year ended December 31, 2012

	Jagung/ Corn	Sayuran dan buah-buahan/ Vegetable and fruit	Padi/ Paddy	Pestisida/ Pesticide	Lain-lain/ Others	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidated	Sales
Penjualan								
Jawa	264.723	113.384	1.906	124.725	16.197	(22.352)	498.583	Jawa
Sumatera	23.267	29.955	-	98.519	1.970	-	153.711	Sumatra
Sulawesi	59.116	14.920	-	80.035	628	-	154.699	Sulawesi
Kalimantan	4.683	8.107	-	21.951	1.186	-	35.927	Kalimantan
Luar negeri	1.913	21.436	-	-	-	-	23.349	Overseas
Total	353.702	187.802	1.906	325.230	19.981	(22.352)	866.269	Total

34. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN

Tabel berikut menyajikan aset dan liabilitas keuangan Kelompok Usaha pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012:

34. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS

The following table sets out the financial assets and liabilities of the Group as of December 31, 2013 and 2012:

	31 Desember/December 31,		Financial Assets <u>Loans and receivables</u>
	2013	2012	
Aset Keuangan			
<u>Pinjaman yang diberikan dan piutang</u>			
Kas dan setara kas	130.843	126.125	Cash and cash equivalents
Piutang usaha			Accounts receivable - trade
Pihak ketiga	551.993	371.060	Third parties
Pihak berelasi	14.947	17.352	Related parties
Piutang lain-lain - pihak ketiga	1.403	13.947	Accounts receivable - others - third parties
Piutang pihak berelasi non-usaha	286	134	Due from related parties
Aset tidak lancar lainnya	1.419	1.576	Other non-current assets
Total	700.891	530.194	Total

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
pada Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**34. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN
(lanjutan)**

	<i>31 Desember/December 31,</i>		<i>Financial Liabilities</i>
	<i>2013</i>	<i>2012</i>	
Liabilitas Keuangan			
<i>Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi</i>			<i>Financial liabilities at amortized cost</i>
Utang bank jangka pendek	-	49.648	Short-term bank loans
Utang usaha			Accounts payable - trade
Pihak ketiga	80.315	45.426	Third parties
Pihak berelasi	2.495	4.462	A related party
Utang lain-lain - pihak ketiga	16.779	13.039	Accounts payable - others - third parties
Beban akrual	40.424	13.246	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	267	214	Short-term employee benefit liabilities
Utang pihak berelasi non-usaha	187	942	Due to related parties
Total	140.467	126.977	Total

Nilai wajar didefinisikan sebagai jumlah dimana instrumen tersebut dapat ditukar dalam transaksi jangka pendek antara pihak yang berkeinginan dan memiliki pengetahuan yang memadai melalui suatu transaksi yang wajar, selain di dalam penjualan terpaksa atau penjualan likuidasi. Nilai wajar didapatkan dari model arus kas diskonto.

Instrumen keuangan yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dicatat sebesar nilai wajar, atau sebaliknya, disajikan dalam nilai tercatat apabila jumlah tersebut mendekati nilai wajarnya atau nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal.

Nilai wajar untuk kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, piutang pihak berelasi non-usaha, aset tidak lancar lainnya, utang bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, liabilitas imbalan kerja jangka pendek, dan utang pihak berelasi non-usaha mendekati nilai tercatatnya karena bersifat jangka pendek.

35. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Risiko utama dari instrumen keuangan Kelompok Usaha adalah risiko kredit, risiko likuiditas, risiko pasar, risiko mata uang asing dan risiko tingkat suku bunga. Direksi Kelompok Usaha menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengelola masing-masing risiko ini dijelaskan sebagai berikut:

**34. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS
(continued)**

Fair value is defined as the amount at which the instrument could be exchanged in an arm's length transaction between willing and knowledgeable parties, other than in a forced or liquidation sale. Fair values are obtained from the discounted cash flow model.

Financial instruments presented in the consolidated statements of financial position are carried at fair values, or if not, are presented at carrying amounts where these amounts are reasonable approximations of fair values or where fair values cannot be reliably measured.

The fair values of cash and cash equivalents, accounts receivable - trade, accounts receivable - others, due from a related party, other non-current assets, short-term bank loans, accounts payable - trade, accounts payable - others, accrued expenses, short-term employee benefit liabilities, and due to related parties approximate their carrying values in view of their short-term nature.

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

The main risks from financial instruments of the Group are credit risk, liquidity risk, market risk, foreign currency risk and interest rate risk. The Directors of the Group reviewed and approved policies for managing each of these risks as described below:

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
pada Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

35. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa Kelompok Usaha akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan akibat gagal memenuhi liabilitas kontraktualnya.

Risiko kredit yang dihadapi oleh Kelompok Usaha berasal dari kredit yang diberikan kepada pelanggan. Kelompok Usaha memberikan jangka waktu kredit dari tanggal faktur diterbitkan. Selain itu, untuk penjualan benih produk sayuran dan buah-buahan tertentu, pelanggan diwajibkan untuk melakukan pembayaran terlebih dahulu sebelum produk dikirim. Kesepakatan dengan pelanggan ini dinyatakan dalam Kondisi Untuk Langganan ("KUL").

Untuk mengurangi risiko ini, ada kebijakan untuk memastikan penjualan produk hanya dibuat kepada pelanggan yang dapat dipercaya dan terbukti mempunyai historis kredit yang baik. Ini merupakan kebijakan Kelompok Usaha dimana semua pelanggan yang akan melakukan pembelian secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Saldo piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi kemungkinan piutang yang tidak tertagih.

Ketika pelanggan tidak mampu melakukan pembayaran dalam jangka waktu yang telah diberikan, Kelompok Usaha akan menghubungi pelanggan untuk menindaklanjuti piutang yang telah lewat jatuh tempo. Jika pelanggan tidak melunasi piutang yang telah jatuh tempo dalam jangka waktu yang telah ditentukan, Kelompok Usaha akan menindaklanjuti melalui jalur hukum. Tergantung pada penilaian Kelompok Usaha, penyisihan khusus mungkin dibuat jika piutang dianggap tidak tertagih.

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

a. Credit risk

Credit risk is the risk that the Group will incur loss arising from customers that fail to fulfill their contractual obligations.

The credit risk faced by the Group arises mainly from loans to customers. The Group provides a credit period from the date of invoice issuance. In addition, for sales of certain vegetable and fruit seeds, customers are required to make payment in advance of product delivery. The agreement with customers is outlined in a document entitled Conditions for Customers ("KUL").

To reduce the risk, there is a policy to ensure that sales of products are made only to customers that can be trusted and that have a good credit record. It is the policy of the Group that all customers making purchases on credit have to go through credit verification procedures. The receivable balances are monitored continuously to reduce the possibility of doubtful accounts.

When customers are not able to make payments within the time given, the Group will contact the customers to follow up on receivables that are past due. If the customers do not settle the receivables that are due, the Group will follow up through legal channels. Depending on the evaluation of the Group, an allowance may be provided if receivables are deemed uncollectible.

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
pada Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

35. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Risiko kredit (lanjutan)

Berikut ini adalah risiko kredit Kelompok Usaha berdasarkan evaluasi penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012:

31 Desember 2013/December 31, 2013			
	Mengalami Penurunan Nilai/ <i>Impaired</i>	Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ <i>Not impaired</i>	Total/ <i>Total</i>
Piutang usaha - pihak ketiga Cadangan kerugian penurunan nilai	97.287 (15.603)	470.309 -	567.596 (15.603)
Neto	81.684	470.309	551.993

Accounts receivable - trade - third parties
Allowance for impairment losses
Net

31 Desember 2012/December 31, 2012			
	Mengalami Penurunan Nilai/ <i>Impaired</i>	Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ <i>Not impaired</i>	Total/ <i>Total</i>
Piutang usaha - pihak ketiga Cadangan kerugian penurunan nilai	70.061 (8.899)	309.898 -	379.959 (8.899)
Neto	61.162	309.898	371.060

Accounts receivable - trade - third parties
Allowance for impairment losses
Net

Piutang usaha pihak ketiga yang mengalami penurunan nilai adalah piutang usaha dengan umur lebih dari 180 hari.

Accounts receivable - trade - third parties that underwent impairment are trade receivables of more than 180 days in age.

b. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko kerugian yang timbul karena Kelompok Usaha tidak memiliki arus kas yang cukup untuk memenuhi likuiditasnya.

Dalam mengelola risiko likuiditas, Kelompok Usaha selalu menjaga tingkat kas dan setara kas yang cukup untuk mendanai pengeluaran operasional dan modal serta melunasi utang yang jatuh tempo.

b. Liquidity risk

Liquidity risk is a risk arising when the cash flow position of the Group is not sufficient to cover the liabilities which become due.

In managing liquidity risk, the Group maintains sufficient levels of cash and cash equivalents to fund operations and capital expenditures and to repay maturing debt.

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
pada Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

35. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b Risiko likuiditas (lanjutan)

Kelompok Usaha secara rutin mengevaluasi proyeksi arus kas dan menilai kondisi pada pasar keuangan untuk memperoleh hasil investasi yang tinggi.

Tabel berikut ini menunjukkan profil jangka waktu pembayaran liabilitas Kelompok Usaha berdasarkan pembayaran dalam kontrak.

31 Desember 2013/December 31, 2013

	< 1 tahun/ < 1 year	1-2 tahun/ 1-2 years	Total/ Total	
Utang usaha				
Pihak ketiga	80.315	-	80.315	Accounts payable - trade Third parties
Pihak berelasi	2.495	-	2.495	Accounts payable - others - A related party
Utang lain-lain - pihak ketiga	16.779	-	16.779	Accounts payable - others - third parties
Beban akrual	40.424	-	40.424	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	267	-	267	Short-term employee benefit liabilities
Utang pihak berelasi non-usaha	187	-	187	Due to related parties
Total	140.467	-	140.467	Total

31 Desember 2012/December 31, 2012

	< 1 tahun/ < 1 year	1-2 tahun/ 1-2 years	Total/ Total	
Utang bank jangka pendek	49.648	-	49.648	Short-term bank loans
Utang usaha				Accounts payable - trade
Pihak ketiga	45.426	-	45.426	Third parties
Pihak berelasi	4.462	-	4.462	A related party
Utang lain-lain - pihak ketiga	13.039	-	13.039	Accounts payable - others - third parties
Beban akrual	13.246	-	13.246	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	214	-	214	Short-term employee benefit liabilities
Utang pihak berelasi non-usaha	942	-	942	Due to related parties
Total	126.977	-	126.977	Total

c. Risiko pasar

Industri pertanian di Indonesia masih menunjukkan perkembangan yang positif seiring dengan komitmen pemerintah untuk mencapai swasembada pangan nasional. Persaingan di industri pertanian semakin ketat seiring meningkatnya kebutuhan akan produk pertanian dengan kualitas baik dan semakin banyaknya pesaing yang muncul.

c. Market risk

The agricultural industry in Indonesia is still showing a positive trend in line with the government's commitment to achieve national food self-sufficiency. Competition in the agricultural industry is getting tougher with the increasing demand for agricultural products of good quality and the increasing number of emerging competitors.

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
pada Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

35. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

c. Risiko pasar (lanjutan)

Industri pertanian sangat dipengaruhi oleh perubahan cuaca. Musim kemarau yang panjang menyebabkan kekeringan di sebagian daerah. Selain itu, serangan hama masih tetap menjadi ancaman bagi petani.

Manajemen Kelompok Usaha menyadari tantangan-tantangan tersebut dan terus memperhatikan perkembangan industri pertanian. Untuk menghadapi tantangan tersebut, Kelompok Usaha melakukan penelitian dan pengembangan serta penggunaan teknologi pertanian yang lebih canggih secara berkesinambungan. Kelompok Usaha berupaya untuk senantiasa menghasilkan produk pertanian dengan kualitas tinggi yang dapat memenuhi kebutuhan pasar.

d. Risiko mata uang asing

Mata uang pelaporan Kelompok Usaha adalah Rupiah. Kelompok Usaha terkena dampak risiko mata uang asing terutama disebabkan oleh pembelian impor benih sayuran, buah-buahan dan bahan baku utama pestisida. Harga benih sayuran dan buah-buahan dan bahan baku utama pestisida tersebut secara langsung dipengaruhi oleh fluktuasi nilai tukar mata uang dolar Amerika Serikat ("AS").

Kebijakan Kelompok Usaha untuk meminimalkan risiko yang berasal dari fluktuasi risiko mata uang dolar AS adalah dengan mengawasi tingkat optimal persediaan benih sayuran, buah-buahan dan bahan baku utama pestisida untuk produksi yang berkelanjutan. Selain itu, Kelompok Usaha juga berusaha mengurangi risiko tersebut dengan cara melakukan penyesuaian harga kepada pelanggan bila terjadi fluktuasi mata uang dolar AS.

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

c. Market risk (continued)

The agricultural industry is strongly influenced by changes in weather. A long dry season resulted in severe drought in some areas. In addition, pest attacks still remain a threat to farmers.

Management of the Group recognizes these challenges and continuously pays attention to developments in the agricultural industry. To face these challenges, the Group conducts research and development and uses more advanced agricultural technology in a sustainable manner. The Group strives to continuously produce high quality agricultural products that can meet market needs.

d. Foreign currency risk

The reporting currency of the Group is the Indonesian Rupiah. The foreign currency risk of the Group mainly arises from purchase of imported vegetables and fruit seeds and primary raw materials of pesticide. Prices of seeds of vegetable and fruit and primary raw materials of pesticide are directly affected by fluctuations in the exchange rate of the United States ("US") dollar.

The Group's policy is to minimize the risk arising from fluctuations in the US dollar currency by monitoring the optimum inventory levels of vegetable and fruit seeds and primary raw materials of pesticide for continuous production. In addition, the Group endeavours to reduce risk by adjusting prices to customers in the event of US dollar currency fluctuations.

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
pada Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

35. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

d. Risiko mata uang asing (lanjutan)

Kelompok Usaha tidak mempunyai kebijakan lindung nilai yang formal untuk laju pertukaran mata uang asing. Namun demikian, terkait dengan hal-hal yang telah didiskusikan pada paragraf di atas, fluktuasi dalam nilai tukar Rupiah dan dolar AS menghasilkan lindung nilai natural untuk laju nilai tukar mata uang asing.

Tabel berikut ini menunjukkan sensitivitas kemungkinan perubahan tingkat pertukaran Rupiah terhadap dolar AS, dengan asumsi variabel lain konstan, dampak terhadap laba sebelum pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

	Perubahan tingkat Rp/ <i>Change in Rp rate</i>	Dampak terhadap laba sebelum beban pajak/ <i>Effect on income before tax expenses</i>
<u>31 Desember 2013</u>		
Dolar AS	1%	(491)
Dolar AS	-1%	491
<u>31 Desember 2012</u>		
Dolar AS	1%	(41)
Dolar AS	-1%	41

e. Risiko tingkat suku bunga

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko di mana nilai wajar arus kas di masa depan akan berfluktuasi karena perubahan tingkat suku bunga pasar. Kelompok Usaha terpengaruh risiko perubahan suku bunga pasar terkait dengan utang bank jangka pendek. Kelompok Usaha mengelola risiko ini dengan memilih bank yang dapat memberikan tingkat suku bunga pinjaman yang terendah.

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

d. Foreign currency risk (continued)

The Group does not have any formal hedging policy for foreign exchange exposure. However, in relation to the matters discussed in the preceding paragraph, the fluctuations in the exchange rate between the Rupiah and the US dollar provide some degree of natural hedge for the Group's foreign exchange exposure.

The following table describes the sensitivity to the possibility of a change in the Rupiah exchange rate againsts the US dollar, with all other variables held constant. The effect on income before income tax is as follows:

	Dampak terhadap laba sebelum beban pajak/ <i>Effect on income before tax expenses</i>	<u>December 31, 2013</u>	<u>December 31, 2012</u>
US dollar	(491)	491	(41)
US dollar	491	41	41

e. Interest rate risk

Interest rate risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. The Group's exposure to the risk of changes in market interest rates is related to short-term bank loans. The Group manages this risk by selecting the bank that can offer the lowest rate of interest on loans.

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
pada Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

35. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

e. Risiko tingkat suku bunga (lanjutan)

Tabel berikut ini menunjukkan sensitivitas kemungkinan perubahan tingkat suku bunga pinjaman. Dengan asumsi variabel lain konstan, laba sebelum beban pajak dipengaruhi oleh tingkat suku bunga mengambang sebagai berikut:

<u>31 Desember 2012</u>	<u>Kenaikan/ penurunan dalam satuan poin/ Increase/ Decrease In basis point</u>	<u>Dampak terhadap laba sebelum pajak penghasilan/ Effect on income before income tax</u>
Rupiah	+100	(496)
Rupiah	-100	496

f. Pengelolaan modal

Tujuan utama pengelolaan modal Kelompok Usaha adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Perusahaan dan TINCO diharuskan untuk memelihara tingkat permodalan tertentu oleh perjanjian pinjaman. Persyaratan tersebut telah dipenuhi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012. Selain itu, Undang-undang Perseroan Terbatas, efektif tanggal 16 Agustus 2007, mengharuskan Kelompok Usaha untuk mengalokasikan sampai dengan 20% dari modal saham ditempatkan dan disetor penuh ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan. Persyaratan permodalan eksternal tersebut dipertimbangkan oleh Kelompok Usaha pada Rapat Umum Pemegang Saham.

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

e. Interest rate risk (continued)

The following table describes the sensitivity to the possibility of a change in interest rates on that portion of loans. With all other variables held constant, the income before tax expenses is affected by floating rates of interest as follows:

<u>31 Desember 2012</u>	<u>Dampak terhadap laba sebelum pajak penghasilan/ Effect on income before income tax</u>	<u>December 31, 2012</u>
Rupiah	(496)	Rupiah
Rupiah	496	Rupiah

f. Capital management

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

The Company and TINCO are required under loan agreements to maintain the level of existing share capital. This requirement has been complied with by the relevant entities for the years ended December 31, 2013 and 2012. In addition, the Corporate Law, effective August 16, 2007, requires the Group to allocate a non-distributable reserve fund until the reserve reaches 20% of the issued and fully paid share capital. This externally imposed capital requirement is considered by the Group at the Annual General Shareholders' Meeting.

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
pada Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

35. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

f. Pengelolaan modal (lanjutan)

Kelompok Usaha mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian terhadap perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Kelompok Usaha dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau pendanaan melalui pinjaman. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012.

Kelompok Usaha memantau tingkat permodalan dengan menggunakan ukuran keuangan seperti rasio utang terhadap ekuitas tidak lebih dari 2,5 kali pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012.

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, akun-akun Kelompok Usaha yang membentuk rasio utang terhadap ekuitas adalah sebagai berikut:

	2013	2012	
Utang bank jangka pendek	-	49.648	Short-term bank loans
Total ekuitas	1.475.745	1.378.704	Total equity
Rasio utang terhadap ekuitas	-	0,04	Debt-to-equity ratio

36. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, Kelompok Usaha memiliki aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

	2013	Setara dengan Rupiah/ Rupiah Equivalent	2013	Assets
Aset				
Kas dan setara kas (AS\$56.877)		693		Cash and cash equivalents (US\$56,877)
Piutang usaha (AS\$1.052.047)		12.823		Accounts receivable - trade (US\$1,052,047)
Total		13.516		Total

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

f. Capital management (continued)

The Group manages its capital structure and makes adjustments in light of changes in economic conditions. To maintain and adjust the capital structure, the Group may adjust dividend payments to shareholders, issue new shares or raise debt financing. No changes were made to the objectives, policies or processes for the years ended December 31, 2013 and 2012.

The Group monitors the level of capital using financial ratios such as a debt-to-equity ratio of not more than 2.5 times as of December 31, 2013 and 2012.

As of December 31, 2013 and 2012, the Group's certain accounts that form the debt-to-equity ratio are as follows:

36. ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCY

As of December 31, 2013 and 2012, the Group has monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies as follows:

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
pada Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**36. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM
MATA UANG ASING (lanjutan)**

	2013	Setara dengan Rupiah/ <i>Rupiah Equivalent</i>	
Liabilitas			
Utang usaha (AS\$5.120.863)	62.418		Accounts payable - trade (US\$5,120,863)
Utang lain-lain (AS\$19.684)	240		Accounts payable - others (US\$19,684)
Total	62.658		Total
Liabilitas moneter - neto	49.142		Monetary liabilities - net
	2012	Setara dengan Rupiah/ <i>Rupiah Equivalent</i>	
Aset			
Kas dan setara kas (AS\$155.656)	1.505		Cash and cash equivalents (US\$155,656)
Piutang usaha (AS\$1.244.444)	12.034		Accounts receivable - trade (US\$1,244,444)
Total	13.539		Total
Liabilitas			
Utang usaha (AS\$1.820.678 dan €713)	17.615		Accounts payable - trade (US\$1,820,678 and €713)
Utang lain-lain (AS\$3.500)	34		Accounts payable - others (US\$3,500)
Total	17.649		Total
Liabilitas moneter - neto	4.110		Monetary liabilities - net

Jika liabilitas moneter neto Kelompok Usaha dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2013 tersebut dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs tengah Bank Indonesia ("BI") pada tanggal 26 Maret 2014, maka liabilitas moneter neto akan turun sebesar Rp3.150.

**36. ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN
CURRENCY (continued)**

	2013	Liabilities
Liabilities		
Accounts payable - trade (US\$5,120,863)		
Accounts payable - others (US\$19,684)		
Total	62.658	Total
Monetary liabilities - net	49.142	
	2012	Assets
Assets		
Cash and cash equivalents (US\$155,656)		
Accounts receivable - trade (US\$1,244,444)		
Total	13.539	Total
Liabilities		
Accounts payable - trade (US\$1,820,678 and €713)		
Accounts payable - others (US\$3,500)		
Total	17.649	Total
Monetary liabilities - net	4.110	

If the Group's net monetary liabilities in foreign currencies as of December 31, 2013, were to be converted into Rupiah at the Bank Indonesia ("BI") middle rate of exchange on March 26, 2014, the net monetary liabilities would decrease by Rp3,150.

**37. STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN YANG
TELAH DITERBITKAN TETAPI BELUM
BERLAKU EFEKTIF**

Berikut ini adalah beberapa standar akuntansi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan ("DSAK") yang dipandang relevan terhadap pelaporan keuangan Kelompok Usaha namun belum berlaku efektif untuk laporan keuangan tahun 2013:

**37. FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS
ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE**

The following are several issued accounting standards by the Indonesian Financial Accounting Standards Board ("DSAK") that are considered relevant to the financial reporting of the Group but not yet effective for 2013 financial statements:

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
pada Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**37. STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN YANG
TELAH DITERBITKAN TETAPI BELUM
BERLAKU EFEKTIF (lanjutan)**

- a. PSAK 1 (2013): Penyajian Laporan Keuangan, berlaku efektif 1 Januari 2015. PSAK ini mengubah penyajian kelompok pos-pos dalam Penghasilan Komprehensif Lain. Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi disajikan terpisah dari pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi.
- b. PSAK 4 (2013): Laporan Keuangan Tersendiri, berlaku efektif 1 Januari 2015. PSAK ini hanya mengatur persyaratan akuntansi ketika entitas induk menyajikan laporan keuangan tersendiri sebagai informasi tambahan. Pengaturan akuntansi untuk laporan keuangan konsolidasian diatur dalam PSAK 65.
- c. PSAK 15 (2013): Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama, berlaku efektif 1 Januari 2015. PSAK ini mengatur penerapan metode ekuitas pada investasi ventura bersama dan juga entitas asosiasi.
- d. PSAK 24 (2013): Imbalan Kerja, berlaku efektif 1 Januari 2015. PSAK ini, antara lain, menghapus mekanisme koridor dan pengungkapan atas informasi liabilitas kontinjenji untuk menyederhanakan klarifikasi dan pengungkapan.
- e. PSAK 65: Laporan Keuangan Konsolidasi, berlaku efektif 1 Januari 2015. PSAK ini menggantikan porsi PSAK 4 (2009) yang mengenai pengaturan akuntansi untuk laporan keuangan konsolidasian, menetapkan prinsip penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian ketika entitas mengendalikan satu atau lebih entitas lain.
- f. PSAK 66: Pengaturan bersama, berlaku efektif 1 Januari 2015. PSAK ini menggantikan PSAK 12 (2009) dan ISAK 12. PSAK ini menghapus opsi metode konsolidasi proporsional untuk mencatat bagian ventura bersama.
- g. PSAK 67: Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain, berlaku efektif 1 Januari 2015. PSAK ini mencakup semua pengungkapan yang diatur sebelumnya dalam PSAK 4 (2009), PSAK 12 (2009) dan PSAK 15 (2009). Pengungkapan ini terkait dengan kepentingan entitas dalam entitas-entitas lain.

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**37. FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS
ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE (continued)**

- a. *PSAK 1 (2013): Presentation of Financial Statements, effective January 1, 2015. This PSAK changes the grouping of items presented in Other Comprehensive Income. Items that could be reclassified to profit or loss would be presented separately from items that will never be reclassified.*
- b. *PSAK 4 (2013): Separate Financial Statements, effective January 1, 2015. This PSAK prescribes only the accounting requirements when a parent entity prepares separate financial statements as additional information. Accounting for consolidated financial statements is determined in PSAK 65.*
- c. *PSAK 15 (2013): Investments in Associates and Joint Ventures, effective January 1, 2015. This PSAK describes the application of the equity method to investments in joint ventures in addition to associates.*
- d. *PSAK 24 (2013): Employee Benefits, effective January 1, 2015. This PSAK, among other, removes the corridor mechanism and contingent liability disclosures to simple clarifications and disclosures.*
- e. *PSAK 65: Consolidated Financial Statements, effective January 1, 2015. This PSAK replaces the portion of PSAK 4 (2009) that addresses the accounting for consolidated financial statements, establishes principles for the presentation and preparation of consolidated financial statements when an entity controls one or more other entities.*
- f. *PSAK 66: Joint Arrangements, effective January 1, 2015. This PSAK replaces PSAK 12 (2009) and ISAK 12. This PSAK removes the option to account for jointly controlled entities using proportionate consolidation.*
- g. *PSAK 67: Disclosure of Interest in Other Entities, effective January 1, 2015. This PSAK includes all of the disclosures that were previously in PSAK 4 (2009), PSAK 12 (2009) and PSAK 15 (2009). These disclosures relate to an entity's interests in other entities.*

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
pada Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**37. STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN YANG
TELAH DITERBITKAN TETAPI BELUM
BERLAKU EFEKTIF (lanjutan)**

- h. PSAK 68: Pengukuran Nilai Wajar, berlaku efektif 1 Januari 2015. PSAK ini memberikan panduan tentang bagaimana pengukuran nilai wajar ketika nilai wajar disyaratkan atau diizinkan.

Kelompok Usaha sedang mengevaluasi dampak dari standar akuntansi tersebut dan belum menentukan dampaknya terhadap laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha.

38. TAMBAHAN INFORMASI ARUS KAS

Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/
Year ended December 31,

AKTIVITAS YANG TIDAK MEMPENGARUHI ARUS KAS	Catatan/ Notes		ACTIVITIES NOT AFFECTING CASH FLOW
	2013	2012	
Reklasifikasi beban tangguhan ke aset tetap	-	9	Reclassification of deferred charges to property, plant and equipment
Penghapusan piutang usaha	293	5	Write-off of trade receivables

39. PERISTIWA SETELAH TANGGAL PELAPORAN

Pada tanggal 17 Februari 2014, Perusahaan telah mengirimkan notifikasi klaim kepada PT Asuransi Allianz Utama Indonesia ("Allianz") atas kerusakan persediaan dan aset tetap tertentu milik Perusahaan yang berlokasi di pabrik Sumber Agung, serta kebun di Kambingan dan Kencong, Kediri, Jawa Timur akibat letusan Gunung Kelud pada tanggal 14 Februari 2014.

Berdasarkan estimasi Perusahaan, nilai buku persediaan yang mengalami kerusakan sebesar Rp272.032, sedangkan nilai buku aset tetap yang mengalami kerusakan belum dapat ditentukan secara pasti karena masih dalam proses identifikasi.

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**37. FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS
ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE (continued)**

- h. PSAK 68: Fair Value Measurement, effective January 1, 2015. This PSAK provides guidance on how to measure fair value when fair value is required or permitted.

The Group is presently evaluating and has not yet determined the effects of these accounting standards on its consolidated financial statements.

38. SUPPLEMENTARY CASH FLOW INFORMATION

39. SUBSEQUENT EVENT

On February 17, 2014, the Company sent notice of claims to PT Asuransi Allianz Utama Indonesia ("Allianz") on damage of its certain inventories and property, plant and equipment located in the factory at Sumber Agung and farm at Kambingan and Kencong, Kediri, Jawa Timur, due to eruption of Gunung Kelud on February 14, 2014.

Based on estimation of the Company, the book value of the damaged inventories is amounting to Rp272,032, while the book value of damaged property, plant and equipment can not be determined yet because it is still in identification process.

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
pada Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**39. PERISTIWA SETELAH TANGGAL PELAPORAN
(lanjutan)**

Manajemen berkeyakinan Perusahaan tidak akan mengalami kerugian karena persediaan dan aset tetap milik Perusahaan yang berada di lokasi tersebut telah dilindungi dengan asuransi dari Allianz dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp316.137 dan AS\$12.160.618 (setara dengan Rp148.226). Sampai dengan tanggal 26 Maret 2014, Allianz masih dalam proses verifikasi atas kerusakan persediaan dan aset tetap milik Perusahaan.

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

39. SUBSEQUENT EVENT (continued)

Management believes the Company will not suffer loss because inventories and property, plant and equipment in those locations have been covered by insurance from Allianz with sum insured of Rp316,137 and US\$12,160,618 (equivalent to Rp148,226), respectively. Until March 26, 2014, Allianz is still in verification process on damage of inventories and property, plant and equipment of the Company.